

PERSEVERANCE

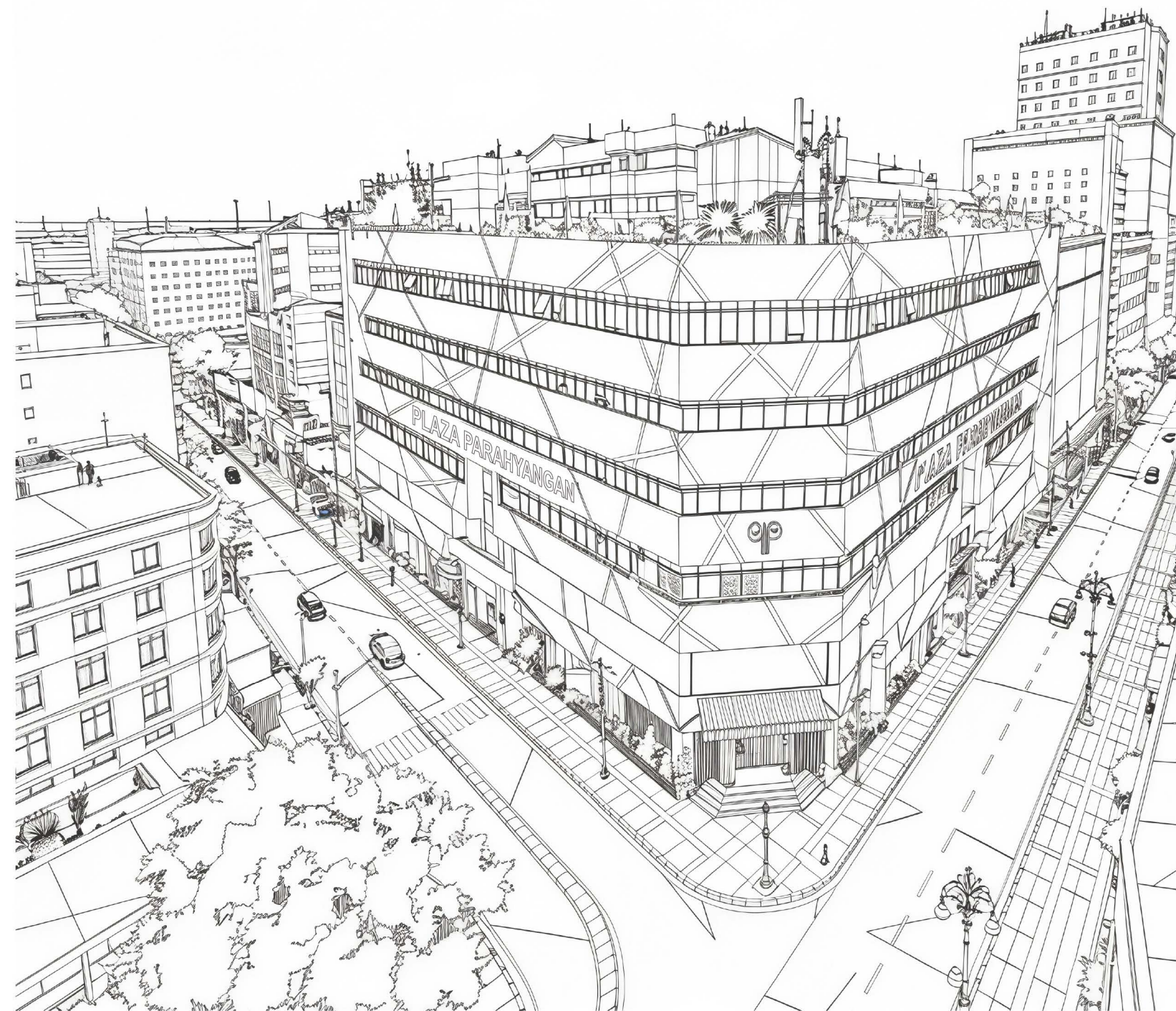
Tangguh Menghadapi Tantangan

PT INDONESIA PRIMA PROPERTY Tbk

2025 Annual Report
LAPORAN TAHUNAN

PT Indonesia Prima Property Tbk

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Indonesia Prima Property Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia

Telp: (+62-21) 50913988 (hunting)
Website : www.ipp.co.id

PERSEVERANCE

Tangguh Menghadapi Tantangan

2025
Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Contents

1 KINERJA 2025

2025 Performance

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	6
IKHTISAR SAHAM Stock Highlights	8

2 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from The Board of Commissioners	12
LAPORAN DIREKSI Report from The Board of Directors	16

3 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN Company Information	24
SEKILAS PERUSAHAAN Company Overview	25
VISI & MISI PERUSAHAAN Company Vision & Mission	26
NILAI-NILAI PERUSAHAAN Company Value	27
UNIT USAHA Business Units	28
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	32
DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN SEMINAR KARYAWAN 2025 List of Employee Training and Seminar 2025	33
DATA KARYAWAN Employee Data	34
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile	36
PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profile	42
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	48

STRUKTUR PERUSAHAAN Company Structure	50
DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN List of Subsidiaries	51
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI Membership in Association	52
PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN Significant Changes of the Company	52
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Stock Listing	52
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions	53
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition	54

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI Macroeconomic Overview	58
TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI Property Industry Overview	58
TINJAUAN OPERASIONAL Operational Overview	59
KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF Comprehensive Financial Performance	62
STRUKTUR MODAL Capital Structure	63
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Ability to Pay Liabilities & Receivables Collectability	64
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Bond Instrument for Capital Investment	64
PROSPEK USAHA Business Prospects	64
PERBANDINGAN TARGET ATAU PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI Comparison of Targeted Projection with Achieved Result	64
TARGET DI 2026 2026 Targets	65
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	65

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect	65
INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Subsequent Material Information After Accountant Report	65
INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL Information on Material Transactions	66
TRANSAKSI PIHAK BERELASI Transaction with Related Parties	66
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN Changes of Regulations with Significant Effects	67
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting Regulations	67

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance	70
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	71
DIREKSI Board of Directors	74
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	77
KOMITE AUDIT Audit Committee	81
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	84
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	87
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	89
SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System	91
KODE ETIK PERUSAHAAN Code of Conducts	92
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	92
SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanction	93
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN Employee Stock Ownership Program	93
LITIGASI Litigation	93
PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA Good Corporate Governance Principles and Recommendations	94

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	98
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 The Board Of Commissioners And The Board Of Directors Statement Regarding Responsibility For The 2025 Annual Report	101
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements	102

Kinerja 2025



1 2025 Performance

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	2025	2024	2023
Pendapatan / Revenues	42.827	63.450	71.374
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Goods Sold and Direct Costs	29.862	45.288	47.674
Laba Bruto / Gross Profit	12.966	18.163	23.700
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(139.400)	(151.127)	145.603
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(184.307)	(146.977)	(162.618)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	(184.307)	(146.977)	(164.441)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Induk Net Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	(183.538)	(146.322)	(163.641)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Net Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	(769)	(655)	(801)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	(180.002)	(135.646)	(158.951)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	(179.233)	(135.022)	(158.144)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	(769)	(625)	(807)
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Income (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	(62,32)	(49,68)	(56,57)

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Neraca Balance Sheet	2025	2024	2023
Jumlah Aset / Total Assets	3.972.373	4.021.673	4.014.581
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	61.355	68.088	82.930
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	3.911.018	3.953.585	3.931.651
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	684.814	554.111	411.373
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	615.361	468.142	295.043
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	69.452	85.969	116.330
Sub-Jumlah Ekuitas / Equity Sub-Total	3.269.258	3.448.492	3.583.513
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	18.301	19.070	19.695
Total Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net	3.287.559	3.467.562	3.603.208
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih / Total Liabilities and Equity - Net	3.972.373	4.021.673	4.014.581

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Laporan Arus Kas Cashflow Statement	2025	2024	2023
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	(127.811)	(152.430)	(110.347)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(17.480)	(20.993)	(29.903)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	127.772	156.394	148.422
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	(17.519)	(17.030)	8.172
Kas dan setara kas awal Cash and cash equivalents, beginning	27.285	44.263	36.083
Kas dan setara kas akhir Cash and cash equivalents, ending	9.797	27.285	44.263

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA)	(4,64)%	(3,65)%	(4,1)%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(5,61)%	(4,24)%	(4,56)%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	30,27%	28,63%	33,21%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin	(430,35)%	(231,64)%	(230,39)%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	(4,53)%	(3,37)%	(3,96)%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	(5,47)%	(3,91)%	(4,41)%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	(420,30)%	(213,78)%	(222,70)%
Rasio Lancar Current Ratio	9,97%	14,54%	28,11%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	17,24%	13,78%	10,25%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	20,83%	15,98%	11,42%



IKHTISAR SAHAM Stock Highlight

Data Saham Perkuartal Tahun 2025
2025 Quarterly Stock Data

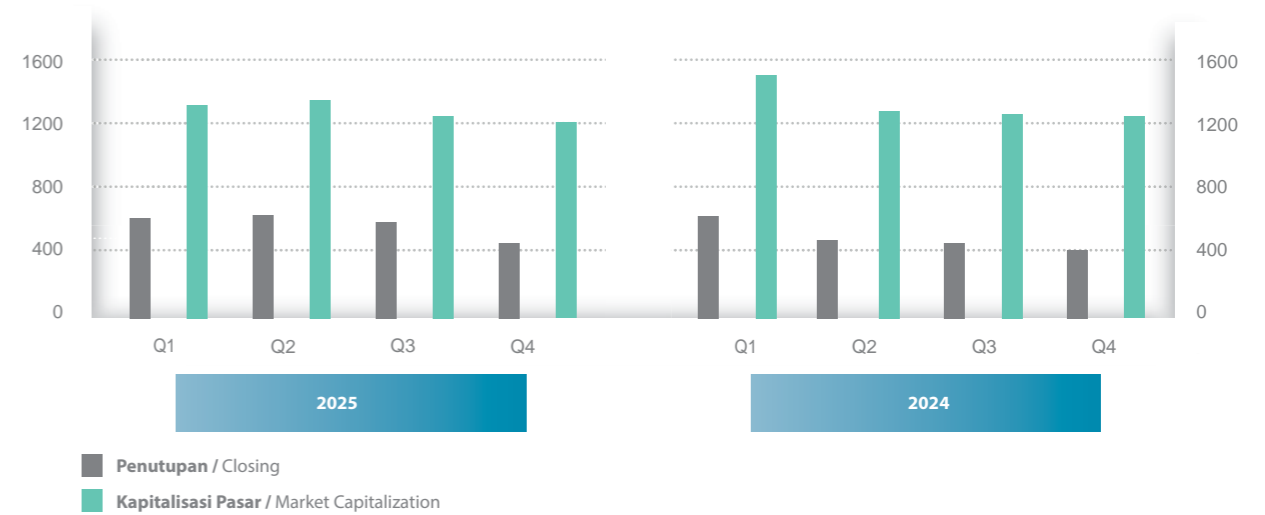
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham/ Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Q1	459	396	456	65.900	1.343.016.216.000
Q2	500	418	474	21.800	1.396.030.014.000
Q3	474	412	442	91.500	1.301.783.262.000
Q4	535	410	410	94.200	1.207.536.510.000

Data Saham Perkuartal Tahun 2024
2024 Quarterly Stock Data

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham/ Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Q1	545	462	520	96.600	1.531.509.720.000
Q2	505	418	432	47.000	1.272.331.152.000
Q3	434	398	420	46.300	1.236.988.620.000
Q4	422	412	412	46.600	1.213.426.932.000

Harga Penutupan
Closing Price
(Rp)

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
(dalam miliaran Rupiah/in billion Rupiah)



AKSI KORPORASI Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi terkait pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus maupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2025, there were no corporate actions related to stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Laporan Manajemen

2 Management Report

Kinerja 2025
2025 Performance

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Husni Ali

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

| Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, PT Indonesia Prima Property Tbk mampu melalui tahun 2025 dengan optimisme dan ketahanan dalam menghadapi beragam dinamika usaha. Sepanjang periode tersebut, situasi geopolitik dunia, termasuk konflik di Rusia dan Ukraina serta ketegangan di kawasan Timur Tengah, memicu volatilitas harga komoditas sekaligus meningkatkan ketidakpastian ekonomi global. Kondisi ini turut menekan rantai pasok internasional dan memperlambat pemulihan ekonomi di sejumlah negara maju.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan daya tahan yang kuat. Stabilitas terlihat dari tingkat inflasi yang terjaga dalam rentang 1,6% hingga 2,92% sepanjang 2025, mencerminkan kondisi makroekonomi yang tetap terkendali. Kinerja ini menunjukkan fondasi sektor keuangan nasional yang solid, didukung oleh koordinasi kebijakan fiskal pemerintah dan kebijakan moneter adaptif dari Bank Indonesia, yang bersama-sama menjaga stabilitas ekonomi sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan.

Berpijak pada lingkungan ekonomi yang relatif stabil tersebut, Perusahaan terus menyesuaikan strategi bisnis agar selaras dengan perkembangan pasar. Penyesuaian ini diarahkan untuk memperkuat daya saing, menciptakan nilai tambah bersinambungan, serta memperluas kontribusi bagi seluruh Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

Langkah adaptif tersebut menjadi bagian dari upaya Perusahaan menjaga kesinambungan kinerja sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul di tengah dinamika industri. Dengan pendekatan yang terukur dan berorientasi jangka panjang, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan strategis tidak hanya relevan terhadap kondisi saat ini, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha pada periode berikutnya.

| Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan peran pengawasan secara aktif sepanjang tahun 2025 guna memastikan kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan. Melalui pemantauan terhadap faktor-faktor kunci serta penerapan prinsip manajemen risiko, Dewan Komisaris berupaya menjaga stabilitas dan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi berbagai dinamika usaha.

Melalui proses evaluasi yang transparan dan akuntabel, Dewan Komisaris turut memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi, terutama dalam merumuskan langkah antisipatif yang diperlukan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung Perusahaan untuk terus bertumbuh sekaligus mempertahankan daya saing di industri.

| Penilaian Atas Kinerja Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan kesinambungan operasional Perusahaan. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan indikator kinerja utama serta penerapan prinsip manajemen risiko secara disiplin guna menjaga stabilitas dan ketahanan usaha. Melalui proses evaluasi yang transparan dan akuntabel, Dewan Komisaris juga memberikan berbagai rekomendasi strategis kepada Direksi, khususnya dalam merumuskan langkah antisipatif terhadap perubahan kondisi bisnis.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah memperlihatkan dedikasi dan komitmen tinggi dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun berjalan. Kelancaran aktivitas di berbagai unit usaha mencerminkan kemampuan manajemen menjaga keseimbangan antara stabilitas kinerja dan pengembangan bisnis.

Selain itu, untuk meningkatkan daya tarik sektor perhotelan, Dewan Komisaris mendukung perencanaan peningkatan kualitas fasilitas Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya sebagai bagian dari strategi penguatan nilai aset sekaligus peningkatan pengalaman pelanggan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan senantiasa memaksimalkan serangkaian kegiatan pemeliharaan unit secara berkala.

| Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to Almighty God for His grace and guidance, PT Indonesia Prima Property Tbk was able to navigate 2025 with optimism and resilience amid a range of business dynamics. Throughout the year, global geopolitical conditions, including the conflict between Russia and Ukraine as well as tensions in the Middle East, triggered commodity price volatility and heightened global economic uncertainty. These conditions also put pressure on international supply chains and slowed economic recovery in several advanced economies.

Amid these challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate strong resilience. Stability was reflected in the inflation rate, which remained within the range of 1.6% to 2.92% throughout 2025, indicating a well-maintained macroeconomic environment. This performance highlights the solid foundation of the national financial sector, supported by coordinated fiscal policies from the Government and adaptive monetary policies from Bank Indonesia, working together to maintain economic stability while sustaining growth momentum.

Building on this relatively stable economic environment, the Company has continued to adjust its business strategies in alignment with market developments. These adjustments are aimed at strengthening competitiveness, creating sustainable added value, and expanding contributions to all Stakeholders in the future.

Such adaptive measures form part of the Company's efforts to maintain performance continuity while capitalizing on growth opportunities arising from industry dynamics. Through a measured and long-term-oriented approach, the Company strives to ensure that every strategic decision remains relevant to current conditions while supporting business sustainability in the periods ahead.

| Supervisory Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory role actively throughout 2025 to ensure the continuity of the Company's business activities. Through monitoring key factors and implementing risk management principles, the Board of Commissioners sought to maintain the Company's stability and resilience in facing various business dynamics.

Through a transparent and accountable evaluation process, the Board of Commissioners also provided strategic recommendations to the Board of Directors, particularly in formulating necessary anticipatory measures. This approach is expected to support the Company's continued growth while maintaining competitiveness within the industry.

| Assessment of the Board of Directors' Performance

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively performed its supervisory function to ensure the continuity of the Company's operations. Oversight was conducted through monitoring key performance indicators and disciplined implementation of risk management principles to safeguard business stability and resilience. Through a transparent and accountable evaluation process, the Board of Commissioners also provided various strategic recommendations to the Board of Directors, particularly in formulating anticipatory measures in response to changing business conditions.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated strong dedication and commitment in managing the Company throughout the year. The smooth operations across various business units reflect management's ability to maintain a balance between performance stability and business development.

In addition, to enhance the attractiveness of the hospitality sector, the Board of Commissioners supported the plan to upgrade the facilities of Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya as part of a strategy to strengthen asset value while improving customer experience. In line with this, the Company continuously maximizes a series of regular unit maintenance activities.

Atas komitmen dan upaya yang telah ditunjukkan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas pengurusan Perusahaan secara konsisten dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris berharap hubungan komunikasi yang konstruktif antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat terus terjaga sehingga tercipta sinergi yang semakin solid. Peninjauan berkala atas pelaksanaan strategi Perusahaan menjadi faktor penting dalam memastikan penerapan kebijakan bisnis yang adaptif sekaligus memperkuat posisi kompetitif Perusahaan di industri.

Pada tahun 2025, Aset Lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp61.354,7 miliar, mencerminkan perubahan sebesar (9,9%) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp68.088,1 miliar. Pergerakan ini terutama dipengaruhi oleh perubahan pada saldo kas dan setara kas. Sementara itu, Aset Tidak Lancar mencapai Rp3.911.018,3 miliar, atau mengalami perubahan sebesar (1,1%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.953.585,3 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh penyesuaian nilai persediaan aset real estat.

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp615.361,4 miliar pada tahun 2025, atau berubah sebesar 31,0% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp468.142,7 miliar. Adapun Liabilitas Jangka Panjang tercatat sebesar Rp69.452,1 miliar, menunjukkan perubahan sebesar (16,5%) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 85.968,9 miliar, terutama berkaitan dengan pergerakan saldo pinjaman bank.

Ekuitas Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 3.287.559,4 miliar, mengalami perubahan sebesar (5,2%) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3.467.561,9 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh dinamika saldo laba selama periode berjalan.

| Penilaian Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Sejalan dengan ketahanan ekonomi nasional yang tetap terjaga, Perusahaan optimistis memandang tahun 2026 sebagai peluang untuk memaksimalkan kinerja operasional melalui strategi perencanaan yang dirancang secara terukur. Salah satunya adalah perencanaan peremajaan gedung Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya guna mendukung peningkatan arus pendapatan pada periode mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun Direksi telah mempertimbangkan kondisi industri serta situasi internal Perusahaan secara memadai. Strategi perencanaan tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah guna menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan ke depan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris terus memberikan arahan agar prinsip kehati-hatian tetap menjadi prioritas. Di samping itu, perhatian terhadap mitigasi berbagai potensi risiko usaha juga senantiasa ditekankan sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas operasional Perusahaan.

| Penilaian Kinerja Komite

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memperoleh dukungan optimal dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kontribusi kedua komite tersebut dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan secara efektif. Interaksi yang terjalin secara intensif dengan Komite Audit berperan penting dalam menjaga transparansi serta ketepatan pelaporan keuangan yang merepresentasikan seluruh aktivitas usaha Perusahaan secara menyeluruh.

Sementara itu, sinergi dengan Komite Nominasi dan Remunerasi menghasilkan berbagai rekomendasi yang konstruktif, mencakup penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi hingga usulan terkait kebijakan remunerasi dan manfaat lainnya. Kolaborasi yang solid ini mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus memperkuat struktur kepengurusan Perusahaan.

In recognition of the commitment and efforts demonstrated, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors in consistently and responsibly carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners expects that constructive communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners will continue to be maintained, fostering stronger synergy. Periodic reviews of the Company's strategies remain an important factor in ensuring adaptive business policy execution while strengthening the Company's competitive position in the industry.

In 2025, the Company's Current Assets were recorded at Rp61,354.7 billion, reflecting a change of (9.9%) compared to the previous year of Rp68,088.1 billion. This movement was primarily influenced by changes in cash and cash equivalents. Meanwhile, Non-Current Assets reached Rp3,911,018.3 billion, representing a change of (1.1%) compared to the previous year of Rp3,953,585.3 billion, mainly driven by adjustments in the value of real estate inventory.

The Company's Current Liabilities were recorded at Rp615,361.4 billion in 2025, representing a change of 31.0% compared to the previous year's position of Rp468,142.7 billion. Meanwhile, Non-Current Liabilities were recorded at Rp69,452.1 billion, showing a change of (16.5%) compared to Rp85,968.9 billion in the previous year, primarily related to movements in bank loan balances.

The Company's Equity in 2025 was recorded at Rp3,287,559.4 billion, reflecting a change of (5.2%) compared to Rp3,467,561.9 billion in the previous year. This change was mainly influenced by the movement in retained earnings during the period.

| Assessment of Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In line with the resilience of the national economy, the Company remains optimistic in viewing 2026 as an opportunity to maximize operational performance through well-measured planning strategies. One such initiative is the planned refurbishment of the Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya building to support increased revenue streams in the coming periods.

The Board of Commissioners considers that the strategies formulated by the Board of Directors have adequately taken into account industry conditions and the Company's internal situation. These planning strategies are expected to generate added value in maintaining the continuity of the Company's business activities going forward.

In its implementation, the Board of Commissioners continues to provide direction to ensure that the principle of prudence remains a priority. Attention to the mitigation of various potential business risks is also consistently emphasized as a key component in maintaining the Company's operational stability.

| Assessment of Committee Performance

In carrying out its supervisory function throughout 2025, the Board of Commissioners received optimal support from the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the contributions of both committees in ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance. Intensive interaction with the Audit Committee played an important role in maintaining transparency and the accuracy of financial reporting, reflecting the Company's overall business activities comprehensively.

Meanwhile, synergy with the Nomination and Remuneration Committee resulted in constructive recommendations, covering the performance evaluation of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as proposals related to remuneration policies and benefits. This collaboration supports the enhancement of human resource management effectiveness while strengthening the Company's governance structure.

| Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance di seluruh aspek operasional Perusahaan telah berjalan dengan baik. Penerapan tersebut tidak hanya diarahkan untuk mencapai kinerja optimal, tetapi juga untuk membangun kepercayaan serta menjaga loyalitas Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Melalui implementasi GCG yang konsisten, Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam mengawasi penerapan prinsip tersebut agar tidak terbatas pada pemenuhan ketentuan regulasi semata, melainkan turut mencerminkan praktik bisnis yang sehat dan beretika.

GCG tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi telah menjadi bagian dari komitmen strategis Perusahaan untuk terus berinovasi serta memperkuat daya saing di industri properti.

| Frekuensi Penyampaian Nasihat Kepada Direksi

Pada dasarnya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga kualitas komunikasi yang baik dengan Direksi. Untuk tahun 2025, Dewan Komisaris memanfaatkan berbagai kesempatan berupa pertemuan formal maupun informal, baik secara luring maupun daring, sebagai sarana untuk menyampaikan arahan serta memberikan masukan strategis kepada Direksi.

| Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Perusahaan menetapkan perubahan dan penegasan kembali susunan pengurus sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan arah strategis Perusahaan. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bpk. Husni Ali
Wakil Presiden Komisaris	: Bpk. Syahrul Effendi
Komisaris Independen	: Bpk. Lutfi Dahlan
Komisaris Independen	: Bpk. Ris Sutarto
Komisaris Independen	: Bpk. Gatot Subroto
Komisaris	: Bpk. Chiu Man Sing

| Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Setiap upaya yang dicurahkan menjadi elemen penting dalam mendorong kemajuan dan memperkuat fondasi pertumbuhan Perusahaan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan. Hubungan sinergis yang terbangun dengan baik diyakini akan terus menjadi landasan utama dalam menjaga kinerja yang berkesinambungan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa menjalankan fungsi pengawasan sekaligus memberikan arahan strategis guna mendukung perkembangan Perusahaan di masa mendatang. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi yang konsisten, Perusahaan optimis dapat memaksimalkan pencapaian yang lebih baik pada periode berikutnya.

| Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance principles across all operational aspects of the Company has been carried out effectively. This implementation is aimed at achieving optimal performance while building trust and maintaining the loyalty of Shareholders and Stakeholders.

Through consistent GCG implementation, the Company ensures that all business activities are conducted in a transparent, accountable, and sustainability-oriented manner. The Board of Commissioners also plays an active role in overseeing the implementation of these principles to ensure that they go beyond mere regulatory compliance and reflect sound and ethical business practices.

GCG is not positioned merely as a compliance obligation but has become part of the Company's strategic commitment to continuously innovate and strengthen its competitiveness in the property industry.

| Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

In principle, the Board of Commissioners consistently maintains high-quality communication with the Board of Directors. In 2025, the Board of Commissioners utilized various opportunities, including both formal and informal meetings, conducted either offline or online, as a means of delivering guidance and providing strategic input to the Board of Directors.

| Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Annual GMS, the Company established changes and reaffirmed the composition of its management as part of strengthening governance and the Company's strategic direction. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

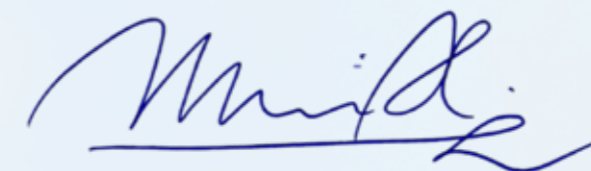
President Commissioner	: Mr. Husni Ali
Vice President Commissioner	: Mr. Syahrul Effendi
Independent Commissioner	: Mr. Lutfi Dahlan
Independent Commissioner	: Mr. Ris Sutarto
Independent Commissioner	: Mr. Gatot Subroto
Commissioner	: Mr. Chiu Man Sing

| Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and contributions throughout 2025. Every effort made has become an important element in driving progress and strengthening the Company's growth foundation.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their continued trust and support. The well-established synergistic relationships are expected to remain a key foundation in sustaining performance continuity. The Board of Commissioners is committed to continuously carrying out its supervisory function while providing strategic direction to support the Company's future development. With a consistent spirit of collaboration and innovation, the Company remains optimistic about achieving better results in the periods ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners



Husni Ali
Presiden Komisaris/ President Commissioner



Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

| Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 masih menjadi periode yang diwarnai tantangan sekaligus dinamika bagi Perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya. Secara global, ketidakpastian ekonomi masih membayangi, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik di berbagai kawasan. Konflik Rusia-Ukraina serta situasi di Timur Tengah tetap memberikan tekanan terhadap rantai pasok global dan volatilitas harga, yang berdampak pada perekonomian dunia serta memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi sejumlah negara besar.

Dari dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan fundamental yang solid dengan pertumbuhan yang relatif stabil di angka 5,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya di angka 5,03%. Stabilitas ini mencerminkan daya tahan ekonomi nasional dalam menghadapi tekanan eksternal. Meskipun dinamika global masih berlangsung, kinerja ekonomi domestik tetap mampu menopang aktivitas dunia usaha secara umum.

Sejalan dengan itu, sektor pariwisata nasional juga memperlihatkan tren pemulihan dan penguatan, yang tercermin dari meningkatnya mobilitas wisatawan serta aktivitas perjalanan. Kondisi ini turut memberikan dampak positif terhadap tingkat hunian hotel berbintang dan permintaan akomodasi sewa, termasuk apartemen. Selain itu, stabilitas inflasi yang terjaga turut mendukung daya beli masyarakat, sehingga memberikan sinyal positif bagi perkembangan sektor ritel dan pusat perbelanjaan.

| Kinerja 2025

Sepanjang tahun 2025, dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitifnya, Perusahaan melakukan perencanaan peningkatan kualitas fasilitas gedung Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya guna memperkuat nilai aset sekaligus menghadirkan pengalaman baru bagi para pelanggan. Selaras dengan perencanaan tersebut, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan maintenance gedung secara berkala.

Berbagai dinamika tersebut menuntut penerapan strategi yang adaptif sekaligus fokus pada optimalisasi kinerja unit bisnis yang dimiliki. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus mengupayakan langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan usaha di tengah tantangan industri. Kondisi tersebut turut memengaruhi capaian kinerja keuangan Perusahaan yang masih berada dalam fase penyesuaian sejalan dengan dinamika operasional yang sedang berlangsung.

Pada tahun 2025, pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp42,8 miliar, menurun dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang mencapai Rp63,5 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kinerja sektor perhotelan yang masih dalam tahap penyesuaian pasca-renovasi dan optimalisasi fasilitas.

Sejalan dengan perubahan pendapatan, Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung untuk 2025 tercatat Rp29,9 miliar, dibandingkan Rp45,3 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, Beban Operasional mengalami penurunan menjadi Rp139,8 miliar, dipicu oleh efisiensi biaya operasional meskipun tetap terdapat biaya terkait program pengembangan fasilitas dan peningkatan kualitas layanan.

Dari sisi profitabilitas, Perusahaan mencatat Rugi Komprehensif sebesar Rp180,0 miliar pada 2025, dibandingkan Rp135,6 miliar di tahun 2024. Hal ini terutama dikarenakan investasi pada renovasi dan pengembangan unit bisnis baru, meskipun secara jangka panjang diharapkan mendukung peningkatan nilai aset dan arus pendapatan.

| Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 remained a period marked by both challenges and dynamics for the Company in executing its business strategies. Globally, economic uncertainty continued to persist, driven by geopolitical tensions across various regions. The Russia-Ukraine conflict as well as developments in the Middle East continued to exert pressure on global supply chains and price volatility, impacting the global economy and influencing the growth trajectory of several major economies.

Domestically, Indonesia's economy continued to demonstrate solid fundamentals, with relatively stable growth of 5.11% compared to 5.03% in the previous year. This stability reflects the resilience of the national economy in facing external pressures. Despite ongoing global dynamics, domestic economic performance remained capable of supporting overall business activities.

In line with this, the national tourism sector also showed signs of recovery and strengthening, as reflected in increased tourist mobility and travel activity. These conditions contributed positively to the occupancy rates of star-rated hotels and demand for rental accommodations, including apartments. Furthermore, stable inflation supported consumer purchasing power, providing positive signals for the development of the retail and shopping center sectors.

| Performance in 2025

Throughout 2025, as part of efforts to enhance its competitive advantage, the Company initiated plans to upgrade the facilities of Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya in order to strengthen asset value while delivering a refreshed customer experience. In line with this plan, the Company continued to carry out regular building maintenance activities.

These dynamics required the implementation of adaptive strategies while maintaining a focus on optimizing the performance of existing business units. Throughout 2025, the Company continued to pursue strategic initiatives to sustain business continuity amid industry challenges. These conditions also influenced the Company's financial performance, which remained in a phase of adjustment in line with ongoing operational dynamics.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp42.8 billion, a decrease compared to Rp63.5 billion in 2024. This decline was primarily driven by the hospitality sector, which remained in an adjustment phase following renovation and facility optimization.

In line with the change in revenue, Cost of Revenue and Direct Expenses in 2025 amounted to Rp29.9 billion, compared to Rp45.3 billion in 2024. Meanwhile, Operating Expenses decreased to Rp139.8 billion, driven by operational cost efficiencies, although costs related to facility development programs and service quality improvements remained.

From a profitability perspective, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp180.0 billion in 2025, compared to Rp135.6 billion in 2024. This was mainly attributable to investments in renovation and the development of new business units, which are expected to support asset value enhancement and revenue streams in the long term.

| Implementasi Strategi Perusahaan

Untuk menghadapi dinamika tahun 2025, Perusahaan terus menerapkan strategi yang dirancang untuk memperkuat fondasi keuangan dan operasional serta meningkatkan daya saing:

- Menyesuaikan struktur permodalan guna menjaga fleksibilitas keuangan.
- Mengelola modal kerja secara efisien untuk memastikan kelancaran arus kas.
- Melaksanakan program efisiensi di berbagai lini operasional.
- Memperluas kemitraan strategis untuk mendukung pemasaran dan pertumbuhan pendapatan.
- Menyesuaikan tarif sewa dan paket layanan untuk mengoptimalkan pendapatan.
- Meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan secara konsisten.
- Mengembangkan sumber daya manusia agar sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang.
- Melanjutkan perencanaan proses renovasi secara bertahap pada unit-unit strategis, termasuk Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya, guna meningkatkan nilai aset jangka panjang dan kapasitas operasional.

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk tetap adaptif dan memastikan pencapaian kinerja yang bersinambungan di tengah kondisi industri yang dinamis.

| Pencapaian Target Perusahaan di Tahun 2025

Perusahaan terus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai faktor risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional sejalan dengan dinamika bisnis yang berpengaruh langsung terhadap capaian pendapatan Perusahaan di tahun 2025. Setiap strategi bisnis ditinjau secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan kondisi pasar yang terus berkembang serta dinamika industri properti yang tetap kompetitif.

Target-target utama yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 disesuaikan agar lebih realistis dan adaptif, seiring perubahan kondisi ekonomi dan faktor internal Perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara pencapaian target finansial dan optimalisasi sumber daya.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, kebijakan dan prosedur kerja dievaluasi secara komprehensif untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan penghematan. Langkah-langkah ini memungkinkan Perusahaan mengelola aset dan modal kerja secara lebih efektif, sekaligus mempertahankan posisi kompetitif di industri.

| Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi senantiasa memegang peran sentral dalam merancang dan mengarahkan langkah strategis Perusahaan, guna memastikan ketahanan serta kemampuan beradaptasi di tengah dinamika industri properti. Proses perumusan kebijakan operasional di setiap unit bisnis senantiasa dipastikan oleh Direksi, di mana setiap keputusan didasarkan pada analisis pasar yang mendalam dan perencanaan yang matang.

| Implementation of the Company's Strategy

To address the dynamics of 2025, the Company continued to implement strategies designed to strengthen its financial and operational foundations while enhancing competitiveness:

- Adjusting the capital structure to maintain financial flexibility.
- Managing working capital efficiently to ensure smooth cash flow.
- Implementing efficiency programs across various operational lines.
- Expanding strategic partnerships to support marketing and revenue growth.
- Adjusting rental rates and service packages to optimize revenue.
- Consistently improving service quality and customer experience.
- Developing human resources in line with evolving business needs.
- Continuing the phased renovation planning process for strategic units, including Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya, to enhance long-term asset value and operational capacity.

These measures reflect the Company's commitment to remain adaptive and to ensure sustainable performance amid dynamic industry conditions.

| Company's Achievements in 2025

The Company continuously conducted comprehensive evaluations of various risk factors that could potentially affect operational performance, in line with business dynamics that directly influenced the Company's revenue achievements in 2025. Each business strategy was reviewed periodically to ensure alignment with evolving market conditions and the competitive dynamics of the property industry.

The key targets set for 2025 were adjusted to be more realistic and adaptive, in response to changes in economic conditions and internal Company factors. Through this approach, the Company maintained a balance between achieving financial targets and optimizing resources.

In an effort to enhance operational efficiency, policies and work procedures were evaluated comprehensively to identify opportunities for improvement and cost savings. These measures enabled the Company to manage assets and working capital more effectively while maintaining its competitive position within the industry.

| The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policy

The Board of Directors consistently plays a central role in designing and directing the Company's strategic initiatives to ensure resilience and adaptability amid the dynamics of the property industry. The formulation of operational policies across each business unit is carefully overseen by the Board of Directors, with every decision grounded in in-depth market analysis and thorough planning.

Peran Direksi tidak hanya terbatas pada penetapan strategi, tetapi juga melibatkan pengelolaan anggaran secara efisien, penetapan target bisnis yang realistis dan terukur, serta pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas. Berbagai inisiatif efisiensi juga terus dijalankan guna mempertahankan kinerja operasional Perusahaan, sementara proses kerja disesuaikan secara proaktif dengan perubahan regulasi dan kondisi pasar yang berkembang.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang diimplementasikan mampu mendukung pertumbuhan bersinambungan, sekaligus memperkuat fondasi operasional dan ketahanan finansial Perusahaan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

| Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara berkala melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi, rencana bisnis, dan pencapaian target Perusahaan sepanjang tahun 2025 untuk memastikan setiap langkah tetap selaras dengan visi dan tujuan jangka panjang. Evaluasi ini mencakup pengumpulan masukan dari berbagai pihak, identifikasi potensi hambatan, serta antisipasi terhadap risiko yang mungkin muncul di masa depan.

Selain itu, Direksi secara berkala meninjau indikator kinerja utama, termasuk laporan keuangan, profil risiko, dan tingkat kepuasan pelanggan, guna memastikan setiap keputusan strategis memberikan dampak positif dan mendukung pertumbuhan bersinambungan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, yang berperan memastikan perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan guna mendukung implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kolaborasi ini menjamin bahwa strategi yang diterapkan dapat berjalan secara efektif, konsisten, dan berkesinambungan.

| Tantangan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, termasuk persaingan harga kamar hotel dan sewa ruang komersial yang semakin ketat, peningkatan biaya operasional, serta tingginya beban administrasi dan pemeliharaan aset. Tantangan ini menuntut Direksi untuk merumuskan strategi operasional yang tepat guna serta mampu menyesuaikan tantangan industri yang serba dinamis.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi fokus utama untuk mempertahankan daya saing di industri properti dan perhotelan. Dengan penerapan strategi efisiensi, optimalisasi layanan, dan peningkatan kapabilitas SDM, Perusahaan mampu menjaga keunggulan kompetitif dan memastikan kelangsungan usahanya.

| Prospek di 2026

Direksi memanfaatkan pemahaman mendalam atas tren perekonomian nasional sepanjang tahun 2025 sebagai dasar perencanaan strategi untuk 2026. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek fundamental, termasuk efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya, serta respons terhadap perubahan pasar.

Dengan perencanaan yang matang, langkah-langkah strategis yang telah disiapkan diharapkan mampu memaksimalkan kinerja Perusahaan. Direksi berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi pertumbuhan, mempertahankan daya saing, dan memastikan kesinambungan usaha di tengah tantangan industri yang semakin kompleks.

The role of the Board of Directors extends beyond strategy formulation, encompassing efficient budget management, the establishment of realistic and measurable business targets, and the development of human resources to enhance productivity. Various efficiency initiatives continue to be implemented to maintain the Company's operational performance, while work processes are proactively adjusted in response to regulatory changes and evolving market conditions.

This approach ensures that every policy and strategy implemented supports sustainable growth while strengthening the Company's operational foundation and financial resilience in facing future challenges and opportunities.

| Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Execution

The Board of Directors periodically monitors the implementation of strategies, business plans, and the achievement of the Company's targets throughout 2025 to ensure alignment with its vision and long-term objectives. This evaluation includes gathering input from various parties, identifying potential obstacles, and anticipating risks that may arise in the future.

In addition, the Board of Directors regularly reviews key performance indicators, including financial reports, risk profiles, and customer satisfaction levels, to ensure that every strategic decision delivers a positive impact and supports the Company's sustainable growth.

In carrying out this function, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, who play a role in ensuring ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability in support of the implementation of Good Corporate Governance principles. This collaboration ensures that the strategies implemented are executed effectively, consistently, and sustainably.

| Challenges

Throughout 2025, the Company faced several challenges, including increasingly intense competition in hotel room rates and commercial space rentals, rising operational costs, and significant administrative and asset maintenance expenses. These challenges required the Board of Directors to formulate appropriate operational strategies while adapting to the highly dynamic industry environment.

In addition, the development of high-quality human resources remained a key focus in maintaining competitiveness within the property and hospitality sectors. Through the implementation of efficiency strategies, service optimization, and the enhancement of human capital capabilities, the Company has been able to maintain its competitive advantage and ensure business continuity.

| Prospects for 2026

The Board of Directors leveraged its in-depth understanding of national economic trends throughout 2025 as a basis for strategic planning in 2026. This evaluation encompassed various fundamental aspects, including operational efficiency, resource management, and responsiveness to market changes.

With careful planning, the strategic initiatives that have been prepared are expected to maximize the Company's performance. The Board of Directors remains committed to optimizing growth potential, maintaining competitiveness, and ensuring business sustainability amid increasingly complex industry challenges.



| Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi menegaskan komitmen untuk menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pedoman utama dalam mengelola Perusahaan secara etis, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi fundamental untuk memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan atas ketahanan kinerja Perusahaan serta meningkatkan daya saing di pasar yang terus berkembang.

Dalam rangka memastikan efektivitas dan relevansi GCG, Direksi secara konsisten mengevaluasi serta menyempurnakan kebijakan dan praktik yang diterapkan di seluruh aspek operasional. Proses evaluasi ini mencakup efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Selain itu, penguatan tata kelola dilakukan melalui peningkatan transparansi dalam pengambilan keputusan, optimalisasi manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Kolaborasi dengan Dewan Komisaris tetap menjadi elemen kunci dalam setiap proses strategis. Direksi secara aktif menerima arahan dan masukan dari Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sinergi ini memperkuat efektivitas kepemimpinan, mendorong inovasi, dan memastikan kesinambungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

| Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors affirms its commitment to making the principles of Good Corporate Governance (GCG) the primary guideline in managing the Company in an ethical, transparent, accountable, and sustainable manner. The implementation of these principles serves not only as compliance with regulations but also as a fundamental strategy to strengthen Stakeholders' trust in the resilience of the Company's performance and to enhance competitiveness in an evolving market.

To ensure the effectiveness and relevance of GCG, the Board of Directors consistently evaluates and refines policies and practices implemented across all operational aspects. This evaluation process covers efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, and information technology. In addition, governance strengthening is carried out through enhanced transparency in decision-making, optimization of risk management, and adherence to applicable regulations.

Collaboration with the Board of Commissioners remains a key element in every strategic process. The Board of Directors actively receives direction and input from the Board of Commissioners, with support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This synergy strengthens leadership effectiveness, encourages innovation, and ensures the Company's long-term business sustainability.

| Perubahan Komposisi Direksi

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Perusahaan menetapkan perubahan sekaligus penegasan susunan organ Perusahaan sebagai bagian dari upaya memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mendukung arah dan strategi pengembangan usaha. Susunan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direksi	
Presiden Direktur	: Bpk. Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur	: Bpk. Sriyanto
Direktur	: Ibu Laura Rahardja
Direktur	: Bpk. Njudarsono Yusetijo
Direktur	: Bpk. Syamsuddin Lologau
Direktur	: Bpk. Chandraja Harita

| Apresiasi

Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan serta bimbingannya sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, profesionalisme, serta kerja keras yang telah ditunjukkan.

Selain itu, Direksi mengapresiasi kepercayaan dan dukungan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, yang menjadi fondasi bagi kemajuan Perusahaan. Sinergi yang telah terbangun diharapkan dapat terus diperkuat, mendorong kinerja yang lebih baik, serta memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan di masa mendatang.

| Changes in the Composition of the Board of Directors

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company has established changes and reaffirmed the composition of its governing bodies as part of efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance and to support the direction and strategy of business development. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Board of Directors	
President Director	: Mr. Marcello Theodore Taufik
Vice President Director	: Mr. Sriyanto
Director	: Mrs. Laura Rahardja
Director	: Mr. Njudarsono Yusetijo
Director	: Mr. Syamsuddin Lologau
Director	: Mr. Chandraja Harita

| Appreciation

The Board of Directors expresses its highest appreciation to the Board of Commissioners for its guidance and direction throughout 2025. The Board of Directors also extends its gratitude to all management and employees for their dedication, professionalism, and hard work.

In addition, the Board of Directors appreciates the trust and support of Shareholders and Stakeholders, which serve as the foundation for the Company's progress. The synergy that has been established is expected to continue to be strengthened, driving improved performance and ensuring the Company's business continuity in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur / President Director

Profil Perusahaan

Company Profile 3





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan / Company Name	: PT Indonesia Prima Property Tbk
Nama Kode Saham / Stock Code	: OMRE
Tanggal Pendirian / Establishment Date	: 23 April 1983
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
Telepon / Telephone	: (+62-21) 50913988 (hunting)
E-mail	: corsec@ipp.co.id
Website	: www.ipp.co.id

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

PT Indonesia Prima Property Tbk (“Perusahaan”) merupakan entitas yang telah melalui perjalanan panjang sejak pertama kali berdiri. Perusahaan didirikan pada 23 April 1983 berdasarkan Akta No. 31 dengan nama PT Triyasa Tamihan. Akta pendirian tersebut disusun oleh Sastra Kosasih, SH, notaris di Surabaya, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6044-HT.01.01-TH83 tertanggal 5 September 1983. Pengesahan ini kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 1994 beserta Tambahan Berita Negara No. 241.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan arah strategis yang ditempuh, Perusahaan melakukan perubahan identitas. Pada tahun 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ometraco Realty. Enam tahun kemudian, tepatnya sejak 1996, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama dan secara resmi menggunakan nama PT Indonesia Prima Property Tbk hingga saat ini.

Langkah penting dalam penguatan struktur permodalan dilakukan pada 29 Juni 1994 melalui Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO). Dalam aksi korporasi tersebut, Perusahaan menawarkan 35.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Lalu, pada 22 Agustus 1994, 135.000.000 lembar saham Perusahaan secara efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta). Upaya pengembangan usaha berlanjut pada tahun 1996 melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I. Dalam aksi ini, Perusahaan menerbitkan 360.000.000 lembar saham baru yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 1996.

Pada 30 Juni 2003, Perusahaan kembali memperkuat permodalan dengan menerbitkan saham Seri B sebanyak 1.250.000.000 lembar dengan proses Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Saham tersebut resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juli 2003. Langkah korporasi terbaru terkait pendanaan dilakukan pada 15 Desember 2022 melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II. Dalam pelaksanaan aksi ini, Perusahaan menerbitkan 1.200.211.000 lembar saham Seri B yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 16 Januari 2023.

Sejak awal berdiri, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami sejumlah perubahan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan operasional dan ketentuan yang berlaku. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 88 tanggal 16 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta, terkait peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0013384 tanggal 25 Januari 2023.

Selain perubahan Anggaran Dasar, Perusahaan juga melakukan pengubahan susunan pengurus. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui pengubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tersebut telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia pada 2 Juli 2025 dengan No. AHU-AH.01.09-0305552.

| Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup pengelolaan dan pengembangan properti komersial, yang meliputi ruang perkantoran, apartemen, fasilitas perhotelan, area pertokoan atau pusat perbelanjaan (Mall), serta kawasan perumahan.

PT Indonesia Prima Property Tbk (the “Company”) is an entity that has undergone a long journey since its establishment. The Company was established on 23 April 1983 based on Deed No. 31 under the name PT Triyasa Tamihan. The deed of establishment was drawn up by Sastra Kosasih, SH, a notary in Surabaya, and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6044-HT.01.01-TH83 dated 5 September 1983. This approval was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 6 March 1994, along with Supplement to the State Gazette No. 241.

In line with business development and strategic direction, the Company underwent changes in its corporate identity. In 1990, the Company’s name was changed to PT Ometraco Realty. Six years later, in 1996, the Company again changed its name and has officially used the name PT Indonesia Prima Property Tbk to date.

An important step in strengthening the capital structure was carried out on 29 June 1994 through an Initial Public Offering (IPO). In this corporate action, the Company offered 35,000,000 shares to the public. Subsequently, on 22 August 1994, a total of 135,000,000 shares of the Company were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange). Business development efforts continued in 1996 through a Limited Public Offering in the framework of Capital Increase with Pre-emptive Rights I. In this action, the Company issued 360,000,000 new shares, which were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 December 1996.

On 30 June 2003, the Company again strengthened its capital by issuing 1,250,000,000 Series B shares through a Capital Increase without Pre-emptive Rights. These shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 July 2003. The most recent corporate action related to funding was carried out on 15 December 2022 through a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights II. In this action, the Company issued 1,200,211,000 Series B shares, which were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 January 2023.

Since its establishment, the Company’s Articles of Association have undergone several amendments to comply with operational needs and applicable regulations. The latest amendment is set forth in Deed No. 88 dated 16 January 2023, drawn up before Hannywati Gunawan, SH, a Notary in Jakarta, concerning the increase in Issued and Paid-Up Capital. The amendment has been notified, accepted, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0013384 dated 25 January 2023.

In addition to the amendments to the Articles of Association, the Company also made changes to the composition of its management. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 101 dated 19 June 2025, drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the changes to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company have been approved. The receipt of the notification of changes to the Company’s data has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 2 July 2025 under No. AHU-AH.01.09-0305552.

| Business Activities

The scope of the Company’s business activities includes the management and development of commercial properties, comprising office spaces, apartments, hotel facilities, retail areas or shopping centers (Malls), as well as residential areas.



Visi/Vision

Menjadi Perusahaan properti yang bertaraf internasional inovatif & terpercaya.

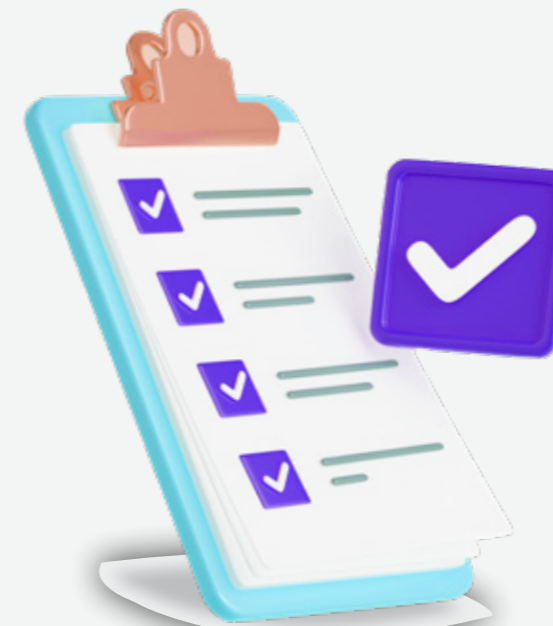
To be a world-class property Company that is innovative & trustworthy.



Misi/Mission

1. Menghasilkan produk-produk unggulan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan bersinergi untuk mencapai hasil optimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan.
3. Pelayanan yang profesional untuk kepuasan konsumen.
4. Komitmen yang berkesinambungan terhadap lingkungan yang aman, asri dan nyaman.
5. Sumber daya manusia yang handal, terpercaya dan profesional serta berorientasi pada pelayanan

1. Developing high quality products according to consumer needs.
2. Effective, efficient and synergized operational activities to optimize the benefits for Stakeholders.
3. Professional service for consumer satisfaction.
4. Consistent commitment toward safe, green and comfortable environment.
5. Reliable, trustworthy, professional and service oriented human resources.



Value

Integritas Integrity

Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan integritas.
To provide services with integrity.

Semangat Passion

Memiliki semangat kerja yang tinggi.
To conduct our business with high working passion

Inovasi Innovation

Merancang mahakarya yang penuh inovasi.
To consistently design innovative masterpieces

Komitmen Commitment

Memiliki komitmen dalam melayani pelanggan.
Committed to our services for the customers

Terpercaya Trustworthy

Menjadi mitra kerja serta menghasilkan produk yang terpercaya.
To be trustworthy business partner in developing trusted products.

Pelayanan Service

Memberikan pelayanan sepenuh hati.
To give wholehearted services

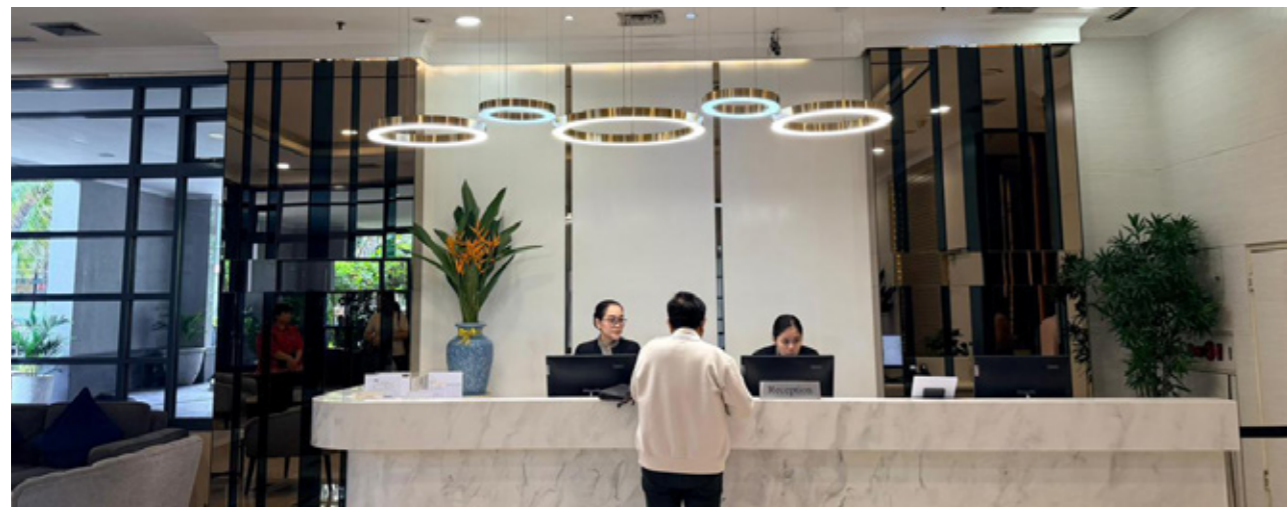
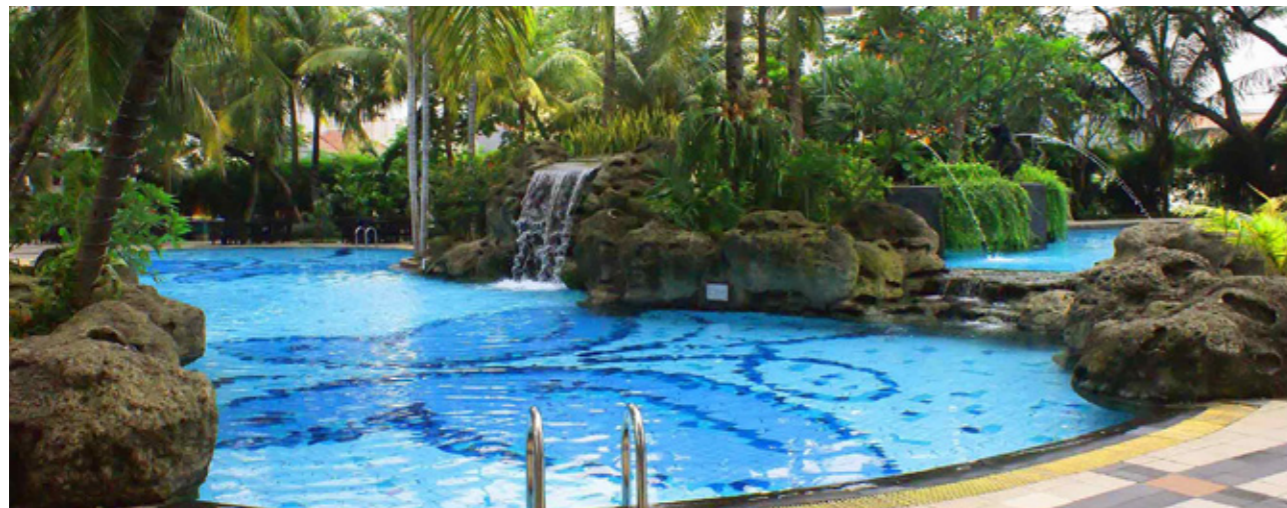
Kerja Sama Cooperation

Memiliki komitmen untuk melaksanakan bisnis secara kooperatif.
To conduct business activities in cooperative manner

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Peduli pada aspek sosial dan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik
To be aware of social and environmental aspects for a better future

UNIT USAHA
Business Unit



**PLAZA
PARAHYANGAN**

PENYEWAAN RUANG PERTOKOAN
RETAIL SPACE LEASING



Plaza Parahyangan merupakan pusat perbelanjaan yang terletak di Jalan Dalem Kaum No. 54, Bandung, Jawa Barat. Berdiri sejak tahun 1983, pusat perbelanjaan ini dikenal luas sebagai salah satu ikon kawasan perdagangan dan pusat distro di Kota Bandung. Dengan lokasi yang berada di area komersial utama, Plaza Parahyangan menjadi wadah bagi berbagai pelaku usaha ritel dan dikelola oleh anak perusahaan PT Almakana Sari dengan orientasi pada keberlanjutan usaha dan daya tarik pengunjung.

Plaza Parahyangan is a shopping center located at Jalan Dalem Kaum No. 54, Bandung, West Java. Established in 1983, the mall is widely recognized as one of the iconic commercial hubs and distribution centers in the City of Bandung. Strategically situated within a prime commercial area, Plaza Parahyangan serves as a platform for various retail businesses and is managed by a subsidiary of PT Almakana Sari with a focus on business sustainability and visitor appeal.

THE RESIDENCES AT PURI CASABLANCA

PENYEWAAN DAN PENJUALAN APARTEMEN
APARTMENT SALES AND LEASING

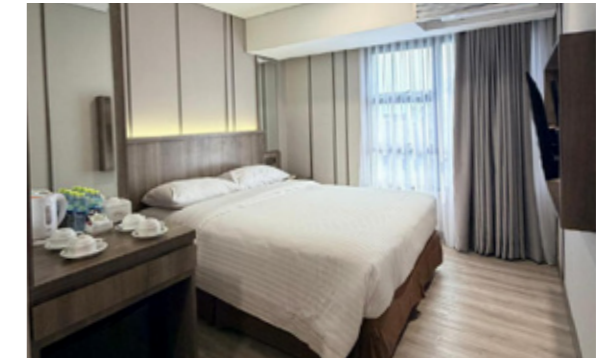


Kegiatan penyewaan dan penjualan apartemen dijalankan melalui pengelolaan gedung apartemen yang berlokasi di Jalan Puri Casablanca No. 1, Jakarta Selatan. Unit usaha ini berfokus pada penyediaan hunian vertikal yang nyaman, fungsional, dan memiliki nilai investasi jangka panjang. Seluruh aktivitas operasional, pemasaran, serta pengelolaan penyewa dan pembeli dilakukan oleh anak perusahaan, PT Angkasa Interland, dengan pendekatan yang mengutamakan kualitas layanan dan kepuasan penghuni.

Apartment leasing and sales activities are conducted through the management of an apartment building located at Jalan Puri Casablanca No. 1, South Jakarta. This business unit focuses on providing vertical housing that is comfortable, functional, and has long-term investment value. All operational, marketing, and tenant and buyer management activities are carried out by the subsidiary, PT Angkasa Interland, with an approach that prioritizes service quality and resident satisfaction.

GRAND TROPIC SUITES' HOTEL JAKARTA

PERHOTELAN
HOSPITALITY



Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta merupakan hotel berbintang 4 yang berlokasi strategis di Jalan S. Parman Kav. 3, Slipi, Jakarta Barat. Properti ini melayani kebutuhan akomodasi bagi pelaku bisnis maupun wisatawan dengan mengedepankan kenyamanan, kelengkapan fasilitas, dan pelayanan yang konsisten. Operasional hotel dikelola oleh anak perusahaan PT Graha Hexindo, yang bertanggung jawab atas pengelolaan layanan, standar mutu, serta pengembangan kinerja unit perhotelan ini.

Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta is a four-star hotel strategically located at Jalan S. Parman Kav. 3, Slipi, West Jakarta. This property serves accommodation needs for business travelers and tourists by prioritizing comfort, comprehensive facilities, and consistent service. Hotel operations are managed by the subsidiary PT Graha Hexindo, which is responsible for service management, quality standards, and performance development of this hospitality unit.

SUMBER DAYA MANUSIA

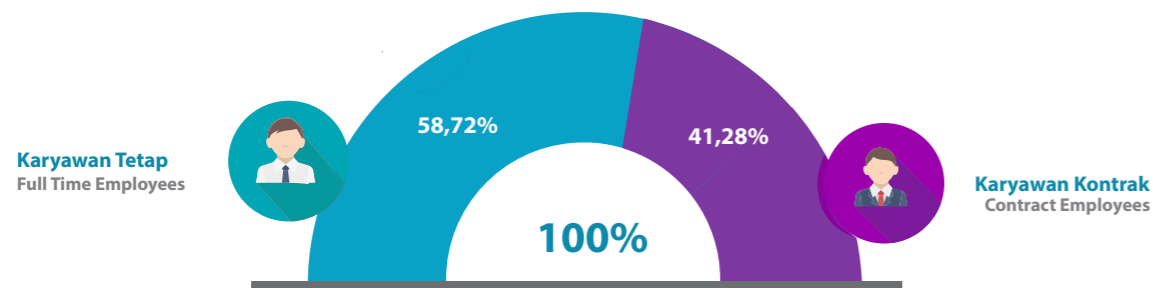
Human Resources

Sumber Daya Manusia merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan perhatian yang serius terhadap pengelolaan SDM melalui berbagai proses dan mekanisme evaluasi yang mendorong peningkatan kompetensi dan kualitas individu. Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya adaptif dan antisipatif dalam merespons dinamika industri yang semakin kompleks serta tuntutan terhadap kualitas layanan yang terus meningkat.

Dalam penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan ketenagakerjaan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penciptaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif menjadi prioritas, termasuk penerapan prinsip tanpa diskriminasi dalam seluruh aspek hubungan kerja. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dalam membangun budaya kerja yang sehat dan berkelanjutan.

| Komposisi Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat jumlah karyawan sebanyak 218 orang, yang mengalami penurunan sebesar 15,83% dibandingkan dengan 259 orang pada tahun 2024. Dari total tersebut, komposisi karyawan terdiri atas 128 orang karyawan tetap dan 90 orang karyawan kontrak, yang tersebar di seluruh unit usaha dan fungsi pendukung Perusahaan.



| Pengembangan Diri dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan secara tatap muka maupun daring. Program-program ini dirancang untuk mendukung peningkatan kapasitas manajemen dan karyawan, baik dari sisi teknis maupun pengembangan soft skills. Pelaksanaan pelatihan melibatkan narasumber internal dan pihak eksternal guna memberikan perspektif serta keahlian yang relevan dengan kebutuhan organisasi.

Perusahaan menempatkan pengembangan kompetensi sebagai investasi strategis jangka panjang. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya mempersiapkan karyawan dan calon pemimpin agar mampu beradaptasi dengan perubahan serta tantangan industri yang terus berkembang. Penguatan kemampuan individu diyakini akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang kompeten dan profesional merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk mengalokasikan waktu, perhatian, dan sumber daya yang memadai guna mendukung program pengembangan yang berorientasi pada peningkatan keterampilan, etos kerja, dan profesionalisme seluruh karyawan.

Human Resources are the primary foundation in maintaining the sustainability of the Company's performance. Therefore, the Company places serious attention on human resource management through various processes and evaluation mechanisms that encourage improvements in competence and individual quality. This approach is implemented as an adaptive and anticipatory effort in responding to increasingly complex industry dynamics and growing demands for service quality.

In implementing Good Corporate Governance practices, the Company is committed to carrying out employment policies in line with applicable laws and regulations. Creating a safe, comfortable, and inclusive working environment is a priority, including the application of non-discrimination principles in all aspects of employment relations. These values form an important part of building a healthy and sustainable work culture.

| Human Resources Composition

As of 31 December 2025, the Company recorded a total of 218 employees, reflecting a decrease of 15.83% compared to 259 employees in 2024. Of the total, the employee composition consists of 128 permanent employees and 90 contract employees, spread across all business units and supporting functions of the Company.

| Self-Development and Training

Throughout 2025, the Company organized various training and development programs conducted both in person and online. These programs were designed to support capacity building for management and employees, both in terms of technical skills and soft skills development. The implementation of training involved internal resource persons and external parties to provide perspectives and expertise relevant to organizational needs.

The Company considers competency development as a long-term strategic investment. Through continuous training, the Company seeks to prepare employees and future leaders to adapt to changes and challenges in an evolving industry. Strengthening individual capabilities is believed to directly contribute to improving overall organizational performance.

Amid increasingly intense business competition and dynamic changes in the business environment, the Company believes that competent and professional human resources are one of the key success factors. Therefore, the Company remains committed to allocating adequate time, attention, and resources to support development programs oriented toward enhancing skills, work ethic, and professionalism of all employees.

DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN SEMINAR KARYAWAN 2025

List of Employee Training and Seminar Activities 2025

PT INDONESIA PRIMA PROPERTY Tbk

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant(s)	Penyelenggara Exhibitor(s)
Unboxing PMK No 131 Tahun 2024: PPN Tetap 11%? Atau Menjadi 12%?	02 Januari 2025	Tim Tax	Ortax
Unboxing PER 01/2025: Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak Era Coretax	06 Januari 2025	Tim Tax	Ortax
Perhitungan PPh 21 Akhir Tahun 2024	10 Januari 2025	Tim Tax & Payroll	Fast Consult
Update Coretax: Regulasi dan Teknis Coretax	14 Februari 2025	Tim Tax	Indonesia
Manajemen E-Bupot, Pelaporan SPT Masa, PPh Unifikasi, Pemindahbukuan dan Pengembalian Kelebihan Pajak	15 Februari 2025	Tim Tax	Ortax
CORETAX 2 Months: Mitigating Technical Error Risks and Implementing Rules	28 Februari 2025	Tim Tax	IKPI
Siap Laport SPT PPh Badan 2024	21 April 2025	Tim Tax	Ortax
Unboxing PER-11/2025: Petunjuk Baru Pembuatan Faktur Pajak, Bukti Potong, SPT Era Coretax	04 Juni 2025	Tim Tax & Payroll	Ortax
Implementasi PER-11/2025 dalam e-Faktur dan SPT PPN Era Coretax	04 Juli 2025	Tim Tax	Ortax
Online Seminar: Critical Issues and Risk Mitigation of Coretax Implementation	01 Agustus 2025	Tim Tax	Ortax
Siap-Siap Coretax - SPT Tahunan PPh Badan	01 Oktober 2025	Tim Tax	Ortax
"UNBOXING Aplikasi Simulator Coretax - SPT Tahunan PPh Orang Pribadi"	20 November 2025	Seluruh Karyawan	Ortax

PT ALMAKANA SARI

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant(s)	Penyelenggara Exhibitor(s)
SKK Compliance : Towards Building Standard and safety Regulation	09 Agustus 2025	Semua Teknisi/ Engineering	ACE Jabar
Unboxing PER 01/2025: Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak Era Coretax	10 Oktober 2025	Tax & Finance	MIDEA

PT GRAHA HEXINDO

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant(s)	Penyelenggara Exhibitor(s)
Standar Keseragaman Kebersihan Unit	16 April 2025	Housekeeping	Inhouse
Security Roles & Responsibilities	21 Mei 2025	Security	PT Kowa Tangguh Mandiri
Penggunaan Bahan Kimia Pembersih untuk Public Area	31 Juli 2025	Housekeeping	PT Sinergi Integra Service
P3K dan CPR	29 Agustus 2025	Security/ Engineering	PT Kowa Tangguh Mandiri
Fire Drill (Penggunaan APAR dan Hydrant)	15 Oktober 2025	Security	PPPSRS Tropic Apartment
How To Make Bed Duvet	16 Oktober 2025	Housekeeping	Inhouse
How To Use The Onindo Door Key Access And Overcome The Technical Problem	17 Oktober 2025	Housekeeping/ Engineering	Inhouse
Role Of The Staff	03 Desember 2025	All Department	Inhouse
Teknik Merangkai Bunga	05 Desember 2025	Housekeeping	Inhouse

PT ANGKASA INTERLAND

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant(s)	Penyelenggara Exhibitor(s)
Generating Routine Reports Standart Procedure	11 Juli 2025	Administration	Inhouse
How To General Clean Bath Room	27 Juli 2025	Housekeeping	Inhouse
Attitude, Skill, dan Knowledge	30 Juli 2025	Front Office	PT Sinergi Integra Service
P3K dan CPR	07 September 2025	Security	Inhouse
Standard Operation Procedures	10 September 2025	All Department	Inhouse
How To Cleaning Bathroom Area	30 September 2025	Housekeeping	Inhouse
How To Steam Vitrage & Table Cloth	13 Oktober 2025	Housekeeping	Inhouse
Standart Grooming	04 Desember 2025	Front Office	Inhouse
How to Fill Up Room Attendant Control Sheet	08 Desember 2025	Front Office	Inhouse

DATA KARYAWAN
Employees Data

Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Deputy Manager	18	8,25%	11	4,25%	0	0,00%
General Manager	5	2,29%	5	1,93%	8	2,80%
Manager	28	12,8%	33	12,74%	30	10,49%
Asst. Manager	8	3,66%	10	3,86%	5	1,75%
Supervisor	26	11,93%	38	14,67%	39	13,64%
Officer	52	23,85%	68	26,25%	65	27,73%
Staff	81	37,16%	94	38,30%	139	48,60%
Total	218	100,00%	259	100,00%	286	100,00%

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Perempuan	42	19,26%	204	78,76%	220	76,92%
Laki-laki	176	80,74%	55	21,24%	66	23,08%
Total	218	100,00%	259	100,00%	286	100,00%

Status Kepegawaian Employment	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Tetap	128	58,72%	170	65,64%	208	73,73%
Kontrak	90	41,28%	89	34,36%	78	27,27%
Total	218	100,00%	259	100,00%	286	100,00%

Usia Age	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
18-25	3	1,37%	3	1,16%	6	2,10%
26-35	22	11,10%	27	10,42%	27	9,09%
36-45	53	24,31%	69	26,64%	69	29,37%
>45	140	70,64%	160	61,78%	160	59,44%
Total	218	100,00%	259	100,00%	259	100,00%

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
S2	14	6,42%	12	4,63%	7	2,43%
S1	65	29,81%	79	30,50%	81	28,32%
Diploma	25	11,46%	38	10,81%	40	13,99%
SMA/SMK/SMEA/STM	102	51,46%	124	47,88%	141	49,30%
SMP/SD	12	5,50%	16	6,18%	17	5,94%
Total	218	100,00%	259	100,00%	289	100,00%



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile Of The Board of Commissioners



Husni Ali

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada 4 September 1956. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 19 Juni 2025, dimana sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah anak perusahaan.

Perjalanan profesional dimulai pada tahun 1980 sebagai Asisten Manajer Pabrik di PT Jasinta Poly, kemudian berlanjut sebagai Manajer Pabrik di PT Indotama Daya Metal pada tahun 1981. Pada tahun 1984, bergabung dengan PT Dayin Kreativita sebagai Manajer Operasional dan setahun kemudian dipercaya sebagai Direktur di PT Gajah Surya Arta Leasing, dengan masa pengabdian hingga tahun 2000 dan posisi terakhir sebagai Komisaris.

Di sektor perbankan dan pasar modal, beliau aktif sebagai Direktur PT Bank Dagang Nasional Indonesia sejak Oktober 1989 hingga April 1998, serta menjabat sebagai Komisaris PT DBS Securities pada periode 1991 hingga 1999. Kariernya kemudian berlanjut di PT Equity Securities Indonesia sebagai Presiden Direktur pada tahun 2000 hingga 2006, dan hingga saat ini tetap berperan sebagai Presiden Komisaris. Sejak 2012, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Khotai Makmur Insan Abadi dan sejak Juni 2016 dipercaya sebagai Komisaris. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indexim Coalindo pada tahun 2014 hingga 2016 dan melanjutkan peran sebagai Komisaris hingga saat ini. Pengalaman serupa dijalani di PT Bukit Baiduri Energi sebagai Presiden Direktur pada tahun 2014 hingga 2016 dan Komisaris pada periode 2016 hingga 2018, serta sebagai Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk pada tahun 2018 hingga 2019.

Memiliki lisensi dari Bapepam dan LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek, dan Wakil Manajer Investasi. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta, yang diperoleh pada tahun 1982, serta gelar Master of Business Administration dari Armstrong University, Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, born on September 4, 1956. He has served as the Company's President Commissioner since June 19, 2025, having previously held the position of President Director. He currently also serves as a member of the Boards of Commissioners and Directors in several subsidiaries.

His professional career began in 1980 as an Assistant Factory Manager at PT Jasinta Poly, followed by his role as Factory Manager at PT Indotama Daya Metal in 1981. In 1984, he joined PT Dayin Kreativita as Operations Manager, and a year later was appointed as Director at PT Gajah Surya Arta Leasing, where he served until 2000, with his last position being Commissioner.

In the banking and capital market sectors, he served as Director of PT Bank Dagang Nasional Indonesia from October 1989 to April 1998, and as Commissioner of PT DBS Securities from 1991 to 1999. He later continued his career at PT Equity Securities Indonesia as President Director from 2000 to 2006 and continues to serve as its President Commissioner to date. Since 2012, he has served as President Director of PT Khotai Makmur Insan Abadi and has been a Commissioner since June 2016. He also served as President Director of PT Indexim Coalindo from 2014 to 2016 and has continued as Commissioner to date. A similar role was held at PT Bukit Baiduri Energi as President Director from 2014 to 2016 and as Commissioner from 2016 to 2018, as well as Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk from 2018 to 2019.

He holds licenses from Bapepam and LK as a Broker-Dealer Representative, Underwriter Representative, and Investment Manager Representative. He earned a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1982, and a Master of Business Administration from Armstrong University, Berkeley, California, United States, in 1985.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 17 November 1957. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak 19 Juni 2025, dimana sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah anak perusahaan.

Memiliki rekam jejak panjang di sektor pemerintahan dan korporasi. Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk pada tahun 2018 hingga 2019. Sebelumnya, mengemban amanah sebagai Deputy Gubernur Provinsi DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan dan Permukiman pada periode 2011 hingga 2017. Dalam perjalanan kariernya di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, juga pernah menjabat sebagai Walikota Jakarta Selatan pada tahun 2006 hingga 2011. Selama masa tersebut, memperoleh berbagai penghargaan, antara lain Manggala Karya Kencana tahun 2011, Indonesia Green Awards tahun 2011, Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun pada tahun 2010, Piala Adipura pada periode 2005 hingga 2010, serta Tanda Kehormatan Seroja Nugraha sebagai tiga besar lulusan terbaik Lemhannas RI tahun 2008.

Di luar jabatan formal, aktif dalam berbagai organisasi sosial dan kemasyarakatan. Beberapa peran yang pernah dijalani antara lain sebagai Dewan Penasehat PMI Jakarta Selatan pada tahun 2006 hingga 2011, Dewan Penasehat Pramuka Jakarta Selatan pada tahun 2007 hingga 2011, serta Pengurus IKALemhannas Bidang Pengabdian Masyarakat pada tahun 2010 hingga 2015. Hingga saat ini, menjabat sebagai Ketua Alumni Diklapim II sejak 2003, Ketua Umum Komite Sepeda Indonesia sejak 2008, dan Wakil Ketua Alumni Lemhannas PPRA 42 sejak 2009.

Pendidikan formal meliputi gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya yang diperoleh pada tahun 1984, gelar Magister Ekonomi Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1996, serta gelar Doktor di bidang Ekonomi Bisnis dari Universitas Brawijaya pada tahun 2013.

An Indonesian citizen, born on November 17, 1957. He has served as the Company's Vice President Commissioner since June 19, 2025, having previously held the position of Vice President Director. He currently also serves as a member of the Boards of Commissioners and Directors in several subsidiaries.

He has an extensive track record in both the public and corporate sectors. He served as President Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk from 2018 to 2019. Previously, he was Deputy Governor of DKI Jakarta Province for Population Control and Settlement Affairs from 2011 to 2017. During his tenure with the Provincial Government of DKI Jakarta, he also served as Mayor of South Jakarta from 2006 to 2011. During this period, he received numerous awards, including Manggala Karya Kencana in 2011, Indonesia Green Awards in 2011, the Satyalancana Karya Satya 30-Year Honor in 2010, the Adipura Award from 2005 to 2010, and the Seroja Nugraha Honor as one of the top three graduates of Lemhannas RI in 2008.

Beyond his formal positions, he has been actively involved in various social and community organizations. His roles have included Advisory Board Member of PMI South Jakarta from 2006 to 2011, Advisory Board Member of Pramuka South Jakarta from 2007 to 2011, and Executive Member of IKALemhannas in Community Service from 2010 to 2015. To date, he serves as Chairman of Diklapim II Alumni since 2003, Chairman of the Indonesian Cycling Committee since 2008, and Vice Chairman of Lemhannas PPRA 42 Alumni since 2009.

His formal education includes a Bachelor of Law degree from Jayabaya University in 1984, a Master's degree in Management Economics from STIE IPWI in 1996, and a Doctorate in Business Economics from Brawijaya University in 2013.



Syahrul Effendi

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Lutfi Dahlan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada 28 Februari 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 19 Juni 2025, dimana sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa anak perusahaan. Pada periode 2019 hingga 2024, menjabat sebagai Direktur Utama PT Panen Lestari Basuki.

Menempuh berbagai pendidikan militer sejak tahun 1968 hingga 1993, termasuk pendidikan di Akademi Angkatan Kepolisian pada tahun 1968 dan Lemhannas pada tahun 1993. Gelar doktorandus diperoleh dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta pada tahun 1975.

Sepanjang kariernya di Kepolisian Republik Indonesia, menerima sejumlah tanda jasa, antara lain Bintang Dharma dan Bintang Bhayangkara Pratama. Karier di institusi kepolisian dimulai pada tahun 1968 dan berakhir pada tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Inspektur Jenderal Departemen Agama.

An Indonesian citizen, born on February 28, 1945. He has served as the Company's Independent Commissioner since June 19, 2025, having previously held the position of Vice President Independent Commissioner. He currently also serves as a member of the Board of Commissioners in several subsidiaries. From 2019 to 2024, he served as President Director of PT Panen Lestari Basuki.

He undertook various military education programs from 1968 to 1993, including training at the Police Academy in 1968 and Lemhannas in 1993. He obtained a Doctorandus degree from the Police Science College in Jakarta in 1975.

Throughout his career in the Indonesian National Police, he received several honors, including the Bintang Dharma and Bintang Bhayangkara Pratama. His career in the police institution began in 1968 and concluded in 2000, with his final positions being Deputy Chief of the Indonesian National Police and Inspector General at the Ministry of Religious Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir pada 16 Juli 1949. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 Juni 2019 hingga saat ini. Aktif sebagai anggota Dewan Komisaris serta Direksi di beberapa anak perusahaan.

Mengikuti pendidikan militer, termasuk AKABRI pada tahun 1973, dan memperoleh gelar doktorandus dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1985. Pada tahun 2011, terlibat di Badan Intelijen Negara sebagai Tenaga Ahli Pendukung Satuan Tugas Penanggulangan Kejahatan Ekonomi Dalam dan Luar Negeri, kemudian pada tahun 2015 dipercaya sebagai Staf Khusus Wakil Ketua MPR RI.

Selama perjalanan kariernya, menerima berbagai tanda kehormatan, antara lain Satya Lencana Seroja, Satya Lencana Dwija Sistha, Satya Lencana Karya Bakti, Satya Lencana Kes Tamtama, dan Satya Lencana Bhayangkara Nararya. Karier di Kepolisian Republik Indonesia dijalani sejak tahun 1974 hingga 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Korsatgas Ganja Lakhir BNN pada tahun 2004 dan Kadenma Mabes POLRI pada tahun 2005, dengan pangkat terakhir Komisaris Besar Polisi. Setelah itu, beralih ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan menjabat sebagai Direktur Intelijen Ditjen Imigrasi pada tahun 2006, Kepala Biro Kepegawaian pada tahun 2009, Staf Khusus Menteri, serta Widyaiswara Luar Biasa hingga tahun 2024.

An Indonesian citizen, born on July 16, 1949. He has served as the Company's Independent Commissioner since June 24, 2019 to the present. He is also active as a member of the Boards of Commissioners and Directors in several subsidiaries.

He underwent military education, including AKABRI in 1973, and obtained a Doctorandus degree from the Police Science College in 1985. In 2011, he was involved with the State Intelligence Agency as an Expert Advisor supporting the Task Force for Combating Domestic and International Economic Crimes, and in 2015 he was appointed as Special Staff to the Deputy Speaker of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia.

Throughout his career, he received various honors, including Satya Lencana Seroja, Satya Lencana Dwija Sistha, Satya Lencana Karya Bakti, Satya Lencana Kes Tamtama, and Satya Lencana Bhayangkara Nararya. His career in the Indonesian National Police spanned from 1974 to 2005, with his final roles including Head of the Ganja Task Force at BNN in 2004 and Head of the Headquarters Command Unit of the Indonesian National Police in 2005, with the final rank of Senior Commissioner of Police. He later continued his career at the Ministry of Law and Human Rights, serving as Director of Intelligence at the Directorate General of Immigration in 2006, Head of the Bureau of Personnel in 2009, Special Staff to the Minister, and Extraordinary Lecturer until 2024.



Ris Sutarto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gatot Subroto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada 21 Januari 1960. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 8 Juni 2018 hingga saat ini, dan juga sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa anak perusahaan. Saat ini aktif sebagai Komisaris di PT Bali Turtle Island Development sejak 2019, dan juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk pada periode Mei 2018 hingga 2019.

Merupakan lulusan Akademi Angkatan Laut Angkatan XXVII tahun 1982 dan telah mengikuti berbagai pendidikan lanjutan, antara lain Diklapa I tahun 1986, Diklapa II tahun 1989, Seskoad Angkatan 31 tahun 1995, Tar P-4 Tingkat Nasional Angkatan 164 tahun 1997, Sesko TNI tahun 2004, serta PPRA Lemhannas Angkatan 42 tahun 2008.

Karier militernya dimulai pada tahun 1982 dengan penugasan di dalam dan luar negeri, dan ditutup dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komandan Jenderal Akademi TNI. Sebagai anggota Veteran Republik Indonesia, telah menerima 19 penghargaan dan tanda jasa, di antaranya Satya Lencana Seroja tahun 1991, The United Nations Medal tahun 1993, Tanda Jasa dari Negara Kamboja tahun 1993, Bintang Jalasena Nararya tahun 2007, Bintang Yudha Dharma Nararya tahun 2015, Veteran Perdamaian Republik Indonesia tahun 2016, serta Bintang Jalasena Pratama dan Bintang Yudha Dharma Pratama pada tahun 2017.

An Indonesian citizen, born on January 21, 1960. He has served as the Company's Independent Commissioner since June 8, 2018 to the present, and also serves as a member of the Board of Commissioners in several subsidiaries. He is currently active as Commissioner of PT Bali Turtle Island Development since 2019, and previously served as Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk from May 2018 to 2019.

He is a graduate of the Naval Academy Class XXVII in 1982 and has completed various advanced education programs, including Diklapa I in 1986, Diklapa II in 1989, Seskoad Class 31 in 1995, National-Level P-4 Training Class 164 in 1997, TNI Staff and Command School in 2004, and Lemhannas PPRA Class 42 in 2008.

His military career began in 1982 with assignments both domestically and internationally, concluding with his final position as Deputy Commandant General of the Indonesian Military Academy. As a member of the Indonesian Veterans Association, he has received 19 awards and honors, including the Satya Lencana Seroja in 1991, The United Nations Medal in 1993, an Honor from the Kingdom of Cambodia in 1993, the Bintang Jalasena Nararya in 2007, the Bintang Yudha Dharma Nararya in 2015, Indonesian Peace Veteran recognition in 2016, as well as the Bintang Jalasena Pratama and Bintang Yudha Dharma Pratama in 2017.

Warga Negara Singapura, lahir pada 25 September 1952. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 19 Juni 2025. Pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan pada periode 2019 hingga 2020, setelah sebelumnya menjalankan peran sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2018 hingga 2019.

Memiliki pengalaman luas di bidang pengembangan dan investasi properti. Pada periode 1997 hingga 2000, menjabat sebagai Direktur Operasi di Habitat Properties Pte. Ltd. Singapura, dengan fokus pada pembangunan proyek perumahan seperti St. Martins Residence dan Century Woods. Selanjutnya, pada tahun 2000 hingga 2015, dipercaya sebagai Direktur Eksekutif bidang properti di Tuan Sing Holdings Pte. Ltd. Singapura, dengan tanggung jawab pengembangan dan investasi properti di Singapura dan China.

Pada tahun 2019 hingga 2021, menjabat sebagai Direktur di PT Bali Turtle Island Development, kemudian melanjutkan peran sebagai Direktur Utama PT Kebon Melati Mas pada periode 2022 hingga saat ini. Sejak tahun 2012 hingga saat ini, menjabat sebagai Direktur GT Investment Pte. Ltd. untuk pengembangan dan investasi properti di China dan Indonesia, serta sejak tahun 2023 dipercaya sebagai Komisaris PT Bali Riviera Development.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts dari University of Hong Kong pada tahun 1975.

A Singaporean citizen, born on September 25, 1952. He has served as the Company's Commissioner since June 19, 2025. He previously served as Commissioner from 2019 to 2020, after having served as Director from 2018 to 2019.

He has extensive experience in property development and investment. From 1997 to 2000, he served as Operations Director at Habitat Properties Pte. Ltd., Singapore, focusing on residential development projects such as St. Martins Residence and Century Woods. From 2000 to 2015, he served as Executive Director for Property at Tuan Sing Holdings Pte. Ltd., Singapore, with responsibilities covering property development and investment in Singapore and China.

From 2019 to 2021, he served as Director at PT Bali Turtle Island Development, and subsequently as President Director of PT Kebon Melati Mas from 2022 to the present. Since 2012, he has served as Director of GT Investment Pte. Ltd., overseeing property development and investment in China and Indonesia, and since 2023 has served as Commissioner of PT Bali Riviera Development.

He obtained a Bachelor of Arts degree from the University of Hong Kong in 1975.



Chiu Man Sing
Komisaris
Commissioner

PROFIL DIREKSI

Profile Of The Board of Directors



Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Desember 1968. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tanggal 19 Juni 2025.

Menjabat beberapa posisi di PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2018 hingga 2019, serta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2019 hingga Juni 2025. Selain itu, menjabat Komisaris di PT Equity Development Investment Tbk sejak tahun 2022.

Aktif juga di PT Bank Ganesha Tbk dengan menjabat beberapa posisi sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2015 hingga 2017, dilanjutkan sebagai Komisaris pada tahun 2017 hingga 2022, dan kembali menjabat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2022 hingga saat ini.

Memulai kariernya pada tahun 1995 hingga 1998 sebagai Product Development Manager di PT Bank Dagang Nasional Indonesia. Pada tahun 1998 hingga 1999 melanjutkan kariernya sebagai Peneliti Kebijakan Keuangan Publik di Pusat Studi Kebijakan Keuangan, kemudian pada tahun 1999 hingga 2000 menjabat sebagai General Manager Treasury and International di PT Bank Ganesha Tbk. Selanjutnya pada tahun 2001 hingga 2004 menjabat sebagai Manager Investor Relation and Corporate Communication di PT Prima Tunas Investama, kemudian pada tahun 2004 hingga 2008 menjabat sebagai Executive Vice President di PT Gajah Tunggal Tbk, dan kembali ke PT Prima Tunas Investama sebagai General Manager Legal and Finance pada tahun 2008 hingga 2013. Melanjutkan kariernya sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Bali Turtle Island Development pada tahun 2013 hingga 2018.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan meraih gelar Master of Science dari New Hampshire College, Amerika Serikat pada tahun 1994, serta gelar Master of Business Administration dari Southern New Hampshire University, Amerika Serikat pada tahun 1995.

An Indonesian citizen, born on December 7, 1968. He has served as President Director of the Company since June 19, 2025.

He previously held several positions at PT KMI Wire and Cable Tbk, including Vice President Director from 2018 to 2019, and President Director from 2019 until June 2025. He also serves as Commissioner of PT Equity Development Investment Tbk since 2022.

He has also been active at PT Bank Ganesha Tbk, where he held several positions, including President Commissioner from 2015 to 2017, Commissioner from 2017 to 2022, and again as President Commissioner from 2022 to the present.

He began his career in 1995–1998 as Product Development Manager at PT Bank Dagang Nasional Indonesia. From 1998 to 1999, he worked as a Public Financial Policy Researcher at the Center for Financial Policy Studies. He then served as General Manager of Treasury and International at PT Bank Ganesha Tbk from 1999 to 2000. Subsequently, from 2001 to 2004, he served as Manager of Investor Relations and Corporate Communication at PT Prima Tunas Investama. From 2004 to 2008, he served as Executive Vice President at PT Gajah Tunggal Tbk, and later returned to PT Prima Tunas Investama as General Manager of Legal and Finance from 2008 to 2013. He continued his career as Director of Finance and Accounting at PT Bali Turtle Island Development from 2013 to 2018.

He earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1993, a Master of Science degree from New Hampshire College, United States in 1994, and a Master of Business Administration degree from Southern New Hampshire University, United States in 1995.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 28 Oktober 1950. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak 19 Juni 2025. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris sejak 2019 hingga 2025, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak 2018 hingga 2019, Wakil Presiden Direktur pada periode 2011 hingga 2018, serta Direktur sejak tahun 2009 hingga 2011. Menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan.

Merupakan lulusan AKABRI tahun 1974 dan meniti karier panjang di TNI Angkatan Darat hingga tahun 2007, dengan tiga jabatan terakhir yang pernah diemban adalah sebagai Komandan Jenderal KOPASSUS, Panglima Kodam Siliwangi, dan Gubernur Akademi Militer, dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI.

Selama masa pengabdian, menerima sejumlah tanda jasa, di antaranya Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Pratama, dan Bintang Yudha Dharma Nararya. Selain itu, juga mengikuti Kursus Reguler Angkatan XXXII Lemhannas pada tahun 2000.

Di luar Perusahaan, pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Bumi Putera 1912 sejak Agustus 2015 hingga 21 Oktober 2016, serta sebagai Wakil Koordinator Pengelola Statuter Asuransi Bumi Putera 1912 sejak 21 Oktober 2016 hingga September 2018.

An Indonesian citizen, born on October 28, 1950. He has served as the Company's Vice President Director since June 19, 2025. Previously, he served as Commissioner from 2019 to 2025, Vice President Commissioner from 2018 to 2019, Vice President Director from 2011 to 2018, and Director from 2009 to 2011. He also serves as a member of the Boards of Commissioners and Directors in several subsidiaries.

He graduated from AKABRI in 1974 and built a long career in the Indonesian Army until 2007, with his last three positions being Commander General of KOPASSUS, Commander of the Siliwangi Military Regional Command, and Governor of the Military Academy, with his final rank being Major General of the Indonesian National Armed Forces.

During his service, he received several honors, including Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Pratama, and Bintang Yudha Dharma Nararya. He also attended the Regular Course Class XXXII at Lemhannas in 2000.

Outside the Company, he served as Independent Commissioner of Asuransi Bumi Putera 1912 from August 2015 to October 21, 2016, and as Deputy Coordinator of the Statutory Management of Asuransi Bumi Putera 1912 from October 21, 2016 to September 2018.



Sriyanto

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Laura Rahardja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia dan lahir pada tanggal 22 Maret 1958. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 19 Juni 2025. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Pernah menjabat sebagai Direktur pada beberapa Perusahaan antara lain PT Bando Indonesia, PT Bukit Baiduri Energi, PT Indexim Coalindo, PT Khotai Makmur Insan Abadi, PT Kasongan Bumi Kencana, PT IRC Inoac Indonesia dan PT Bali Turtle Island Development.

Sekarang menjabat juga sebagai Presiden Komisaris PT Gtech Digital Asia dan Komisaris Utama PT Gpay Digital Asia serta sebagai Komisaris pada PT Bando Indonesia, PT IRC Inoac Indonesia dan PT MAPCLUB Digital Asia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Management dan Accounting dari Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta.

An Indonesian citizen, born on March 22, 1958. She has served as Director of the Company since June 19, 2025. She also currently serves as President Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk.

She has previously held director positions in several companies, including PT Bando Indonesia, PT Bukit Baiduri Energi, PT Indexim Coalindo, PT Khotai Makmur Insan Abadi, PT Kasongan Bumi Kencana, PT IRC Inoac Indonesia, and PT Bali Turtle Island Development.

She currently also serves as President Commissioner of PT Gtech Digital Asia and as President Commissioner of PT Gpay Digital Asia, as well as Commissioner of PT Bando Indonesia, PT IRC Inoac Indonesia, and PT MAPCLUB Digital Asia.

She earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Management and Accounting, from Atma Jaya Catholic University, Jakarta.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 10 Februari 1964. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 30 Juni 2004 hingga saat ini. Pada periode 2006 hingga 2014, diangkat sebagai Direktur tidak terafiliasi. Selain itu, aktif sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan, dan sebagai Direktur di PT Panen Lestari Basuki.

Memulai karier profesionalnya di PT Ometraco Wisma Perkasa, Surabaya, pada tahun 1989 dan mencapai posisi terakhir sebagai Manajer Proyek pada tahun 1994. Kariernya kemudian berlanjut sebagai Project Manager di PT Griyamas Muktisejahtera pada tahun 1995 hingga 1996, serta di PT Mahadhika Girindra pada periode 1996 hingga 1998.

Sebelumnya juga aktif di PT Bali Turtle Island Development dimulai sebagai Direktur pada tahun 2005 hingga 2016, dilanjutkan sebagai Komisaris pada tahun 2016 hingga 2018, dan kembali menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2018 hingga 2024.

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, pada tahun 1989.

An Indonesian citizen, born on February 10, 1964. He has served as the Company's Director since June 30, 2004 to the present. From 2006 to 2014, he was appointed as an unaffiliated Director. In addition, he is active as a member of the Boards of Commissioners and Directors in several subsidiaries, and as Director of PT Panen Lestari Basuki.

He began his professional career at PT Ometraco Wisma Perkasa, Surabaya, in 1989 and reached the position of Project Manager in 1994. He then continued his career as Project Manager at PT Griyamas Muktisejahtera from 1995 to 1996, and at PT Mahadhika Girindra from 1996 to 1998.

He was also active at PT Bali Turtle Island Development, initially serving as Director from 2005 to 2016, then as Commissioner from 2016 to 2018, and again as Director from 2018 to 2024.

He obtained a Civil Engineering degree from Petra Christian University, Surabaya, in 1989.



Njudarsono Yusetijo

Direktur
Director



Syamsuddin Lologau

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada 5 Agustus 1959. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 19 Juni 2025, dimana sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2022. Memiliki latar belakang panjang di bidang pemerintahan dan administrasi publik.

Kariernya dimulai sebagai Sekretaris Camat di Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, pada tahun 1995 hingga 1999. Selanjutnya, menjabat sebagai Wakil Camat Palmerah pada tahun 1999 hingga 2003, Camat Cempaka Putih pada periode 2003 hingga 2008, serta Camat Gambir pada tahun 2008 hingga 2010.

Pada periode 2010 hingga 2013, menjabat sebagai Asisten Kesejahteraan Masyarakat di Kota Administrasi Jakarta Pusat, kemudian dipercaya sebagai Sekretaris Kota di Kota Administrasi Jakarta Barat. Kariernya berlanjut di tingkat provinsi sebagai Asisten Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Perumahan di Kantor Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2015 hingga 2018, serta Kepala Badan Kepegawaian Daerah pada tahun 2018. Selanjutnya, menjabat sebagai Walikota Jakarta Utara pada periode 2018 hingga 2019.

Memperoleh gelar Doktorandus dari Institut Ilmu Pemerintahan, Jakarta, pada tahun 1990 dan gelar Magister Sains di bidang Pemerintahan dari Universitas Satyagama, Jakarta, pada tahun 2009.

An Indonesian citizen, born on August 5, 1959. He has served as the Company's Director since June 19, 2025, having previously served as Independent Commissioner since 2022. He has an extensive background in government and public administration.

His career began as Subdistrict Secretary in Tambora, West Jakarta, from 1995 to 1999. He then served as Vice Subdistrict Head of Palmerah from 1999 to 2003, Subdistrict Head of Cempaka Putih from 2003 to 2008, and Subdistrict Head of Gambir from 2008 to 2010.

From 2010 to 2013, he served as Assistant for Community Welfare in Central Jakarta Administrative City, and was subsequently appointed as City Secretary of West Jakarta Administrative City. His career continued at the provincial level as Assistant Deputy for Environment and Housing at the Provincial Government of DKI Jakarta from 2015 to 2018, and as Head of the Regional Personnel Agency in 2018. He later served as Mayor of North Jakarta from 2018 to 2019.

He obtained a Doctorandus degree from the Institute of Government Administration, Jakarta, in 1990 and a Master of Science degree in Government from Satyagama University, Jakarta, in 2009.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 25 April 1969. Menjabat kembali sebagai Direktur Perusahaan sejak 24 Juni 2019 hingga saat ini. Setelah sebelumnya mengemban jabatan yang sama pada periode 2012 hingga 2018. Selain itu, juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan. Saat ini, aktif sebagai Direktur PT Panen Lestari Basuki sejak Desember 2019 dan Direktur PT Kebon Melati Mas sejak Juli 2020.

Karier profesionalnya dimulai pada tahun 1992 sebagai Asisten Manajer Konstruksi di PT Putra Satria Prima, bagian dari Sinar Mas Group. Pada periode 1994 hingga 2001, berperan sebagai Manajer Proyek di PT Angkasa Interland. Pengalaman internasional diperoleh melalui peran sebagai Konsultan Senior dan Manajer Proyek di CMR Consultants Australia Pty. Ltd hingga tahun 2002.

Selanjutnya, pada tahun 2003 hingga 2005, dipercaya sebagai General Manager Konstruksi di PT Mandiri Eka Abadi, bagian dari Agung Podomoro Group, dan kemudian menjabat sebagai General Manager di Thinc Projects Australia Pty Ltd hingga tahun 2006. Melanjutkan kariernya sebagai General Manager PT Indonesia Prima Property Tbk hingga tahun 2008, Direktur Proyek dan Teknik PT Sinar Menara Deli hingga 2009, serta Kepala Divisi Properti PT Supra Uniland Utama hingga tahun 2011.

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1991. Selain itu, meraih gelar Master of Management Information System dari Universitas Bina Nusantara, Master of Accounting dari Curtin University of Technology, Perth, Australia, pada tahun 2000, serta Master of Real Estate dari The University of New South Wales, Sydney, Australia, pada tahun 2002. Aktif sebagai anggota Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia, Persatuan Insinyur Indonesia, Insinyur Profesional Indonesia, dan Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia.

An Indonesian citizen, born on April 25, 1969. He has served again as the Company's Director since June 24, 2019 to the present, after previously holding the same position from 2012 to 2018. He also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries. He is currently active as Director of PT Panen Lestari Basuki since December 2019 and Director of PT Kebon Melati Mas since July 2020.

His professional career began in 1992 as Assistant Construction Manager at PT Putra Satria Prima, part of the Sinar Mas Group. From 1994 to 2001, he served as Project Manager at PT Angkasa Interland. He gained international experience as Senior Consultant and Project Manager at CMR Consultants Australia Pty. Ltd until 2002.

From 2003 to 2005, he was appointed as General Manager of Construction at PT Mandiri Eka Abadi, part of the Agung Podomoro Group, and subsequently served as General Manager at Thinc Projects Australia Pty Ltd until 2006. He continued his career as General Manager of PT Indonesia Prima Property Tbk until 2008, Project and Engineering Director at PT Sinar Menara Deli until 2009, and Head of Property Division at PT Supra Uniland Utama until 2011.

He obtained a Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1991. In addition, he earned a Master of Management Information System from Bina Nusantara University, a Master of Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia, in 2000, and a Master of Real Estate from The University of New South Wales, Sydney, Australia, in 2002. He is an active member of the Indonesian Construction Experts Association, the Indonesian Engineers Association, Indonesian Professional Engineers, and the Indonesian Project Management Association.

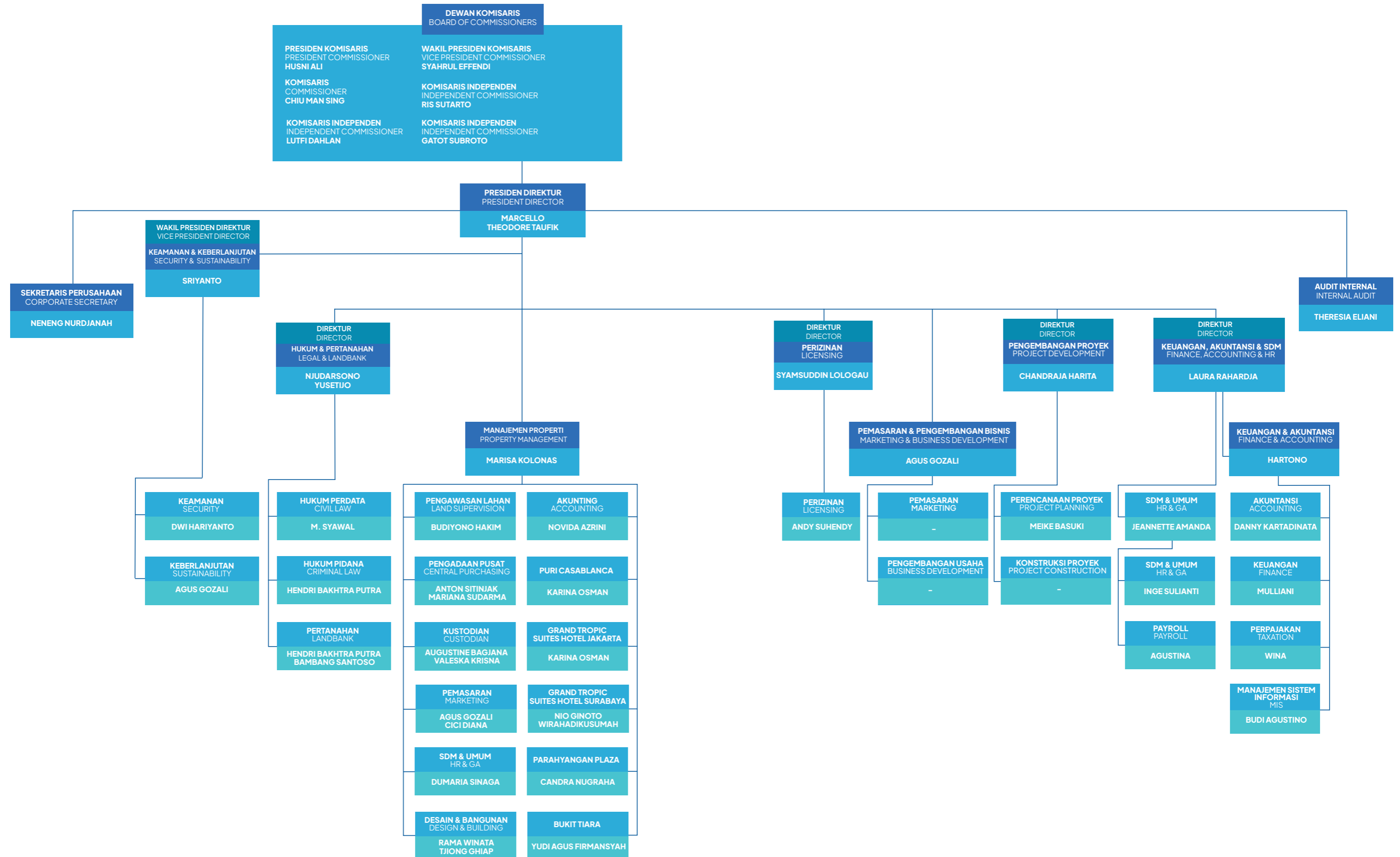


Chandraja Harita

Direktur
Director

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2025, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang menjabat pada saat buku Laporan Tahunan ini diterbitkan.

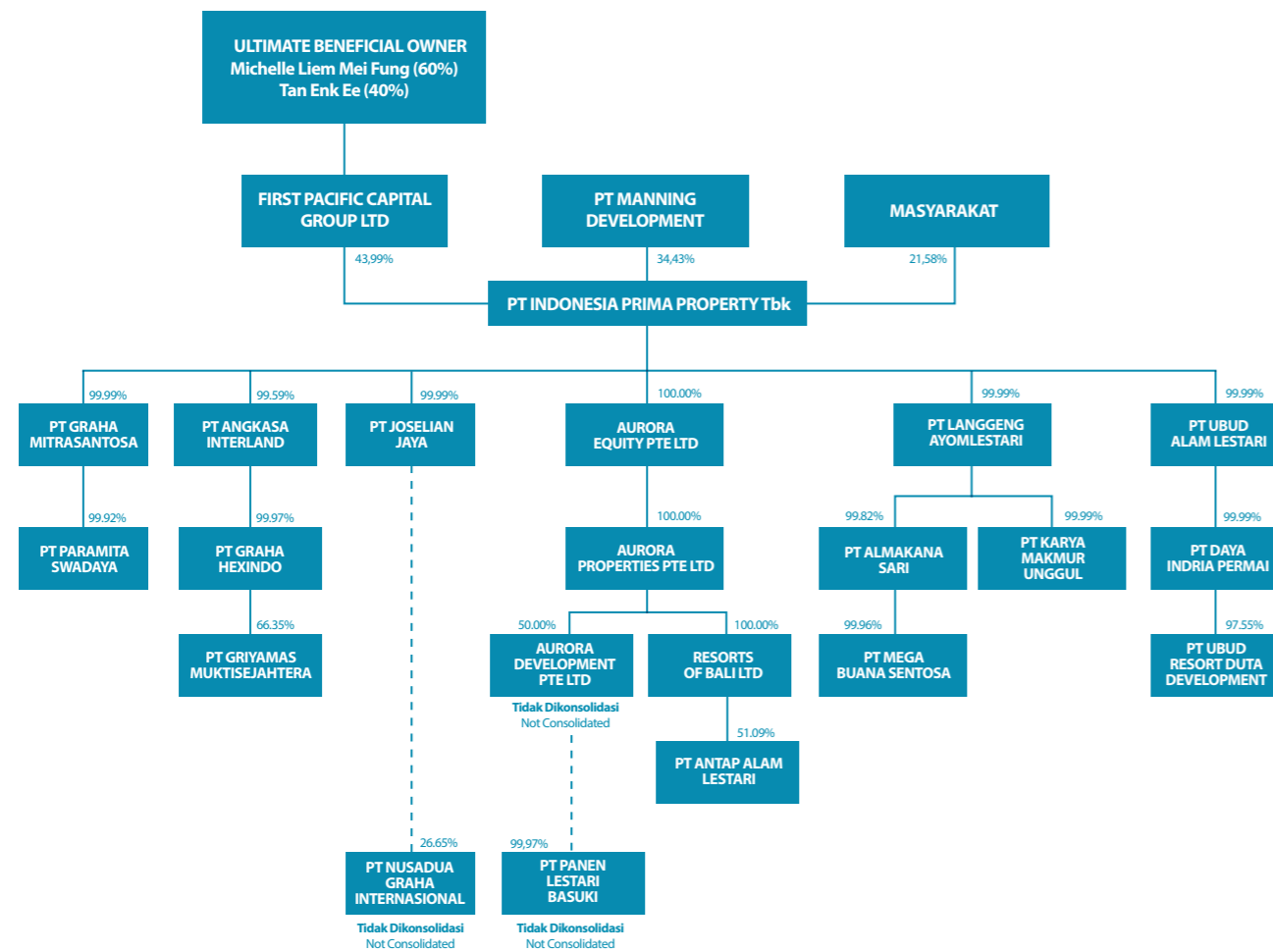
As of 31 December 2025, there was no share ownership in the Company by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in office at the time this Annual Report was published.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Company Structure

Sepanjang tahun 2025, komposisi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan tidak mengalami perubahan dari awal tahun buku hingga akhir tahun buku, dimana First Pacific Capital Group Ltd adalah pemegang 43,99% atau 1.295.522.972 lembar saham Perseroan. Penerima manfaat akhir individu dari kepemilikan saham Perseroan adalah Ibu Michelle Liem Mei Fung dan Bapak Tan Enk Ee, sebagaimana diuraikan dalam struktur berikut:

Throughout 2025, the composition of the Company's Controlling Shareholders remained unchanged from the beginning of the financial year through the end of the financial year, whereby First Pacific Capital Group Ltd held 43.99% or 1,295,522,972 shares of the Company. The ultimate individual beneficial owners of the Company's shareholding are Mrs. Michelle Liem Mei Fung and Mr. Tan Enk Ee, as illustrated in the following structure:



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiary Entities

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Exhibitor(s)
PT Graha Mitrasantosa	Tangerang	Perumahan/ Residential	99,99%	0,01%
PT Paramita Swadaya	Tangerang	Perumahan/ Residential	-	100%
PT Angkasa Interland	Jakarta	Hotel dan Apartemen/ Hotel and Apartment	99,59%	0,41%
PT Graha Hexindo	Jakarta	Hotel dan Apartemen/ Hotel and Apartment	-	100%
PT Griyamas Muktisejahtera	Surabaya	Hotel dan Apartemen/ Hotel and Apartment	11,82%	66,36%
PT Joselian Jaya	Bekasi	Lain-lain/ Others	-	100%
PT Langgeng Ayomlestari	Jakarta	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	99,998%	0,002%
PT Karya Makmur Unggul	Jakarta	Lain-lain/ Others	-	100%
PT Almakana Sari	Bandung	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	-	100%
PT Mega Buana Sentosa	Jakarta	Lain-lain/ Others	-	100%
Aurora Equity Pte. Ltd.	Singapore	Investasi/ Investment	100%	-
Aurora Properties Pte. Ltd.	Singapore	Investasi/ Investment	-	100%
Resort of Bali Pte. Ltd.	Singapore	Lain-lain/ Others	-	100%
PT Antap Alam Lestari	Bali	Lain-lain/ Others	-	100%
PT Ubud Alam Lestari	Jakarta	Lain-lain/ Others	99,99%	0,01%
PT Daya Indria Permai	Jakarta	Lain-lain/ Others	-	100%
PT Ubud Resort Duta Development	Bali	Lain-lain/ Others	-	98,20%



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership in Associations

No	Asosiasi Associations	Anggota Member
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	PT Indonesia Prima Property Tbk
2.	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)	PT Griyamas Muktisejahtera
3.	Persatuan Perusahaan Real estat Indonesia (REI)	PT Angkasa Interland
4.	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)	PT Almakana Sari

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes of the Company

Tidak ada perubahan yang signifikan.

There is no significant changes of the Company.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 29 Juni 1994, Perusahaan secara resmi memasuki pasar modal setelah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, yang saat ini fungsi pengawasannya dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Persetujuan tersebut diberikan melalui surat No. S-1194/PM/1994 dan menjadi dasar pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 35.000.000 lembar kepada publik. Seluruh saham hasil penawaran perdana tersebut mulai diperdagangkan dan tercatat di Bursa Efek Jakarta, yang kini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 22 Agustus 1994.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Perusahaan kembali melakukan aksi korporasi pada tanggal 28 November 1996. Pada kesempatan tersebut, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui surat No. S-1937/PM/1996 untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas berupa Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I. Aksi ini mencakup penerbitan sebanyak 360.000.000 lembar saham baru yang selanjutnya resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1996.

Seiring dengan kebutuhan pengembangan usaha, Perusahaan kembali menambah modal melalui penerbitan saham baru Seri B. Pada tanggal 30 Juni 2003, Perusahaan menerbitkan sebanyak 1.250.000.000 lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Saham Seri B tersebut mulai tercatat dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 14 Juli 2003.

Langkah penguatan permodalan kembali dilakukan hampir dua dekade kemudian. Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-265/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II. Melalui aksi ini, Perusahaan menerbitkan sebanyak 1.200.211.000 lembar saham baru kepada para pemegang saham, yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2023.

Dengan seluruh rangkaian aksi korporasi tersebut, jumlah saham Perusahaan yang tercatat dan beredar di Bursa Efek Indonesia hingga tanggal 31 Desember 2023 mencapai 2.945.211.000 lembar saham.

On 29 June 1994, the Company officially entered the capital market after receiving an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, whose supervisory functions are currently carried out by the Financial Services Authority. The approval was granted through Letter No. S-1194/PM/1994 and served as the basis for the implementation of the Initial Public Offering of 35,000,000 shares to the public. All shares resulting from the initial offering began trading and were listed on the Jakarta Stock Exchange, now known as the Indonesia Stock Exchange, on 22 August 1994.

In order to strengthen its capital structure, the Company undertook another corporate action on 28 November 1996. On this occasion, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-1937/PM/1996 to carry out a Limited Public Offering in the form of a Capital Increase with Pre-emptive Rights I. This action included the issuance of 360,000,000 new shares, which were subsequently officially listed on the Jakarta Stock Exchange on 19 December 1996.

In line with business development needs, the Company again increased its capital through the issuance of new Series B shares. On 30 June 2003, the Company issued 1,250,000,000 shares through a Capital Increase without Pre-emptive Rights. These Series B shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 14 July 2003.

Capital strengthening efforts were undertaken again nearly two decades later. On 15 December 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority based on Letter No. S-265/D.04/2022 to carry out a Limited Public Offering in the framework of a Capital Increase with Pre-emptive Rights II. Through this action, the Company issued 1,200,211,000 new shares to shareholders, which were subsequently listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 January 2023.

With the entire series of corporate actions, the total number of the Company's shares listed and outstanding on the Indonesia Stock Exchange as of 31 December 2023 amounted to 2,945,211,000 shares.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Agency

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 350 8077
Fax : (021) 350 8078

Untuk tahun buku 2025, jumlah honorarium yang diberikan kepada PT Datindo Entrycom adalah sebesar Rp40.000.000.

For the fiscal year 2025, the honorarium given to PT Datindo Entrycom was amounting to Rp40,000,000.

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Liana Ramon Xenia & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
10350
Telp : (021) 5081 8000
Fax : (021) 2992 8200 / 8300

Jumlah total honorarium yang diberikan kepada KAP Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX"), untuk audit Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan untuk tahun 2025, adalah sebesar Rp1.545.000.000.

The total honorarium given to Public Accountant Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX"), for audit service of the Company and its Subsidiaries for the financial year 2025, was amounting to Rp1,545,000,000.

LRX adalah anggota (sebagaimana istilah tersebut digunakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 ("Hukum yang Relevan")) dari Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL adalah Organisasi Audit Asing ("OAA") terdaftar untuk LRX sesuai dengan Hukum yang Relevan.

LRX is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

LRX merupakan entitas yang terpisah dan independen secara hukum yang bertanggung jawab sepenuhnya atas setiap perbuatan dan kelalaiannya sendiri dan tidak berwenang untuk mengikat atau menimbulkan kewajiban apa pun bagi DSEAL terhadap pihak ketiga.

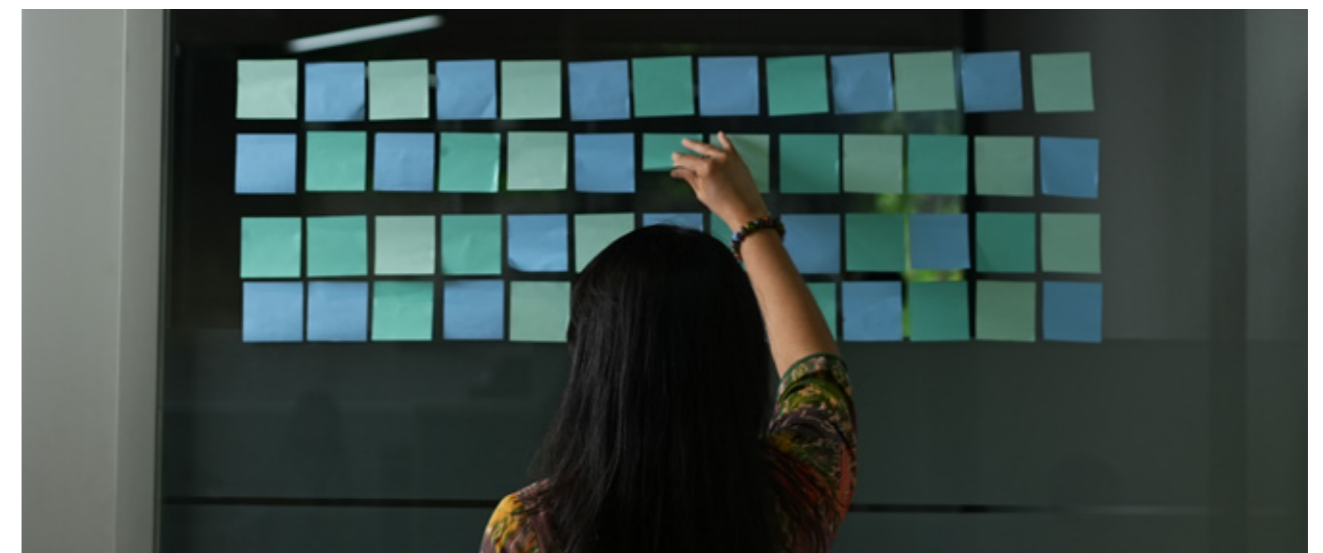
LRX is a legally separate and independent entity liable for its own acts and omissions and it cannot obligate or bind DSEAL in respect of third parties.

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Bambang Sudaryono & Rekan
Jl. Wisma Jaya No. 2 Rawamangun Pulogadung
Jakarta Timur 13220
Telp : (021) 4700635
Fax : (021) 4700635

Jumlah total honorarium yang diberikan kepada KAP Bambang Sudaryono & Rekan, untuk audit Perusahaan beserta Anak Perusahaan tahun buku 2025, adalah sebesar Rp218.500.000.

The total honorarium given to Public Accountant Bambang Sudaryono & Partners, for audit service of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year 2025, was amounting to Rp218,500,000.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025
Composition of Company Shareholders as of December 31, 2025

Keterangan Information	Jumlah Saham Shares Amount	Jumlah Nilai Nominal Shares Amount	%
Modal Dasar			
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham	495.000.000	495.000.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp. 200,- per saham	7.025.000.000	1.405.000.000.000	-
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	7.520.000.000	1.900.000.000.000	-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

1. First Pacific Capital Group Limited			
Saham Seri A	192.132.672	192.132.672.000	6,524
Saham Seri B	1.103.390.300	220.678.060.000	37,464
Jumlah Total	1.295.522.972	412.810.732.000	43,987

2. PT Manning Development

Saham Seri A	0	0	
Saham Seri B	1.014.040.019	202.808.003.800	34,430
Jumlah Total	1.014.040.019	202.808.003.800	34,430

3. Pemegang Saham Lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5%

Saham Seri A	302.867.328	302.867.328.000	10,283
Saham Seri B	332.780.681	66.556.136.200	11,299
Jumlah Total	635.648.009	369.423.464.200	21,582

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Saham Seri A	495.000.000	495.000.000.000	16,807
Saham Seri B	2.450.211.000	490.042.200.000	83,193
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total	2.945.211.000	985.042.200.000	100,000

Saham Dalam Portepel

Saham Seri A	-	-	-
Saham Seri B	4.574.789.000	914.957.800.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total	4.574.789.000	914.957.800.000	-

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2025

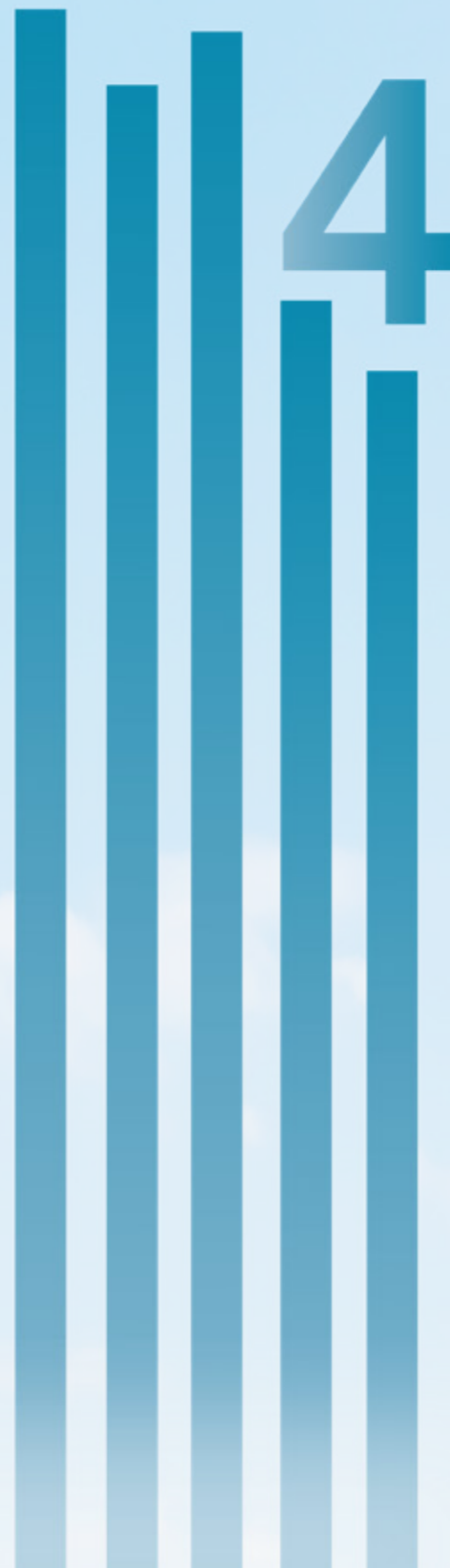
Classification of Shareholders as of December 31, 2025

Pemegang Saham Lokal Local Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Shares Amount	Lembar Saham Shares	Kepemilikan Saham Perusahaan (%) Company Share Ownership (%)
Perorangan Indonesia	534	6.865.550	0,23311
Dana Pensiun	1	367.000	0,01246
Bank	1	10.000	0,00034
Perseroan Terbatas	18	1.615.495.150	54,85159

Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Shares Amount	Lembar Saham Shares	Kepemilikan Saham Perusahaan (%) Company Share Ownership (%)
Perorangan Asing	2	35.200	0,0012
Badan usaha Asing	11	1.322.438.100	44,9025
Total	567	2.945.211.000	100,00000



Analisis & Pembahasan Manajemen



Management Discussion & Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Kondisi perekonomian global pada tahun 2025 masih diwarnai oleh berbagai tantangan yang memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dunia. Ketegangan geopolitik di berbagai kawasan, termasuk konflik yang berkepanjangan serta fragmentasi perdagangan global, terus memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi dan rantai pasok internasional. Selain itu, dinamika kebijakan moneter yang ketat di sejumlah negara maju sebagai respons terhadap inflasi pada periode sebelumnya turut memengaruhi likuiditas dan aktivitas investasi global.

Lembaga International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran yang moderat, mencerminkan proses pemulihan yang berlangsung secara bertahap. Di kawasan Uni Eropa, pertumbuhan ekonomi menunjukkan perbaikan terbatas seiring dengan stabilisasi sektor energi, meskipun masih dibayangi oleh lemahnya permintaan domestik. Sementara itu, Amerika Serikat mencatat pertumbuhan yang relatif stabil, didukung oleh konsumsi domestik yang tetap resilien di tengah kebijakan suku bunga yang masih relatif tinggi.

Di kawasan Asia, Tiongkok menghadapi tantangan dalam menjaga momentum pertumbuhan, terutama akibat perlambatan di sektor properti dan konsumsi domestik, meskipun berbagai stimulus kebijakan terus diupayakan oleh pemerintah. Di sisi lain, sejumlah negara berkembang di Asia menunjukkan kinerja yang cukup baik, didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta peningkatan investasi, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

Di tingkat nasional, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil pada tahun 2025, didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta kinerja ekspor yang cukup solid. Inflasi juga cenderung terkendali seiring dengan kebijakan pemerintah dan otoritas moneter dalam menjaga stabilitas harga serta daya beli masyarakat. Kondisi ini mencerminkan ketahanan ekonomi domestik di tengah dinamika global yang masih menantang.

Kontribusi sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, serta pertambangan tetap menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, transformasi ekonomi melalui hilirisasi industri dan penguatan sektor berbasis nilai tambah turut mendorong peningkatan daya saing Indonesia di pasar global, sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Secara regional, struktur ekonomi Indonesia masih didominasi oleh wilayah Jawa dan Sumatera, namun pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi mulai terlihat di kawasan lain seperti Kalimantan, Sulawesi, serta Maluku dan Papua. Peningkatan produk domestik bruto (PDB) dan pendapatan per kapita juga mencerminkan perbaikan kesejahteraan masyarakat secara bertahap, sejalan dengan upaya pemerataan pembangunan dan penguatan fondasi ekonomi nasional.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

Property Industry Overview

Pada tahun 2025, kinerja industri properti di Indonesia menunjukkan dinamika yang lebih baik seiring dengan stabilnya pertumbuhan ekonomi nasional yang tercatat sebesar 5,11%. Membaiknya aktivitas ekonomi masyarakat serta meningkatnya mobilitas turut memberikan dampak positif terhadap sektor perhotelan, pusat perbelanjaan, hingga penyewaan dan penjualan properti residensial maupun komersial.

Global economic conditions in 2025 continued to be marked by various challenges affecting the pace of global growth. Geopolitical tensions across regions, including prolonged conflicts and increasing global trade fragmentation, continued to put pressure on economic stability and international supply chains. In addition, tighter monetary policies in several advanced economies, as a response to inflation in the previous period, also affected global liquidity and investment activity.

The International Monetary Fund projects global economic growth in 2025 to remain at a moderate level, reflecting a gradual recovery process. In the European Union, economic growth showed limited improvement in line with the stabilization of the energy sector, although it remained overshadowed by weak domestic demand. Meanwhile, the United States recorded relatively stable growth, supported by resilient domestic consumption despite still relatively high interest rates.

In Asia, China faced challenges in maintaining growth momentum, particularly due to a slowdown in the property sector and domestic consumption, although various policy stimulus measures continued to be implemented by the government. On the other hand, several emerging Asian countries demonstrated solid performance, supported by strong domestic demand and increased investment, contributing positively to regional economic growth.

At the national level, Indonesia was able to maintain relatively stable economic growth in 2025, supported by household consumption, investment, and fairly strong export performance. Inflation also remained under control, in line with government and monetary authority policies aimed at maintaining price stability and public purchasing power. This reflects the resilience of the domestic economy amid ongoing global challenges.

The contribution of key sectors such as manufacturing, trade, construction, and mining remained the main drivers of national economic growth. In addition, economic transformation through industrial downstreaming and the strengthening of value-added sectors further enhanced Indonesia's competitiveness in the global market, while opening up more sustainable growth opportunities.

Regionally, Indonesia's economic structure continues to be dominated by Java and Sumatra. However, higher economic growth has begun to emerge in other regions such as Kalimantan, Sulawesi, as well as Maluku and Papua. The increase in gross domestic product (GDP) and per capita income also reflects a gradual improvement in public welfare, in line with efforts to promote equitable development and strengthen the foundation of the national economy.

In 2025, the performance of Indonesia's property industry showed improved dynamics, in line with stable national economic growth of 5.11%. The recovery in economic activity and increased mobility contributed positively to the hospitality sector, shopping centers, as well as the leasing and sales of both residential and commercial properties.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor real estat pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan yang relatif moderat dengan kontribusi yang tetap stabil terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Kinerja ini mencerminkan karakteristik sektor properti yang cenderung bergerak secara bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk suku bunga, daya beli masyarakat, serta dinamika investasi.

Secara regional, aktivitas sektor properti masih didominasi oleh wilayah Jawa dan Sumatera, namun pertumbuhan mulai menunjukkan pergeseran ke wilayah lain seperti Kalimantan dan Sulawesi, sejalan dengan upaya pemerataan pembangunan nasional. Hal ini membuka peluang baru bagi pengembangan properti di luar wilayah tradisional.

Meskipun demikian, sektor properti pada tahun 2025 masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain terkait fluktuasi suku bunga, tekanan biaya konstruksi, serta kehati-hatian konsumen dalam melakukan pembelian properti. Namun, dengan dukungan fundamental ekonomi yang stabil serta kebijakan pemerintah yang kondusif, industri properti tetap memiliki prospek yang positif dan berpotensi tumbuh secara bersinambungan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Segmen Penyewaan dan Penjualan Apartemen

| The Residences at Puri Casablanca, Jakarta

The Residences at Puri Casablanca, Jakarta merupakan hunian apartemen premium yang berlokasi strategis di kawasan Casablanca, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan akses yang mudah menuju pusat bisnis utama seperti Sudirman dan Thamrin. Dikenal dengan lingkungan yang luas, hijau, dan eksklusif, unit ini menawarkan kenyamanan hunian bagi berbagai segmen, mulai dari profesional, keluarga, hingga ekspatriat. Fasilitas yang tersedia meliputi kolam renang bergaya resor, pusat kebugaran, jogging track, taman bermain anak, lapangan tenis, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya yang dikelola secara profesional.

Sepanjang tahun 2025, unit ini mencatatkan kinerja operasional dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 31,46% dan total kamar terjual sebanyak 22,737 unit. Pendapatan kamar (room revenue) tercatat sebesar Rp15,1 miliar, dengan rata-rata tarif kamar (average room rate/ARR) sebesar Rp664,344. Capaian ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja operasional dibandingkan periode sebelumnya, dengan kontribusi utama berasal dari segmen penyewaan harian, bulanan, dan tahunan.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri properti dan perhotelan, manajemen terus mengimplementasikan berbagai strategi yang adaptif, antara lain:

- Mengoptimalkan strategi penjualan dan pemasaran guna meningkatkan tingkat hunian.
- Memperkuat penetrasi pasar pada segmen potensial, termasuk korporasi dan ekspatriat.
- Menjaga keseimbangan antara tingkat okupansi dan kualitas tarif untuk mendukung pertumbuhan pendapatan.
- Mengembangkan kerja sama dengan Online Travel Agent (OTA), agen perjalanan, serta platform digital.
- Mengoptimalkan promosi melalui kanal digital dan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain strategi pemasaran, manajemen juga memberikan perhatian pada aspek operasional dan kualitas layanan. Pemeliharaan fasilitas dilakukan secara berkelanjutan, termasuk peremajaan unit, furnitur, serta perlengkapan pendukung lainnya guna menjaga kenyamanan tamu. Pengelolaan sumber daya manusia juga difokuskan pada penyesuaian kebutuhan tenaga kerja agar tetap efisien tanpa mengurangi kualitas layanan.

Based on data from Statistics Indonesia, the real estate sector in 2025 recorded relatively moderate growth while maintaining a stable contribution to the national Gross Domestic Product (GDP). This performance reflects the characteristics of the property sector, which tends to move gradually and is influenced by various factors, including interest rates, purchasing power, and investment dynamics.

Regionally, property sector activity continues to be dominated by Java and Sumatra. However, growth has begun to shift toward other regions such as Kalimantan and Sulawesi, in line with efforts to promote more equitable national development. This trend opens up new opportunities for property development outside traditional regions.

Nevertheless, in 2025 the property sector still faced several challenges, including interest rate fluctuations, rising construction costs, and cautious consumer behavior in property purchases. Despite these challenges, supported by stable economic fundamentals and conducive government policies, the property industry maintains a positive outlook with sustainable growth potential.

Apartment Rental and Sales Segment

| The Residences at Puri Casablanca, Jakarta

The Residences at Puri Casablanca, Jakarta is a premium apartment residence strategically located in the Casablanca area, Kuningan, South Jakarta, with convenient access to major business districts such as Sudirman and Thamrin. Known for its spacious, green, and exclusive environment, the property offers comfortable living for various segments, including professionals, families, and expatriates. Available facilities include a resort-style swimming pool, fitness center, jogging track, children's playground, tennis court, and other supporting amenities professionally managed.

Throughout 2025, the property recorded operational performance with an average occupancy rate of 31.46% and total rooms sold of 22,737 units. Room revenue amounted to IDR 15.1 billion, with an average room rate (ARR) of IDR 664,344. This achievement reflects an improvement in operational performance compared to the previous period, primarily driven by daily, monthly, and annual rental segments.

To ensure business sustainability and enhance competitiveness amid the dynamics of the property and hospitality industries, management continues to implement various adaptive strategies, including:

- Optimizing sales and marketing strategies to increase occupancy rates.
- Strengthening market penetration in potential segments, including corporate clients and expatriates.
- Maintaining a balance between occupancy levels and rate quality to support revenue growth.
- Expanding partnerships with Online Travel Agents (OTAs), travel agents, and digital platforms.
- Enhancing promotional activities through digital channels and social media to reach a broader market.

In addition to marketing strategies, management also places strong emphasis on operational aspects and service quality. Facility maintenance is carried out continuously, including refurbishment of units, furniture, and other supporting equipment to ensure guest comfort. Human resource management is also focused on aligning workforce requirements to remain efficient without compromising service quality.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, manajemen turut menginisiasi program keberlanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan fasilitas secara berkesinambungan. Langkah ini mencakup pemeliharaan aset, peningkatan standar pelayanan, serta penguatan pengalaman pelanggan dari tahap pra-kedatangan hingga pasca-menginap.

Dengan dukungan fasilitas yang memadai, lokasi yang strategis, serta pengelolaan yang profesional, manajemen optimistis bahwa The Residences at Puri Casablanca, Jakarta akan mampu mempertahankan kinerja operasional serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri, sekaligus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Segmen Perhotelan

| Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta

Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta merupakan hotel bintang empat yang berlokasi strategis di Jakarta Barat, dengan 188 kamar berkonsep apartemen yang terdiri dari berbagai tipe, mulai dari 1 hingga 3 kamar tidur, serta Royal Suite dan Junior Penthouse. Berada dekat dengan akses tol menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta serta dikelilingi pusat perbelanjaan dan universitas ternama, hotel ini menjadi pilihan bagi pelaku bisnis maupun wisatawan keluarga.

Sepanjang tahun 2025, Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta mencatatkan tingkat hunian sebesar 33% dengan rata-rata harga kamar sebesar Rp712.867. Kinerja tersebut menghasilkan pendapatan kamar (room revenue) sebesar Rp13 miliar dan total pendapatan termasuk segmen lain seperti F&B, sebesar Rp13,8 miliar. Capaian ini mencerminkan kondisi operasional yang tetap terjaga di tengah dinamika industri, dengan kontribusi utama berasal dari segmen penyewaan kamar dan aktivitas pendukung lainnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan daya saing, manajemen telah menyelesaikan renovasi lantai 6 yang kini telah beroperasi dengan desain interior modern dan lebih elegan. Ke depan, kegiatan renovasi akan dilanjutkan secara bertahap pada lantai lainnya sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kenyamanan tamu. Selain itu, pengembangan area komersial juga dilakukan melalui penambahan tenan baru, sehingga memberikan nilai tambah bagi pengalaman menginap.

Untuk memperkuat kinerja operasional, manajemen menjalankan sejumlah strategi, antara lain:

- Mengembangkan program promosi tematik sepanjang tahun melalui berbagai paket penawaran menarik.
- Mengoptimalkan kerja sama dengan Online Travel Agent (OTA) dan kanal pemasaran digital.
- Meningkatkan pemanfaatan fasilitas hotel seperti ballroom dan ruang pertemuan untuk berbagai kegiatan korporat dan komunitas.
- Menghadirkan aktivitas tambahan seperti program anak dan kolaborasi dengan mitra eksternal guna meningkatkan pengalaman tamu.

Selain aspek pemasaran, manajemen juga memberikan perhatian pada kualitas operasional dan sumber daya manusia. Peremajaan unit kamar dilakukan secara bertahap, termasuk pembaruan fasilitas dan perlengkapan pendukung. Di sisi lain, pelatihan karyawan dilakukan secara rutin guna meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta standar pelayanan. Penerapan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja (K3) juga terus diperkuat melalui pelatihan dan pemeliharaan sistem keamanan secara berkala.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, hotel juga melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial serta menjaga kualitas layanan dan fasilitas secara konsisten. Dengan strategi yang adaptif, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan pemasaran, manajemen optimistis Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta dapat terus meningkatkan kinerja operasional dan mempertahankan daya saingnya di tengah dinamika industri perhotelan.

In response to increasingly intense competition, management has also initiated sustainability programs focused on continuously improving service quality and facilities. These initiatives include asset maintenance, enhancement of service standards, and strengthening customer experience from pre-arrival to post-stay stages.

Supported by adequate facilities, a strategic location, and professional management, the Company remains optimistic that The Residences at Puri Casablanca, Jakarta will be able to maintain its operational performance and enhance its competitiveness amid industry dynamics, while also creating sustainable growth in the future.

Hospitality Segment

| Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta

Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta is a four-star hotel strategically located in West Jakarta, featuring 188 apartment-style rooms comprising various types, ranging from 1 to 3 bedrooms, as well as Royal Suite and Junior Penthouse. Situated near toll road access to Soekarno-Hatta International Airport and surrounded by major shopping centers and renowned universities, the hotel caters to both business travelers and family tourists.

Throughout 2025, Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta recorded an occupancy rate of 33% with an average room rate of Rp712,867. This performance generated room revenue of Rp13 billion and total revenue, including other segments such as F&B, of Rp13.8 billion. These results reflect stable operational conditions amid industry dynamics, with primary contributions derived from room rentals and supporting activities.

In an effort to enhance service quality and competitiveness, management completed the renovation of the 6th floor, which is now fully operational with a modern and more elegant interior design. Going forward, renovation activities will continue gradually on other floors as part of ongoing efforts to improve guest comfort. In addition, the development of commercial areas has been carried out through the addition of new tenants, thereby enhancing the overall stay experience.

To strengthen operational performance, management implemented several strategies, including:

- Developing thematic promotional programs throughout the year through various attractive package offerings.
- Optimizing partnerships with Online Travel Agents (OTA) and digital marketing channels.
- Enhancing the utilization of hotel facilities such as ballrooms and meeting rooms for corporate and community events.
- Introducing additional activities such as children's programs and collaborations with external partners to enrich guest experiences.

Beyond marketing initiatives, management also places strong emphasis on operational quality and human capital. Room units are being rejuvenated gradually, including upgrades to facilities and supporting equipment. At the same time, employee training is conducted regularly to improve competence, productivity, and service standards. The implementation of occupational health, safety, and security (OHS) aspects continues to be strengthened through training and periodic maintenance of security systems.

As part of its commitment to sustainability, the hotel also carries out various social responsibility initiatives while consistently maintaining service and facility quality. With adaptive strategies, improved service quality, and strengthened marketing efforts, management remains optimistic that Grand Tropic Suites' Hotel Jakarta will continue to enhance its operational performance and maintain competitiveness amid the dynamics of the hospitality industry.

| Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya

Sepanjang tahun 2025, dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitifnya, Perusahaan melakukan perencanaan peningkatan kualitas fasilitas gedung Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya guna memperkuat nilai aset sekaligus menghadirkan pengalaman baru bagi para pelanggan.

Terkait dengan perencanaan renovasi Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya, Perusahaan telah mengambil langkah strategis untuk menutup sementara operasional hotel pada 5 Agustus 2024. Kebijakan strategis ini diambil dengan mempertimbangkan usia bangunan yang telah berdiri cukup lama, serta untuk meningkatkan daya saing di tengah dinamika pasar yang kompetitif terutama di sektor perhotelan.

Selaras dengan perencanaan renovasi tersebut, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan maintenance gedung secara berkala, antara lain melakukan patroli berkala, membersihkan gedung dan taman, pemeriksaan fire hydrant, pemeliharaan genset dan lift apartemen, serta pengelolaan penggunaan listrik dan air secara efisien.

Manajemen optimis, dengan perencanaan renovasi gedung dan semangat transformasi bisnis yang kuat, maka unit Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya diharapkan kembali hadir sebagai ikon hunian tropis modern yang siap bersaing dan menjawab kebutuhan pasar di masa depan.

Segmen Penyewaan Ruang Pertokoan

| Plaza Parahyangan

Plaza Parahyangan merupakan mal yang berlokasi di pusat Kota Bandung, tepatnya di Jalan Dalem Kaum 54. Mal ini dikenal sebagai pusat retail dan grosir distro yang memiliki jaringan distribusi luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Produk distro dan berbagai perlengkapannya tetap menjadi ciri khas utama mayoritas tenan, yang menjadikan Plaza Parahyangan sebagai salah satu destinasi belanja yang unik di Kota Bandung.

Sepanjang tahun 2025, Plaza Parahyangan mencatatkan tingkat okupansi sebesar 53%, menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan periode sebelumnya sebesar 41%. Kinerja ini mencerminkan upaya manajemen dalam menjaga keberlangsungan operasional serta meningkatkan daya tarik mal di tengah persaingan industri ritel yang semakin dinamis.

Dalam rangka meningkatkan kualitas fasilitas dan kenyamanan pengunjung, manajemen melakukan renovasi pada lantai 1 yang dimulai sejak Juni 2025. Renovasi tersebut meliputi penambahan sistem AC central serta perbaikan fasilitas toilet. Seiring dengan proses renovasi, sejumlah tenan distro yang sebelumnya menempati lantai 1 direlokasi ke lantai 2 dan 3 guna menjaga kelangsungan operasional.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan tenan, manajemen juga mulai menghadirkan tenan baru di area lantai 1 yang telah direnovasi, dengan tingkat okupansi sekitar 50% dari total area yang disewakan. Beberapa tenan yang telah bergabung antara lain berasal dari kategori ritel modern, yang diharapkan dapat meningkatkan variasi tenan serta menarik segmen pengunjung yang lebih luas.

Memasuki tahun 2026, proses renovasi lantai 1 masih akan dilanjutkan sebagai bagian dari upaya bersinambungan dalam meningkatkan kualitas gedung dan pengalaman pengunjung. Pengembangan konsep tenan yang lebih beragam juga menjadi fokus utama untuk memperkuat posisi Plaza Parahyangan sebagai destinasi belanja yang kompetitif di Kota Bandung.

Dengan strategi renovasi, pengembangan tenan, serta peningkatan fasilitas yang dilakukan secara bertahap, manajemen optimistis Plaza Parahyangan dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung, mendorong pertumbuhan traffic, serta memperkuat kinerja operasional secara berkelanjutan di masa mendatang.

| Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya

Throughout 2025, in an effort to enhance its competitive advantage, the Company planned improvements to the building facilities of Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya to strengthen asset value while delivering a renewed experience for customers.

In relation to the renovation plan, the Company has taken a strategic step to temporarily close the hotel's operations as of August 5, 2024. This decision was made in consideration of the building's age, which has been in operation for a considerable period, as well as to improve competitiveness amid increasingly dynamic and competitive market conditions, particularly in the hospitality sector.

In line with the renovation plan, the Company continues to carry out routine building maintenance activities, including periodic patrols, cleaning of the building and gardens, fire hydrant inspections, maintenance of generators and apartment elevators, and efficient management of electricity and water usage.

Management is optimistic that, with the building renovation plan and a strong spirit of business transformation, the Grand Tropic Suites' Hotel Surabaya unit is expected to re-emerge as a modern tropical residential icon, ready to compete and meet future market demands.

Store Space Rental Segment

| Plaza Parahyangan

Plaza Parahyangan is a mall located in the heart of Bandung, precisely at Jalan Dalem Kaum 54. The mall is known as a retail and wholesale distribution hub with an extensive network, both nationally and internationally. Distribution products and related merchandise remain the primary hallmark of most tenants, making Plaza Parahyangan a distinctive shopping destination in Bandung.

Throughout 2025, Plaza Parahyangan recorded an occupancy rate of 53%, reflecting an increase from the previous period of 41%. This performance demonstrates management's efforts to maintain operational continuity and enhance the mall's attractiveness amid increasingly dynamic competition in the retail industry.

To improve facility quality and visitor comfort, management initiated the renovation of the first floor starting in June 2025. The renovation includes the installation of a central air conditioning system and improvements to restroom facilities. During the renovation process, several distribution tenants previously occupying the first floor were relocated to the second and third floors to ensure business continuity.

As part of tenant development strategy, management has also begun introducing new tenants in the renovated first-floor area, with an occupancy rate of approximately 50% of the total leasable space. Several tenants that have joined are from modern retail categories, which are expected to enhance tenant diversity and attract a broader visitor segment.

Entering 2026, the first-floor renovation process will continue as part of ongoing efforts to improve building quality and visitor experience. The development of a more diverse tenant mix remains a key focus to strengthen Plaza Parahyangan's position as a competitive shopping destination in Bandung.

With a phased renovation strategy, tenant development, and facility enhancements, management is optimistic that Plaza Parahyangan will improve visitor comfort, drive traffic growth, and strengthen operational performance sustainably in the future.

| Perumahan Bukit Tiara

Hingga saat ini, Perusahaan telah mengembangkan hunian sederhana yang diperuntukkan bagi masyarakat umum serta karyawan pabrik di wilayah sekitarnya. Saat ini, Perusahaan tengah melanjutkan proses perencanaan pengembangan kawasan perumahan dan area komersial "Bukit Tiara" yang berlokasi di lahan milik PT Graha Mitrasantosa di Tangerang, Banten.

Pengembangan proyek ini dirancang secara bertahap sesuai dengan master plan, yang diawali dengan pembangunan rumah tipe kecil dan menengah. Dalam tahap awal, manajemen telah menyiapkan dan memasarkan berbagai pilihan unit, antara lain tipe 21/60, 21/64, 21/78, serta tipe 36/72, beserta pengembangan area komersial pendukung.

| Landbank

Perusahaan mempunyai beberapa lahan yang belum dikembangkan melalui kepemilikan entitas anak perusahaan, sebagai berikut:

1. Tanah milik PT Antap Alam Lestari, seluas 468.760 m², terletak di Desa Antap, Selemadeg, Tabanan, Bali.
2. Tanah milik PT Ubud Resort Duta Development, seluas 1.032.690 m², terletak di Desa Puhu, Gianyar, Ubud, Bali.
3. Tanah perumahan Bukit Tiara yang dimiliki oleh PT Graha Mitrasantosa dan PT Paramita Swadaya, seluas 1.688.281 m², terletak di Cikupa, Tangerang.
4. Tanah Lebak Bulus, Karang Tengah yang dimiliki oleh PT Karya Makmur Unggul, seluas 13.732 m², terletak di Kampung Lebak Bulus dan Kampung Karang Tengah, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.
5. Tanah Puri Casablanca yang dimiliki oleh PT Angkasa Inter Land, seluas 5.668 m², yang terletak di proyek apartemen Puri Casablanca, Jakarta.

| Bukit Tiara Housing

To date, the Company has developed affordable housing intended for the general public as well as factory workers in the surrounding area. Currently, the Company is continuing the planning process for the development of the "Bukit Tiara" residential and commercial area, located on land owned by PT Graha Mitrasantosa in Tangerang, Banten.

The development of this project is designed to be carried out in phases in accordance with the master plan, beginning with the construction of small- and medium-type houses. In the initial phase, management has prepared and marketed various unit options, including types 21/60, 21/64, 21/78, and 36/72, along with the development of supporting commercial areas.

| Landbank

The Company owns several land banks that have not yet been developed through its subsidiary entities, as follows:

1. Land owned by PT Antap Alam Lestari, covering an area of 468,760 m², located in Antap Village, Selemadeg, Tabanan, Bali.
2. Land owned by PT Ubud Resort Duta Development, covering an area of 1,032,690 m², located in Puhu Village, Gianyar, Ubud, Bali.
3. Bukit Tiara residential land owned by PT Graha Mitrasantosa and PT Paramita Swadaya, covering an area of 1,688,281 m², located in Cikupa, Tangerang.
4. Land in Lebak Bulus and Karang Tengah owned by PT Karya Makmur Unggul, covering an area of 13,732 m², located in Kampung Lebak Bulus and Kampung Karang Tengah, Lebak Bulus Subdistrict, Cilandak District, South Jakarta.
5. Puri Casablanca land owned by PT Angkasa Inter Land, covering an area of 5,668 m², located within the Puri Casablanca apartment project, Jakarta.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance

| Aset

Aset Lancar tercatat menurun 9,98% dari Rp68,1 miliar di tahun 2024, menjadi Rp61,3 miliar di tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Kas dan Setara Kas.

Sementara untuk Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 1,1% dari Rp3.953,6 miliar di tahun 2024 menjadi Rp3.911,0 miliar di tahun 2025 terutama disebabkan oleh menurunnya piutang lain-lain pihak berelasi.

| Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami kenaikan sebesar 31,4% dari Rp468,1 miliar di tahun 2024 menjadi Rp615,3 miliar pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya utang lain-lain pihak berelasi.

Sementara Liabilitas Jangka Panjang mencatatkan penurunan sebanyak 19,2% dari Rp85,9 miliar di tahun 2024 menjadi Rp69,4 miliar di tahun 2025. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh menurunnya utang bank.

| Ekuitas

Pada tahun sebelumnya, Ekuitas tercatat sebesar Rp3.467,6 miliar, sementara pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.287,5 miliar. Sehingga terdapat penurunan sebesar 5,2% untuk Ekuitas terutama disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan.

| Assets

Current Assets decreased by 9.98% from Rp68.1 billion in 2024 to Rp61.3 billion in 2025. This decline was primarily attributable to a reduction in Cash and Cash Equivalents.

Meanwhile, Non-Current Assets decreased by 1.1% from Rp3,953.6 billion in 2024 to Rp3,911.0 billion in 2025, mainly due to a decrease in other receivables from related parties.

| Liabilities

Current Liabilities increased by 31.4% from Rp468.1 billion in 2024 to Rp615.3 billion in 2025, primarily driven by an increase in other payables to related parties.

Meanwhile, Non-Current Liabilities decreased by 19.2% from Rp85.9 billion in 2024 to Rp69.4 billion in 2025, largely due to a reduction in bank loans.

| Equity

In the previous year, Equity was recorded at Rp3,467.6 billion, while in 2025 it amounted to Rp3,287.5 billion, reflecting a decrease of 5.2%. This decline was mainly attributable to the comprehensive loss for the year.

| Pendapatan

Pendapatan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp42,8 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 32,6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp63,5 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh diserahterimaknya kembali Mal Blok M kepada Pemda DKI Jakarta dan penutupan sementara operasional hotel Grand Tropic Suites Surabaya.

| Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp45,3 miliar, mengalami penurunan di tahun 2025 sebesar 34,2% menjadi sebesar Rp29,9 miliar. Penurunan ini disebabkan antara lain oleh menurunnya pendapatan.

| Laba (Rugi) Komprehensif

Perusahaan mencatatkan kenaikan Rugi Komprehensif sebesar 32,7% di tahun 2025 menjadi Rp180 miliar, dimana pada tahun 2024 Rugi Komprehensif tercatat Rp135,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama.

| Arus Kas

Posisi Kas dan Setara Kas tercatat mengalami penurunan dari Rp27,3 miliar di tahun 2024 menjadi Rp9,8 miliar di tahun 2025.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp152,4 miliar, menurun Rp24,6 miliar di tahun 2025 yang tercatat menjadi Rp127,8 miliar. Faktor utama penyebabnya adalah menurunnya pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.

Arus kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2025 mengalami penurunan menjadi Rp17,5 miliar, sementara di tahun 2024 tercatat sebesar Rp20,9 miliar, hal tersebut disebabkan karena menurunnya piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Arus kas yang didapatkan dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp156,4 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar Rp28,6 miliar menjadi Rp127,8 miliar di tahun 2025, menurunnya penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi.

| Revenue

Revenue in 2025 was recorded at Rp42.8 billion, representing a decrease of 32.6% compared to Rp63.5 billion in 2024. The decline was primarily due to the handover of Mal Blok M back to the DKI Jakarta Provincial Government and the temporary closure of operations at Grand Tropic Suites Surabaya.

| Cost of Goods Sold and Direct Expenses

Cost of Sales and Direct Costs in 2024 amounted to Rp45.3 billion, decreasing by 34.2% in 2025 to Rp29.9 billion. This decrease was mainly attributable to a decline in revenue.

| Comprehensive Profit (Loss)

The Company recorded an increase in Comprehensive Loss of 32.7% in 2025 to Rp180 billion, compared to Rp135.6 billion in 2024. This was primarily due to an increase in the share of profit or loss from associates and joint ventures.

| Cash Flow

Cash and Cash Equivalents decreased from Rp27.3 billion in 2024 to Rp9.8 billion in 2025.

Cash flows used in Operating Activities in 2024 amounted to Rp152.4 billion, decreasing by Rp4.6 billion in 2025 to Rp127.8 billion. The decline was primarily attributable to lower cash payments to suppliers and employees.

Cash flows used in Investing Activities decreased to Rp17.5 billion in 2025 from Rp20.9 billion in 2024, mainly due to a decrease in other receivables from related parties and third parties.

Cash flows generated from Financing Activities amounted to Rp156.4 billion in 2024, decreasing by Rp28.6 billion to Rp127.8 billion in 2025, primarily due to lower proceeds from other payables to related parties.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur permodalan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas serta ekuitas, yang meliputi modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali, penghasilan komprehensif lain, saldo laba, serta kepentingan nonpengendali. Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan kelangsungan usahanya, sekaligus mengoptimalkan keseimbangan antara utang dan ekuitas guna memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan Perusahaan. Dalam proses tersebut, Direksi juga mempertimbangkan biaya modal serta risiko yang terkait.

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity, which includes issued and paid-up capital, additional paid-in capital, differences arising from equity transactions with non-controlling interests, other comprehensive income, retained earnings, and non-controlling interests. The Company manages its capital risk to ensure business continuity while optimizing the balance between debt and equity to maximize Shareholders value.

The Board of Directors periodically evaluates the Company's capital structure. In doing so, the Board also considers the cost of capital and the associated risks.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Liabilities and Collectability of Receivables

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin dari kuatnya dukungan yang diberikan oleh kelompok usaha. Dukungan tersebut diwujudkan melalui sinergi operasional serta pemanfaatan sumber daya bersama yang secara keseluruhan memperkuat posisi likuiditas dan fleksibilitas keuangan Perusahaan.

The Company's ability to meet its short-term obligations is supported by strong backing from its business group. This support is reflected in operational synergies and the utilization of shared resources, which collectively strengthen the Company's liquidity position and financial flexibility.

Hal ini tidak hanya berkontribusi dalam memitigasi risiko likuiditas, tetapi juga menjadi penopang bagi kelangsungan usaha ketika Perusahaan menghadapi berbagai tantangan.

This contributes to mitigating liquidity risk and supports business continuity when the Company faces various challenges.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Bond Instrument for Capital Investment

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company had no material commitments in relation to capital expenditures.

PROSPEK USAHA

Bussiness Prospect

Berdasarkan evaluasi kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2025, serta sejalan dengan tren pemulihan ekonomi dan kinerja ekonomi nasional yang tetap solid, Perusahaan menyambut tahun 2026 dengan optimisme. Perusahaan meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang telah dipersiapkan akan memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan kinerja di masa mendatang.

Based on the Company's performance evaluation throughout 2025, and in line with the ongoing economic recovery trend and solid national economic performance, the Company enters 2026 with optimism. The Company believes that the strategic measures that have been prepared will contribute optimally to improved performance in the future.

PERBANDINGAN TARGET ATAU PROYEKSI PADA AWAL BUKU YANG DICAPAI

Comparison Between Initial Projections and Actual Result Archived

Sejalan dengan berbagai upaya pembenahan dalam kegiatan operasional, Perusahaan telah melakukan kajian yang adaptif dalam menetapkan target tahun 2025. Melalui proses evaluasi yang mempertimbangkan berbagai faktor kunci, Perusahaan meyakini bahwa penyesuaian dalam implementasi strategi akan mampu mengoptimalkan kinerja di tengah ekosistem bisnis yang penuh tantangan.

In line with various operational improvement initiatives, the Company has undertaken an adaptive assessment in setting its 2025 targets. Through an evaluation process that considers multiple key factors, the Company believes that adjustments in strategy implementation will be able to optimize performance amid a challenging business ecosystem.

Nama Name	Proyeksi 2025 Projection 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Presentase Percentage
Pendapatan / Revenue	41,9	42,8	102,1%
Laba Kotor / Gross Profit	12,3	12,9	104,9%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(131,6)	(184,3)	(140,0%)
Liabilitas / Liabilities	693,9	684,8	98,7%
Ekuitas / Equity	3.336,3	3.287,5	98,5%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.030,3	3.972,4	98,6%

TARGET DI 2026

2026 Targets

Pada tahun 2026, seiring dengan struktur permodalan Perusahaan yang semakin sehat serta membaiknya kondisi ekonomi nasional, Perusahaan menargetkan pencapaian kinerja yang lebih maksimal dibandingkan tahun 2025. Perusahaan meyakini bahwa penerapan strategi yang adaptif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian akan mampu mengoptimalkan kinerja, baik dari sisi operasional maupun finansial, di masa mendatang.

In 2026, in line with the Company's increasingly sound capital structure and improving national economic conditions, the Company targets stronger performance compared to 2025. The Company believes that the implementation of adaptive strategies, while upholding prudent principles, will optimize both operational and financial performance going forward.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Target 2026 / Proyeksi untuk 1 (satu) Tahun Mendatang 2026 Target Projections for the Next 1 (one) Year	Proyeksi 2026 Projection 2026
Pendapatan / Revenue	53.387,9
Laba Kotor / Gross Profit	19.564,4
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(127.680,3)
Liabilitas / Liabilities	836.665,2
Ekuitas / Equity	3.208.673,5
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.045.338,7

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pada tahun 2025, Perusahaan masih mencatatkan rugi usaha, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen.

In 2025, the Company still recorded an operating loss; therefore, management decided not to distribute dividends.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perusahaan terus berupaya melakukan berbagai inovasi dalam aspek pemasaran, antara lain:

- Secara konsisten menjalin kerja sama dengan agen pemasaran, baik online maupun offline.
- Melakukan penyesuaian tarif sewa sesuai dengan kondisi pasar.
- Menyusun paket-paket promosi khusus untuk sektor perhotelan.
- Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan mengoptimalkan promosi melalui media sosial, layanan online, serta memperkuat kerja sama dengan biro perjalanan daring.
- Meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

The Company continues to implement various innovations in its marketing activities, including:

- Consistently establishing partnerships with both online and offline marketing agents.
- Adjusting rental rates in line with market conditions.
- Developing special promotional packages for the hospitality sector.
- Leveraging advancements in information technology by optimizing promotions through social media and online platforms, as well as strengthening cooperation with online travel agents.
- Enhancing service quality to customers.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information After Accountant Report

Tidak terdapat informasi material yang perlu diungkapkan setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information to be disclosed subsequent to the date of the accountant's report.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL

Information On Material Transactions

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not conduct any material transactions or transactions involving conflicts of interest.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi:

- First Pacific Capital Group Limited merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- Aurora Development Pte. Ltd. dan PT Nusadua Graha International masing-masing merupakan entitas ventura bersama dan asosiasi Perusahaan.
- PT Panen Lestari Basuki merupakan entitas anak dari Aurora Development Pte. Ltd.
- PT Manning Development merupakan pemegang saham Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Prima Sentra Megah, dan IDX Investment Pte., Ltd. memiliki ultimate beneficial owner yang sama dengan Perusahaan.
- PT Bintanguspita Dwikarya merupakan pemegang saham Perusahaan dan entitas anak PT Manning Development.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan jangka pendek pada Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci Perusahaan.
- Perusahaan mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pada tanggal Laporan Keuangan, piutang yang timbul atas transaksi tersebut dibukukan sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan utang yang timbul atas transaksi tersebut dibukukan sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.
- Pada tahun 2025, PT Angkasa Interland memiliki transaksi pendapatan sewa dengan PT KMI Wire and Cable Tbk dengan jumlah Rp245.031.826 (2024: Rp245.883.951).
- Pada tahun 2025, PT Angkasa Interland, PT Graha Hexindo, dan PT Graha Mitrasantosa memiliki transaksi beban sewa kantor, listrik, telepon, dan parkir dengan PT Prima Sentra Megah dengan jumlah sebesar Rp431.533.867 (2024: Rp1.081.888.073).

Nature of Related Parties:

- First Pacific Capital Group Limited is the Company's main shareholder.
- Aurora Development Pte. Ltd. and PT Nusadua Graha International are respectively joint venture and associate entities of the Company.
- PT Panen Lestari Basuki is a subsidiary of Aurora Development Pte. Ltd.
- PT Manning Development is a shareholder of the Company and an entity controlled by the Company's key management personnel.
- PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Prima Sentra Megah, and IDX Investment Pte., Ltd. share the same ultimate beneficial owner as the Company.
- PT Bintanguspita Dwikarya is a shareholder of the Company and a subsidiary of PT Manning Development.

In the course of its business activities, the Company enters into certain transactions with related parties, which include, among others:

- The Company provides salaries and short-term employee benefits to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's key management personnel.
- The Company also engages in non-operating transactions with related parties. As of the Financial Reporting date, receivables arising from such transactions are recorded as other receivables from related parties, while payables arising from such transactions are recorded as other payables to related parties.
- In 2025, PT Angkasa Interland recorded rental income transactions with PT KMI Wire and Cable Tbk amounting to Rp245,031,826 (2024: Rp245,883,951).
- In 2025, PT Angkasa Interland, PT Graha Hexindo, and PT Graha Mitrasantosa recorded office rent, electricity, telephone, and parking expenses transactions with PT Prima Sentra Megah amounting to Rp431,533,867 (2024: Rp1,081,888,073).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Changes of Regulation with Significant Effects

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan amendemen-amendemen PSAK berikut yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

During the current year, the Company has adopted the following amendments to PSAK which are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments did not have a material impact on the amounts reported in the Company's consolidated financial statements.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the standards, interpretations, and amendments to PSAK relevant to the Company that have been issued but are not yet effective, with early adoption permitted, are as follows:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 338 Business Combinations of Entities Under Common Control
- Amendments to PSAK 109 Financial Instruments and Amendments to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvements 2024 Indonesian Financial Accounting Standards



Tata Kelola Perusahaan



5 Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Perusahaan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten, dengan tujuan menjaga kepercayaan, memperkuat kinerja organisasi, serta membangun nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Tata kelola yang kuat dipandang sebagai prasyarat penting untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sehat, terarah, dan bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, penerapan GCG di lingkungan Perusahaan didasarkan pada empat prinsip utama, yaitu:

- Perilaku Beretika (Etika)**
Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan mengedepankan nilai kejujuran dan integritas sebagai pedoman utama. Setiap hubungan dengan pemegang saham, mitra usaha, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya dibangun atas dasar saling menghormati dan pemenuhan komitmen yang telah disepakati. Perusahaan memastikan bahwa seluruh keputusan dan kebijakan diambil dengan menjunjung prinsip kewajaran dan kesetaraan, serta dikelola secara independen agar setiap organ perusahaan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.
- Transparansi**
Sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang objektif dan bertanggung jawab, Perusahaan berupaya menyediakan informasi yang relevan dan material secara terbuka. Informasi tersebut disampaikan secara akurat, tepat waktu, mudah diakses, dan dapat dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Perusahaan juga secara proaktif menyampaikan informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham, kreditor, dan pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan.
- Akuntabilitas**
Perusahaan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan setiap kinerja dan keputusan yang diambil secara jelas dan wajar. Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional dan terukur, dengan sistem pengendalian yang mendukung pencapaian tujuan usaha secara efektif. Prinsip akuntabilitas diterapkan untuk memastikan bahwa setiap organ perusahaan memahami peran, kewenangan, dan tanggung jawabnya, sehingga kinerja yang dihasilkan selaras dengan kepentingan perusahaan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Keberlanjutan**
Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha. Komitmen ini dilaksanakan melalui kerja sama dan keterlibatan aktif dengan para Pemangku Kepentingan, dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan. Perusahaan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja bisnis dan dukungan terhadap agenda keberlanjutan jangka panjang.

The Company places the implementation of Good Corporate Governance as a fundamental foundation in conducting all business activities. This commitment is realized through the comprehensive and consistent application of GCG principles, with the objective of maintaining trust, strengthening organizational performance, and creating sustainable long-term value for all Stakeholders. Strong governance is regarded as a key prerequisite to ensure that the Company is managed in a sound, well-directed, and responsible manner.

In practice, the implementation of GCG within the Company is based on four main principles, namely:

- Ethical Conduct (Ethics)**
In conducting its business activities, the Company upholds the values of honesty and integrity as its primary guidelines. Every relationship with shareholders, business partners, employees, and other stakeholders is built on mutual respect and the fulfillment of agreed commitments. The Company ensures that all decisions and policies are made by upholding the principles of fairness and equality, and are managed independently so that each corporate organ can carry out its roles and responsibilities optimally without influence or pressure from any party.
- Transparency**
As part of objective and responsible business management, the Company strives to provide relevant and material information openly. Such information is delivered accurately, in a timely manner, easily accessible, and understandable to Stakeholders. In addition to fulfilling disclosure obligations in accordance with prevailing laws and regulations, the Company also proactively conveys other important information required by Shareholders, creditors, and related parties in the decision-making process.
- Accountability**
The Company is committed to clearly and fairly accounting for every performance outcome and decision taken. The management of the Company is carried out in a professional and measurable manner, supported by control systems that facilitate the effective achievement of business objectives. The principle of accountability is applied to ensure that each corporate organ understands its roles, authorities, and responsibilities, so that the resulting performance is aligned with the interests of the Company, Shareholders, and other Stakeholders.
- Sustainability**
In carrying out its operations, the Company complies with all applicable laws and regulations and integrates social and environmental responsibility into its business activities. This commitment is implemented through cooperation and active engagement with Stakeholders, with the aim of making a positive contribution to sustainable development. The Company continuously seeks to maintain a balance between achieving business performance and supporting long-term sustainability agendas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan yang memberikan ruang bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan suara secara transparan. Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang baik, pada 19 Juni 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang menghasilkan berbagai keputusan strategis bagi keberlanjutan bisnis di masa depan, dimana dalam penyelenggaraan RUPST tersebut dilakukan perhitungan suara oleh Hannywati Gunawan SH., Notaris di Jakarta, selaku pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Adapun RUPST telah memutuskan hal-hal dalam acara rapat antara lain sebagai berikut:

| Acara Rapat 1

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Butir a mata acara Rapat Pertama :

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Liana Ramon Xenia & Rekan", dimana Ibu Anna Karina Wijaya sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Lapornya Nomor 00090/2.1460/AU.1/03/1766 2/1/III/2025, tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2024, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya.

Butir b mata acara Rapat Pertama :

- Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2024 Perseroan mengalami kerugian.

| Acara Rapat 2

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan
- Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the Company's highest decision-making forum, providing Shareholders with the opportunity to express their views in a transparent manner. As part of its commitment to good governance, on 19 June 2025 the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which produced a number of strategic decisions supporting the sustainability of the Company's business in the future. During the AGMS, vote counting was conducted by Hannywati Gunawan SH., a Notary in Jakarta, acting as an independent party appointed by the Company.

The AGMS resolved several matters on the meeting agenda as follows:

| Meeting Agenda 1

The Meeting unanimously, by way of deliberation for consensus, resolved:

For item a of the First Meeting Agenda:

- To approve the Annual Report of the Company for the 2024 fiscal year.
- To ratify the Annual Financial Statements of the Company for the 2024 fiscal year, which have been audited by the Public Accounting Firm "Liana Ramon Xenia & Rekan," where Ms. Anna Karina Wijaya, as a Partner, was appointed as the Independent Public Accountant of the Company, as evidenced in Report Number 00090/2.1460/AU.1/03/1766 2/1/III/2025, dated March 25, 2025, with an "Unmodified" opinion.
- To approve the Report of the Board of Directors and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 fiscal year as set forth in the Annual Report of the Company.
- To grant a full release and discharge (acquitt et decharge) to the members of the Board of Directors of the Company for their management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions performed during the 2024 fiscal year, provided that such actions are reflected in the Annual Report and the Annual Financial Statements of the Company for the 2024 fiscal year, excluding acts of fraud, embezzlement, or other criminal offenses.

For item b of the First Meeting Agenda:

- To approve the non-distribution of dividends to the shareholders of the Company, considering that the Company incurred a loss for the 2024 fiscal year.

| Meeting Agenda 2

The Meeting unanimously resolved, based on deliberation and consensus, to decide:

To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to:

- Appoint an Independent Public Accountant, based on the recommendation of the Audit Committee of the Company, to audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31 2025; and
- Determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant along with other terms related to such appointment.

| Acara Rapat 3

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan :

1. Menerima baik pengunduran diri:
 - Bapak Ferry Siswojo Djongianto selaku Presiden Komisaris Perseroan;
 - Bapak Agus Gozali selaku Direktur Perseroan;
 - Bapak Hartono selaku Direktur Perseroan; dan
 - Ibu Marisa Kolonas selaku Direktur Perseroan
 yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat.
 2. a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Husni Ali selaku Presiden Direktur Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan;
 - b. Memberhentikan dengan hormat Bapak Syahrul Effendi selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan;
 - c. Memberhentikan dengan hormat Bapak H. Lutfi Dahlan selaku Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 - d. Memberhentikan dengan hormat Bapak Sriyanto selaku Komisaris Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan;
 - e. Memberhentikan dengan hormat Bapak Syamsuddin Lologau selaku Komisaris Independen Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Direktur Perseroan;
 - f. Mengangkat Bapak Marcello Theodore Taufik sebagai Presiden Direktur Perseroan;
 - g. Mengangkat Ibu Laura Rahardja sebagai Direktur Perseroan; dan
 - h. Mengangkat Bapak Chiu Man Sing sebagai Komisaris Perseroan;
- kesemuanya untuk masa jabatan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang sedang menjabat.

Sehingga susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 2 dan Pasal 13 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, selengkapnya adalah sebagai berikut :

Direksi :

Presiden Direktur : Bapak Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur : Bapak Sriyanto
Direktur : Ibu Laura Rahardja
Direktur : Bapak Njudarsono Yusetijo
Direktur : Bapak Syamsuddin Lologau
Direktur : Bapak Chandraja Harita

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Bapak Husni Ali
Wakil Presiden Komisaris : Bapak Syahrul Effendi
Komisaris Independen : Bapak Lutfi Dahlan
Komisaris Independen : Bapak Ris Sutarto
Komisaris Independen : Bapak Gatot Subroto
Komisaris : Bapak Chiu Man Sing

| Meeting Agenda 3

The Meeting unanimously resolved, based on deliberation and consensus, to decide:

1. To accept the resignation of:
 - Mr. Ferry Siswojo Djongianto as the President Commissioner of the Company;
 - Mr. Agus Gozali as a Director of the Company;
 - Mr. Hartono as a Director of the Company; and
 - Ms. Marisa Kolonas as a Director of the Company;
 effective as of the closing of the Meeting, with sincere gratitude for the dedication and contributions provided to the Company during their tenure.
 2. a. To respectfully dismiss Mr. Husni Ali as the President Director of the Company, and subsequently appoint him as the President Commissioner of the Company;
 - b. To respectfully dismiss Mr. Syahrul Effendi as the Vice President Director of the Company, and subsequently appoint him as the Vice President Commissioner of the Company;
 - c. To respectfully dismiss Mr. Haji Lutfi Dahlan as the Independent Vice President Commissioner of the Company, and subsequently appoint him as an Independent Commissioner of the Company;
 - d. To respectfully dismiss Mr. Sriyanto as a Commissioner of the Company, and subsequently appoint him as the Vice President Director of the Company;
 - e. To respectfully dismiss Mr. Syamsuddin Lologau as an Independent Commissioner of the Company, and subsequently appoint him as a Director of the Company;
 - f. To appoint Mr. Marcello Theodore Taufik as the President Director of the Company;
 - g. To appoint Ms. Laura Rahardja as a Director of the Company; and
 - h. To appoint Mr. Chiu Man Sing as a Commissioner of the Company;
- all of whom shall serve effective from the closing of the Meeting until the remaining term of office of the other members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners currently in office.

Accordingly, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 2 and Article 13 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, is as follows:

Director :

President Director : Mr. Marcello Theodore Taufik
Vice President Director : Mr. Sriyanto
Director : Mrs. Laura Rahardja
Director : Mr. Njudarsono Yusetijo
Director : Mr. Syamsuddin Lologau
Director : Mr. Chandraja Harita

Board of Commissioners:

President Commissioner : Mr. Husni Ali
Vice President Commissioner : Mr. Syahrul Effendi
Independent Commissioner : Mr. Lutfi Dahlan
Independent Commissioner : Mr. Ris Sutarto
Independent Commissioner : Mr. Gatot Subroto
Commissioner : Mr. Chiu Man Sing

3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

| Pencatatan dan Dokumentasi

Sebagai perwujudan komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah dicatat dan didokumentasikan secara resmi. Ringkasan risalah rapat telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia pada 23 Juni 2025. Selain itu, informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan melalui situs web resmi Perusahaan guna menjamin ketersediaan informasi yang terbuka dan mudah dijangkau.

| Realisasi RUPS Tahun 2025

Merujuk pada hasil rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Desember 2025 dan dengan mempertimbangkan saran serta rekomendasi dari Komite Audit, maka Perusahaan telah menunjuk Ibu Caroline Ardianti Indrianto, CPA sebagai Akuntan Publik dan Liana Ramon Xenia & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

| Keputusan RUPS 2024 dan Realisasinya

Seluruh keputusan yang ditetapkan dalam RUPS tahun buku 2024 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2025. Dengan demikian, tidak terdapat keputusan rapat yang belum dilaksanakan hingga akhir tahun buku 2025.

| Paparan Publik

Perusahaan telah menyelenggarakan Paparan Publik tahunan pada 19 Juni 2025. Dalam forum tersebut, dipaparkan mengenai kondisi terkini Perusahaan, berbagai tantangan usaha yang dihadapi, serta rencana strategis Perusahaan ke depan.

3. To grant authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the resolutions adopted in the Third Agenda of the Meeting in a Notarial deed and subsequently notify and/or register such resolutions with the Minister of Law of the Republic of Indonesia and/or other competent authorities, and for such purposes to undertake all actions required by applicable laws and regulations.

| Recording and Documentation

As part of the Company's commitment to transparency and accountability, the outcomes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) have been formally recorded and documented. A summary of the meeting minutes was submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange on 23 June 2025. In addition, the information is accessible to all Stakeholders through the Company's official website to ensure that information remains open and readily available.

| Realization of the 2025 General Meeting of Shareholders

Referring to the resolution of the Board of Commissioners meeting dated 22 December 2025 and taking into account advice and recommendations from the Audit Committee, the Company appointed Ms. Caroline Ardianti Indrianto, CPA as Public Accountant and Liana Ramon Xenia & Rekan as the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, and other components of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025.

| 2024 GMS Resolutions and Its Realization

All resolutions adopted at the 2024 financial year GMS have been fully implemented in 2025. Accordingly, there were no outstanding resolutions remaining unimplemented by the end of the 2025 financial year.

| Public Expose

The Company held its annual Public Expose on 19 June 2025. During this forum, the Company presented its latest developments, the business challenges encountered, and the Company's strategic plans going forward.

DIREKSI Board of Directors

Direksi merupakan motor penggerak utama dalam manajemen perusahaan yang mengemban tanggung jawab krusial untuk memastikan keberhasilan operasional serta pencapaian sasaran strategis. Selain mengelola internal secara efektif, Direksi berperan menegakkan nilai-nilai inti dan prinsip tata kelola sebagai fondasi keberlanjutan bisnis. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi menjaga keselarasan antara kesinambungan Perusahaan dengan kebutuhan para Pemangku Kepentingan, seraya memastikan setiap keputusan strategis berpijak pada integritas dan visi jangka panjang.

Sebagai representasi resmi Perusahaan, Direksi memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai korporasi dalam setiap aktivitas bisnis. Melalui komitmen terhadap integritas, akuntabilitas, dan kredibilitas, Direksi tidak hanya melindungi reputasi organisasi tetapi juga memberikan kepastian kepada Pemegang Saham bahwa Perusahaan dikelola dengan senantiasa mengawal keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan kewajiban Direksi Perusahaan secara garis besar:

- Melaksanakan pengelolaan Perusahaan beserta seluruh asetnya, serta mengawasi dan mengevaluasi strategi bisnis dengan memperhatikan arahan Dewan Komisaris.
- Mengimplementasikan manajemen risiko dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh lini operasional untuk meminimalkan risiko dan mematuhi standar tertinggi.
- Membentuk struktur organisasi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan melalui pembagian tugas yang mumpuni, sehingga setiap bagian organisasi dapat berkontribusi optimal.

Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Direksi terdiri dari 6 (enam) anggota yang memiliki pengalaman luas di berbagai bidang. Adapun susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur : Bapak Sriyanto
Direktur : Ibu Laura Rahardja
Direktur : Bapak Njudarsono Yusetijo
Direktur : Bapak Syamsuddin Lologau
Direktur : Bapak Chandraja Harita

The Board of Directors serves as the primary force in the Company's management, carrying responsibility for ensuring operational success and the achievement of strategic objectives. In addition to managing internal operations, the Board of Directors plays role in upholding core values and governance principles as the foundation of business sustainability. In performing its functions, the Board of Directors maintains alignment between the Company's continuity and the needs of Stakeholders, while ensuring that every strategic decision is grounded in integrity and a long-term vision.

As the Company's official representative, the Board of Directors ensures compliance with corporate values in every business activity. Through a commitment to integrity, accountability, and credibility, the Board of Directors safeguards the organization's reputation while providing assurance to Shareholders that the Company is managed with continuous attention to the sustainability of its business.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Company's Board of Directors broadly include:

- Carrying out the management of the Company and all of its assets, as well as monitoring and evaluating business strategies with due consideration of the Board of Commissioners' directives.
- Implementing risk management and applying the principles of Good Corporate Governance across all operational lines in order to minimize risks and comply with the highest standards.
- Establishing an effective organizational structure to support the Company's growth through a proper distribution of responsibilities, enabling each organizational unit to contribute optimally.

Composition of the Board of Directors

As of the end of 2025, the Board of Directors consists of 6 (six) members with extensive experience across various fields. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Marcello Theodore Taufik
Vice President Director : Mr. Sriyanto
Director : Mrs. Laura Rahardja
Director : Mr. Njudarsono Yusetijo
Director : Mr. Syamsuddin Lologau
Director : Mr. Chandraja Harita

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggungjawab Number of Directors
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	Mengarahkan dan mengawasi seluruh fungsi strategis Perusahaan guna memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik efektif dan efisien. Directing and overseeing all strategic functions of the Company to ensure that operational activities run smoothly, effectively, and efficiently.
Sriyanto	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membawahi fungsi Keamanan dan Keberlanjutan serta membantu Presiden Direktur dalam menjalankan fungsi strategis Perusahaan. Overseeing Security and Sustainability function, and supporting the President Director in ensuring all strategic functions of the Company.
Laura Rahardja	Direktur Director	Membawahi fungsi Keuangan, Akuntansi, SDM & Umum. Overseeing Finance, Accounting, HR & GA function.
Njudarsono Yusetijo	Direktur Director	Membawahi fungsi Hukum dan Pertanahan. Oversees Legal and Landbank function.
Syamsuddin Lologau	Direktur Director	Membawahi fungsi Perizinan. Overseeing Licensing function.
Chandraja Harita	Direktur Director	Membawahi fungsi Pengembangan Proyek. Overseeing Project Development function.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi sebagai landasan etis dan operasional. Piagam ini disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Anggaran Dasar, serta kode etik Perusahaan. Keberadaan dokumen ini menjamin bahwa seluruh tindakan Direksi mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga profesionalisme dan transparansi.

Program Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2025, program pelatihan yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Exhibitor(s)
Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	2025	BEI dan PT BDO Manajemen Indonesia
Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi Global: Dampak Dan Strategi Indonesia Pasca Pemilu 2024	2025	PT Indexim Coalindo, Research Institute

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham telah melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Dalam menjalankan kewenangan ini, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan kebijakan remunerasi bersifat adil, transparan, dan selaras dengan kontribusi kinerja setiap anggota Direksi. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk memberikan imbalan yang proporsional terhadap tanggung jawab dan pencapaian masing-masing anggota Direksi.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

- Indikator Kerja Utama: Pencapaian individu terhadap target prestasi yang telah ditetapkan.
- Kinerja Perusahaan: Realisasi target keuangan, pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, dan keberhasilan operasional secara menyeluruh.
- Strategi Jangka Panjang: Kontribusi Direksi dalam merancang dan mengeksekusi visi strategis masa depan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalokasikan gaji dan tunjangan jangka pendek sebesar Rp64.644.979.800 untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci. Besaran ini ditetapkan dengan prinsip kehati-hatian serta merujuk pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Tingkat kehadiran rapat merupakan cerminan efektivitas pengelolaan Perusahaan. Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal minimal sekali sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal empat bulan sekali. Sepanjang 2025, Direksi telah melaksanakan 12 rapat internal formal untuk mengevaluasi aspek strategis dan operasional.

Board of Directors Charter

In performing its duties, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter as an ethical and operational foundation. This charter is prepared in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Articles of Association, and the Company's code of ethics. The existence of this document ensures that all actions of the Board of Directors reflect compliance with regulations while upholding professionalism and transparency.

Board of Directors Training Programs

Throughout 2025, the training programs attended by the Board of Directors were as follows:

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders has delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors. In exercising this authority, the Board of Commissioners considers input from the Nomination and Remuneration Committee to ensure that the remuneration policy is fair, transparent, and aligned with the performance contributions of each member of the Board of Directors. This approach is consistent with the Company's commitment to providing compensation that is proportional to the responsibilities and achievements of each member of the Board of Directors.

Basis for Determining Remuneration for the Board of Directors

The determination of the remuneration of the Board of Directors is influenced by several key factors, namely:

- Key Performance Indicators: Individual achievements against established performance targets.
- Company Performance: Achievement of financial targets, revenue growth, operational efficiency, and overall operational success.
- Long-Term Strategy: The contribution of the Board of Directors in formulating and executing the Company's future strategic vision.

In 2025, the Company allocated salaries and short-term benefits amounting to Rp64.644.979.800 for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and key employees. This amount was determined based on the principle of prudence and with reference to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The meeting attendance rate reflects the effectiveness of the Company's management. In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Directors conducted 12 formal internal meetings to evaluate strategic and operational aspects.

Selain pertemuan formal, Direksi secara rutin mengadakan koordinasi dengan unit bisnis baik secara daring maupun luring. Agenda rapat mencakup pembahasan investasi, pengelolaan anggaran, kepatuhan perpajakan, hingga isu operasional harian.

In addition to formal meetings, the Board of Directors regularly holds coordination meetings with business units both online and offline. Meeting agendas include discussions on investment, budget management, tax compliance, and daily operational matters.

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting				Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors joint board meetings with Board of Commissioners		
Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Marcello Theodore Taufik*	6	6	100%	3	3	100%
Sriyanto	12	12	100%	5	5	100%
Laura Rahardja*	6	6	100%	3	3	100%
Njudarsono Yusetijo	12	12	100%	5	5	100%
Syamsuddin Lologau*	6	6	100%	5	5	100%
Chandraja Harita	12	12	100%	5	5	100%
Husni Ali**	6	6	100%	2	2	100%
Syahrl Effendi**	6	6	100%	2	2	100%
Marisa Kolonas**	6	6	100%	2	2	100%
Agus Gozali**	6	6	100%	2	2	100%
Hartono**	6	6	100%	2	2	100%

*Menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan sejak tanggal 19 Juni 2025.

**Menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan hingga tanggal 19 Juni 2025.

*Effectively served as a member of The Board of Directors since June 19, 2025.

**Effectively served as a member of The Board of Directors until June 19, 2025.

Independensi Direksi

Independensi menjadi pilar utama dimana setiap anggota Direksi melaksanakan wewenangnya sesuai mandat Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi menjamin bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan secara mandiri, profesional, dan bebas dari intervensi pihak luar.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perusahaan tidak secara khusus membentuk Komite di bawah Direksi, namun Unit Audit Internal bertindak sebagai mitra strategis Direksi dalam memperkuat tata kelola melalui penerapan sistem pengendalian internal. Dengan fokus pada kepatuhan terhadap kebijakan manajemen keuangan, Audit Internal memastikan seluruh proses operasional berjalan transparan dan akuntabel demi tercapainya target keuangan Perusahaan. Seluruh koordinasi administratif dan kepatuhan emiten dikelola melalui fungsi Sekretaris Perusahaan untuk memastikan keterbukaan informasi kepada publik.

Independence of the Board of Directors

Independence serves as a key pillar under which each member of the Board of Directors exercises authority in accordance with the mandate of the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors ensures that all decision-making processes are conducted independently, professionally, and free from external intervention.

Disclosure of Affiliated Relationships

All members of the Board of Directors have no affiliation relationships, whether family or financial, with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling/Majority Shareholders.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Company has not specifically established committees under the Board of Directors. However, the Internal Audit Unit acts as a strategic partner of the Board of Directors in strengthening governance through the implementation of an internal control system. With a focus on compliance with financial management policies, Internal Audit ensures that all operational processes are conducted transparently and accountably in order to achieve the Company's financial targets. All administrative coordination and issuer compliance are managed through the Corporate Secretary function to ensure public information disclosure.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memegang peranan vital untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan fungsi kepengurusan atas seluruh aspek operasional secara optimal. Dewan Komisaris tidak hanya menjalankan pengawasan, namun juga memberikan arahan strategis kepada Direksi demi memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, guna meningkatkan keberlanjutan serta kredibilitas Perusahaan di mata Pemangku Kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris antara lain:

- Memberikan rekomendasi serta melakukan supervisi terhadap tata kelola perusahaan secara menyeluruh yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk dalam implementasi manajemen risiko dan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada setiap lini aktivitas Perusahaan.
- Melaksanakan tugas sesuai dengan regulasi yang berlaku dan sejalan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengawasi, memberi arahan, dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis Perusahaan guna memastikan kebijakan tersebut selaras dengan visi, misi, dan pencapaian target Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan beranggotakan enam orang, dengan tiga orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perusahaan:

Presiden Komisaris	: Bapak Husni Ali
Wakil Presiden Komisaris	: Bapak Syahrul Effendi
Komisaris Independen	: Bapak Lutfi Dahlan
Komisaris Independen	: Bapak Ris Sutarto
Komisaris Independen	: Bapak Gatot Subroto
Komisaris	: Bapak Chiu Man Sing

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan wewenangnya, Dewan Komisaris senantiasa merujuk pada kode etik yang dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi panduan perilaku dan prinsip kerja agar setiap tindakan Dewan Komisaris selaras dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Anggaran Dasar Perusahaan guna menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham telah melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris. Dalam proses ini, Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan kebijakan remunerasi disusun secara adil, transparan, serta relevan dengan kinerja dan kontribusi masing-masing anggota.

Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada faktor-faktor berikut:

- Indikator Kinerja Utama: Evaluasi kinerja individu berdasarkan parameter yang telah ditetapkan.
- Kinerja Perusahaan: Penilaian terhadap capaian operasional, pertumbuhan pendapatan, efisiensi, serta pemenuhan target keuangan Perusahaan.
- Strategi Jangka Panjang: Sejauh mana kontribusi anggota dalam mendukung pencapaian visi dan strategi jangka panjang Perusahaan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners plays a vital role in ensuring that the Board of Directors performs its management duties over all operational aspects optimally. The Board of Commissioners performs supervisory duties while also providing strategic direction to the Board of Directors in order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, thereby enhancing the Company's sustainability and credibility in the eyes of Stakeholders.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Providing recommendations and supervising the overall implementation of corporate governance carried out by the Board of Directors, including the implementation of risk management and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all Company activities.
- Carrying out duties in accordance with applicable regulations and in line with the resolutions of the General Meeting of Shareholders.
- Supervising, providing direction, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies to ensure that such policies remain aligned with the Company's vision, mission, and target achievements.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of six members, three of whom serve as Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Mr. Husni Ali
Vice President Commissioner	: Mr. Syahrul Effendi
Independent Commissioner	: Mr. Lutfi Dahlan
Independent Commissioner	: Mr. Ris Sutarto
Independent Commissioner	: Mr. Gatot Subroto
Commissioner	: Mr. Chiu Man Sing

Board of Commissioners Charter

In exercising its authority, the Board of Commissioners consistently refers to the code of ethics contained in the Board of Commissioners Charter. This charter serves as a guide for conduct and working principles so that every action of the Board of Commissioners remains aligned with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, and the Company's Articles of Association, thereby supporting transparent and governance.

Procedures for Determining Remuneration of the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders has delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners. In this process, the Board of Commissioners considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to ensure that the remuneration policy is structured fairly, transparently, and in accordance with the performance and contributions of each member.

Basis for Determining Remuneration of the Board of Commissioners

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the following factors:

- Key Performance Indicators: Evaluation of individual performance based on established parameters.
- Company Performance: Assessment of operational achievements, revenue growth, efficiency, and the fulfillment of the Company's financial targets.
- Long-Term Strategy: The extent to which members contribute to supporting the achievement of the Company's long-term vision and strategy.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalokasikan total gaji dan tunjangan jangka pendek sebesar Rp64.644.979.800 untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci. Alokasi ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan merujuk pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi demi kesejahteraan dan keberlanjutan Perusahaan.

| Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan bersama Direksi minimal sekali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat internal dan lima kali rapat gabungan bersama Direksi. Pertemuan tersebut fokus membahas isu strategis dan memastikan seluruh kebijakan operasional tetap berada pada jalur visi jangka panjang Perusahaan. Rapat dilaksanakan baik secara daring maupun luring untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan dan partisipasi maksimal.

In 2025, the Company allocated total salaries and short-term benefits amounting to Rp64.644.979.800 for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and key employees. This allocation was determined prudently and with reference to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to support the Company's welfare and sustainability.

| Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings and five joint meetings with the Board of Directors. These meetings focused on discussing strategic issues and ensuring that all operational policies remain aligned with the Company's long-term vision. Meetings were conducted both online and offline to ensure effective decision-making and maximum participation.

Nama Name	Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners' joint board meetings with Board of Directors		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Husni Ali*	3	3	100%	5	5	100%
Syahrul Effendi*	3	3	100%	5	5	100%
Lutfi Dahlan	6	6	100%	5	5	100%
Ris Sutarto	6	6	100%	5	5	100%
Gatot Subroto	6	6	100%	5	5	100%
Chiu Man Sing*	3	3	100%	3	3	100%
Ferry Siswojo Djongianto**	3	3	100%	2	2	100%
Sriyanto**	3	3	100%	2	2	100%
Syamsuddin Lologau**	3	3	100%	2	2	100%

*Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal 19 Juni 2025.
**Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan hingga tanggal 19 Juni 2025.

*Effectively served as a member of The Board of Commissioners since June 19, 2025.
**Effectively served as a member of The Board of Commissioners until June 19, 2025.

| Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| Training Programs for the Board of Commissioners

Throughout the year 2025, the training programs attended by the Board of Commissioners were as follows:

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Exhibitor(s)
Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	2025	BEI dan PT BDO Manajemen Indonesia
Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi Global: Dampak Dan Strategi Indonesia Pasca Pemilu 2024	2025	PT Indexim Coalindo, Research Institute

| Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Efektivitas kepemimpinan dalam mengelola risiko dan tata kelola Perusahaan menjadi tolak ukur utama dalam evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi ini merupakan dasar bagi penetapan remunerasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam proses nominasi untuk periode mendatang.

| Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan melalui rangkaian tahapan terstruktur guna memastikan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan ditinjau secara komprehensif. Hasil penilaian tersebut dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai dasar bagi Pemegang Saham untuk meninjau pencapaian tugas serta kewajiban setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui proses ini, Perusahaan menegaskan komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan manajerial.

Adapun kriteria yang menjadi indikator dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepengurusan maupun pengawasan sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Tingkat kepatuhan terhadap regulasi dan norma hukum yang berlaku dalam menjalankan fungsi jabatan.
3. Tingkat kehadiran dalam rapat-rapat resmi sebagai cerminan komitmen dan keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis.
4. Kontribusi dan keterlibatan nyata dalam pelaksanaan tugas khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan.

Hasil evaluasi ini menjadi acuan utama bagi Pemegang Saham untuk menilai efektivitas kepemimpinan serta menentukan arah kebijakan pengembangan Perusahaan di masa mendatang.

| Pihak yang Melakukan Penilaian

Komite Nominasi dan Remunerasi memegang mandat utama dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan penelaahan lebih mendalam. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan penilaian akhir terhadap kinerja Direksi yang kemudian dimuat dalam Laporan Tahunan untuk dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham.

Dalam forum RUPS, Dewan Komisaris memaparkan ringkasan hasil evaluasi kinerja Direksi untuk tahun buku 2025. Sebagai bentuk pengakuan atas mekanisme pertanggungjawaban yang berjalan, Pemegang Saham memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama periode tersebut, yang sekaligus mencerminkan implementasi tata kelola yang transparan.

| Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan secara independen, profesional, bebas dari segala bentuk intervensi pihak eksternal.

Komisaris Independen Perusahaan telah bekerja secara profesional sesuai dengan mandat yang diberikan dan telah menyatakan diri tetap independen dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

| Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The effectiveness of leadership in managing risk and corporate governance serves as the main benchmark in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of this evaluation form the basis for determining remuneration and also serve as a reference for Shareholders in the nomination process for the upcoming period.

| Implementation Procedures for the Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through a structured series of stages to ensure that all aspects of the Company's management are reviewed comprehensively. The results of this assessment are reported at the General Meeting of Shareholders (GMS) as a basis for Shareholders to review the fulfillment of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through this process, the Company reaffirms its commitment to accountability and transparency in every managerial decision.

The criteria used as indicators in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners include:

1. The implementation of management and supervisory duties and responsibilities in accordance with the mandate of the Company's Articles of Association.
2. The level of compliance with applicable regulations and legal norms in carrying out their functions.
3. Attendance at official meetings as a reflection of commitment and active participation in the strategic decision-making process.
4. Real contributions and involvement in the execution of specific assignments aligned with the Company's development needs.

The results of this evaluation serve as the primary reference for Shareholders in assessing leadership effectiveness and determining the direction of the Company's development policies in the future.

| Parties Conducting the Evaluation

The Nomination and Remuneration Committee holds the primary mandate to evaluate the performance achievements of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of the evaluation are subsequently reported to the Board of Commissioners for further review. Based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners conducts the final assessment of the performance of the Board of Directors, which is then included in the Annual Report as part of its accountability to Shareholders.

At the GMS forum, the Board of Commissioners presents a summary of the evaluation results of the Board of Directors' performance for the 2025 financial year. As recognition of the accountability mechanism in place, Shareholders grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the period, reflecting the implementation of transparent governance.

| Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consistently performs its supervisory function independently, professionally, and free from any form of external intervention.

The Company's Independent Commissioners have carried out their duties professionally in accordance with the mandate granted and have declared themselves to remain independent in performing their roles and functions.

| Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi yang bersifat keluarga maupun keuangan, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

| Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi krusial dalam struktur pengawasan Perusahaan di bawah koordinasi langsung Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi kedua komite tersebut dalam menjalankan tugasnya.

Komite Audit telah memberikan kontribusi vital dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi integritas informasi keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kualitas audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran strategis dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai basis dalam proses nominasi serta penetapan kebijakan remunerasi. Penilaian komite ini menjadi instrumen penting dalam menentukan struktur gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan. Sinergi antara kedua komite dan Dewan Komisaris memastikan Perusahaan tetap selaras dengan regulasi yang berlaku dan konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

| Disclosure of Affiliated Relationships

All members of the Board of Commissioners have no affiliation relationships, whether family or financial, with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

| Committees under the Board of Commissioners

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee perform crucial functions within the Company's supervisory structure under the direct coordination of the Board of Commissioners. In 2025, the Board of Commissioners expressed appreciation for the dedication of both committees in carrying out their duties.

The Audit Committee has provided vital contributions in assisting the Board of Commissioners in overseeing the integrity of financial information, the effectiveness of the internal control system, and the quality of external audits conducted by the Public Accounting Firm.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee performs a strategic role in evaluating the performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as the basis for the nomination process and the determination of remuneration policies. The committee's assessment serves as an important instrument in determining the structure of salaries, benefits, and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners, while upholding the principle of fairness. The synergy between both committees and the Board of Commissioners ensures that the Company remains aligned with applicable regulations and consistently implements the principles of Good Corporate Governance.

| Besaran Remunerasi yang Diterima oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Total Remuneration Received By Members Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners In 2025

Jenis Remunerasi Type of Remuneration and other Facility	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direktur Number of Directors	Milliar (Rp) Billion (Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	6	6	42,4
Fasilitas Lain (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) Other Facility (housing, transportation, health insurance and etc)	6	6	1,4

KOMITE AUDIT
Audit Committee



LUTFI DAHLAN

| Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat ditemukan pada profil Dewan Komisaris.

LUTFI DAHLAN

| Chairman of the Audit Committee

His profile can be found under the Board of Commissioners profile section.

RUDI HARYANTO

| Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Wonogiri, tahun 1965. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2025. Mendapatkan gelar Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1998 dan dilanjutkan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1992, serta saat ini memiliki Certificate of Accountant (CA) dan Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP).

RUDI HARYANTO

| Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, born in Wonogiri, in 1965. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee on July 14, 2025. He earned his Diploma degree from the State Accounting Academy (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) in 1998, preceded by a Bachelor of Economics degree from the School of Economics (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) in 1992. He currently holds a Chartered Accountant (CA) designation and is a Certified Tax Consultant (Bersertifikat Konsultan Pajak).

Memulai karirnya sebagai auditor di Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan, sebuah lembaga pemerintah non-Kementerian Indonesia, kemudian melanjutkan karirnya di PT Gajah Surya Multi Finance sebagai Accounting Manager, dan sebagai Senior Manager Finance di PT Equity Finance Indonesia, kemudian aktif di PT Kasongan Bumi Kencana pada tahun 2008 terakhir sebagai General Manager dan sekarang sebagai Head of Tax di PT Kencana Grahareksa.

He began his career as an auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), a non-ministerial government institution in Indonesia. He then continued his career at PT Gajah Surya Multi Finance as Accounting Manager and served as Senior Manager of Finance at PT Equity Finance Indonesia. In 2008, he joined PT Kasongan Bumi Kencana, where his last position was General Manager. He currently serves as the Head of Tax at PT Kencana Grahareksa.

YEANETTE WIDIJASTUTI WIDJAJA

| Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1973. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2025. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Jakarta, pada tahun 1996. Memulai karirnya di Drs. RB. Tanubrata & Partner sebagai Senior I Auditor pada tahun 1997-2000, dilanjutkan di PT Ristia Bintang Mahkota Sejati sebagai Accounting Assistant Manager pada tahun 2000-2001, di PT San San Farma sebagai Accounting pada tahun 2003-2007, dan menjalankan self employment sebagai Accounting Service pada tahun 2007-2014, kemudian aktif di PT Satya Mulia Gema Gemilang sebagai Accounting Assistant Manager sejak tahun 2014 hingga saat ini.

| Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Menurut POJK No. 55/POJK.04/2015, periode dan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Selain itu, anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk periode dan masa jabatan tertentu.

Pembentukan Komite Audit saat ini dilakukan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2025.

| Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atau non-audit kepada Perusahaan dalam satu tahun sebelum diangkat sebagai Anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan apa pun dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
4. Tidak terlibat dalam hubungan usaha dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung

| Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Merujuk pada ketentuan yang berlaku, Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam setiap periode tiga bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, yang mencakup rapat koordinasi dengan akuntan publik serta rapat bersama Dewan Komisaris.

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Lutfi Dahlan**	4	4	100%
Rudi Haryanto	6	6	100%
Yeanette Widijastuti Widjaja	6	6	100%
Syamsuddin Lologau*	2	2	100%

*Mengakhiri masa jabatannya sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 14 Juli 2025.

**Ended his/her term as a member of the Company's Audit Committee as of July 14, 2025.

**Mengawali masa jabatannya sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 14 Juli 2025.

***Commenced his/her term as a member of the Company's Audit Committee as of July 14, 2025.

YEANETTE WIDIJASTUTI WIDJAJA

| Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1973. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee on July 14, 2025. She obtained her Bachelor of Accounting degree from Atma Jaya University, Jakarta, in 1996. She began her career at Drs. RB. Tanubrata & Partner as a Senior I Auditor from 1997 to 2000, followed by a role at PT Ristia Bintang Mahkota Sejati as Accounting Assistant Manager from 2000 to 2001. She served in the Accounting department at PT San San Farma from 2003 to 2007 and was self-employed providing Accounting Services from 2007 to 2014. Since 2014, she has been active at PT Satya Mulia Gema Gemilang as Accounting Assistant Manager, a position she holds to this day.

| Term and Tenure of Audit Committee Members

In accordance with Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) Number 55/POJK.04/2015, the term and tenure of Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners.

Furthermore, Audit Committee members may be reappointed for a specific term and tenure. The current formation of the Audit Committee was established based on the resolution of the Company's Board of Commissioners meeting held on July 14, 2025.

| Independence of the Audit Committee

The members of the Audit Committee have fulfilled the following independence criteria:

1. They are not affiliated with the Public Accounting Firm that provided audit or non-audit services to the Company within one year prior to their appointment as Audit Committee Members.
2. They do not hold any shares in the Company, whether directly or indirectly.
3. They have no relationship of any kind with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders.
4. They are not involved in any business relationship with the Company, whether directly or indirectly.

| Meeting Frequency and Attendance

Referring to the prevailing regulations, the Audit Committee is required to hold a meeting at least once every three months. Throughout 2025, the Audit Committee held five (5) meetings, which included coordination meetings with the public accountant as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

| Pelatihan

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan program pelatihan formal bagi anggota Komite Audit. Namun demikian, fokus komite tetap diarahkan pada penguatan tata kelola dan optimalisasi kinerja melalui diskusi internal serta pemutakhiran mandiri terhadap dinamika operasional untuk mendukung efektivitas pengawasan.

| Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55. Dokumen tersebut mencakup pengaturan komprehensif mengenai:

1. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
2. Wewenang Komite Audit dalam mengakses data dan informasi.
3. Prosedur penyelenggaraan rapat dan aspek relevan lainnya.

Sepanjang tahun 2025, berikut adalah ringkasan pelaksanaan tugas Komite Audit:

- Melakukan pengawasan terhadap validitas informasi keuangan Perusahaan, termasuk laporan keuangan berkala dan proyeksi keuangan.
- Memastikan tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh regulasi yang mengatur sektor usaha terkait.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk evaluasi atas independensi, cakupan penugasan, dan honorarium untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Mengawasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Audit Internal serta memantau tindak lanjut atas temuan audit tersebut oleh Direksi.
- Melakukan supervisi terhadap efektivitas implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
- Memberikan saran strategis kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam operasional Perusahaan.
- Memastikan kerahasiaan dokumen dan data sensitif Perusahaan senantiasa terjaga.

Komite Audit menegaskan bahwa seluruh tugas dilaksanakan secara profesional dan independen sesuai koridor hukum. Selama tahun 2025, tidak terdapat kendala atau batasan dari pihak mana pun yang menghambat pelaksanaan tanggung jawab Komite Audit.

| Training

In 2025, the Company did not organize formal training programs for the members of the Audit Committee. Nevertheless, the committee's focus remained on strengthening governance and optimizing performance through internal discussions and independent updates on operational dynamics to support effective supervision.

| Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its supervisory function by referring to the Audit Committee Charter, which is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55. The document provides comprehensive provisions regarding:

1. The duties and responsibilities of the Audit Committee.
2. The authority of the Audit Committee to access data and information.
3. Procedures for conducting meetings and other relevant aspects.

Throughout 2025, the following is a summary of the Audit Committee's activities:

- Supervising the validity of the Company's financial information, including periodic financial statements and financial projections.
- Ensuring the Company's level of compliance with all regulations governing the relevant business sectors.
- Providing recommendations regarding the appointment of the Public Accounting Firm, including evaluation of its independence, scope of engagement, and fees, to be submitted to the Board of Commissioners.
- Overseeing the implementation of audits conducted by Internal Audit and monitoring the follow-up on audit findings by the Board of Directors.
- Supervising the effectiveness of risk management implementation by the Board of Directors.
- Providing strategic advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company's operations.
- Ensuring the confidentiality of the Company's documents and sensitive data is consistently maintained.

The Audit Committee affirms that all duties were carried out professionally and independently within the applicable legal framework. Throughout 2025, there were no constraints or limitations from any party that hindered the execution of the Audit Committee's responsibilities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Juli 2025. Keberadaan komite ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Seorang Ketua yang merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen.
2. Dua orang anggota yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris serta pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi pengelolaan sumber daya manusia.

RIS SUTARTO

| Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat ditemukan pada profil Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the decision of the Board of Commissioners meeting on July 14, 2025. The existence of this committee is a manifestation of compliance with the Financial Services Authority Regulation (Otoritas Jasa Keuangan/POJK) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The membership structure of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) individuals with the following composition:

1. A Chairperson who concurrently serves as an Independent Commissioner.
2. Two members, each serving as the President Commissioner and a managerial officer below the Board of Directors in charge of human resources management.

RIS SUTARTO

| Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

His profile can be found in the Board of Commissioners profile section.

HUSNI ALI
| Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat ditemukan pada profil Dewan Komisaris.

AGUSTINA
| Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 6 September 2016. Memulai kariernya di PT Dayabuana Swakarya di bagian Finance, Accounting, and Payroll pada tahun 1991 – 2002, dan selanjutnya bergabung di Perusahaan divisi Payroll sejak tahun 2002 hingga saat ini. Mengikuti kursus Akuntansi Terapan di Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1997. Telah mengikuti berbagai pelatihan/ seminar di bidang keuangan dan perpajakan.

| Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Menurut POJK No. 34/POJK.04/2014, periode dan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali untuk periode dan masa jabatan tertentu.

| Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.
3. Tidak terlibat dalam hubungan usaha dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

| Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan pertemuan minimal satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2025, komite telah melaksanakan empat pertemuan untuk membahas isu strategis mengenai kinerja dan remunerasi anggota Direksi serta Dewan Komisaris. Komite juga melakukan kolaborasi melalui rapat bersama Dewan Komisaris guna memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi berjalan secara adil serta transparan.

HUSNI ALI
| Member of the Nomination and Remuneration Committee
His profile can be found in the Board of Commissioners profile section.

AGUSTINA
| Member of the Nomination and Remuneration Committee
An Indonesian citizen, appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee on September 6, 2016. She began her career at PT Dayabuana Swakarya in the Finance, Accounting, and Payroll department from 1991 to 2002, and subsequently joined the Company's Payroll division from 2002 to the present. She attended an Applied Accounting course at Tarumanegara University, Jakarta, in 1997. She has participated in various training programs and seminars in the fields of finance and taxation.

| Period and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

According to Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014, the period and term of office of the Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Furthermore, members of the Nomination and Remuneration Committee may be reappointed for a specific period and term of office.

| Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the required independence criteria, namely:

1. Do not have share ownership in the Company, either directly or indirectly.
2. Do not have an affiliated relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders.
3. Are not involved in business relationships with the Company, either directly or indirectly.

| Meeting Frequency and Attendance

Based on applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every four months. During the year 2025, the committee held four meetings to discuss strategic issues regarding the performance and remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Committee also collaborated through joint meetings with the Board of Commissioners to ensure that nomination and remuneration policies are implemented fairly and transparently.

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ris Sutarto	4	4	100%
Husni Ali**	2	2	100%
Agustina	4	4	100%
Sriyanto*	2	2	100%

*Mengakhiri masa jabatannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 14 Juli 2025.
*Ended his/her term as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of July 14, 2025.

**Mengawali masa jabatannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 14 Juli 2025.
**Commenced his/her term as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of July 14, 2025.

| Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pengembangan sepanjang tahun 2025:

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Exhibitors
Unboxing PMK No 131 Tahun 2024: PPN Tetap 11%? Atau Menjadi 12%?	02 Januari 2025	Ortax
Unboxing PER 01/2025: Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak Era Coretax	06 Januari 2025	Ortax
Perhitungan PPh 21 Akhir Tahun 2024	10 Januari 2025	Fast Consult Indonesia
Manajemen E-Bupot, Pelaporan SPT Masa, PPH Unifikasi, Pemindahbukuan dan Pengembalian Kelebihan Pajak	15 Februari 2025	IKPI
Unboxing PER-11/2025: Petunjuk Baru Pembuatan Faktur Pajak, Bukti Potong, SPT Era Coretax	04 Juni 2025	Ortax
Implementasi PER-11/2025 dalam e-Faktur dan SPT PPN Era Coretax	04 Juli 2025	Ortax
Economic Outlook 2025 - Trade War 2.0 And It's Impact On Indonesia And Industry Ecosystem	25 Juni 2025	PT Bukit Baiduri Energi Group (Mining Cluster), Creco Consulting

| Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman operasional utama.

Pedoman ini disusun secara komprehensif dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 serta regulasi relevan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas komite selaras dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Piagam ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a. Tugas dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi:
 - Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Penetapan nominasi dan remunerasi berdasarkan evaluasi kinerja.
- b. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi.
 - Menyelenggarakan rapat untuk membahas aspek nominasi dan remunerasi.
- c. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi:
 - Pelaksanaan rapat secara berkala untuk membahas agenda terkait nominasi dan remunerasi, serta hal-hal lain yang relevan.

| Pelaksanaan Tugas Sepanjang Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi seluruh tanggung jawab dan kewajibannya sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

| Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan peran nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi serta kebijakan penilaian kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja yang objektif terhadap Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan indikator pencapaian yang telah disepakati.

| Training

In order to enhance competence, the members of the Nomination and Remuneration Committee participated in various development programs throughout the year 2025:

| Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee consistently refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter as its primary operational guideline.

Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 and other relevant regulations. This is conducted to ensure that all committee activities are aligned with Good Corporate Governance standards and comply with applicable legal provisions. This Charter covers several aspects, including:

- a. Duties and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee:
 - Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Determination of nomination and remuneration based on performance evaluation.
- b. Authority of the Nomination and Remuneration Committee:
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration.
 - Organizing meetings to discuss nomination and remuneration aspects.
- c. Nomination and Remuneration Committee Meetings:
 - Implementation of regular meetings to discuss agendas related to nomination and remuneration, as well as other relevant matters.

| Implementation of Duties Throughout the Year 2025

Throughout the year 2025, the Nomination and Remuneration Committee fulfilled all its responsibilities and obligations in accordance with the established work plan, with the following details of achievements:

| Nomination Function

In exercising its nomination role, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following duties:

1. Providing input and advice to the Board of Commissioners regarding the composition and performance assessment policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting objective performance evaluations of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on agreed achievement indicators.

3. Merumuskan dan mengusulkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

| Fungsi Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif dalam merumuskan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur serta kebijakan remunerasi. Komite melakukan evaluasi mendalam terhadap berbagai komponen remunerasi yang diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan lainnya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi Perusahaan tetap adil, kompetitif di industri, serta selaras dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



3. Formulating and proposing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs to enhance the quality and effectiveness of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

| Remuneration Function

The Nomination and Remuneration Committee plays an active role in formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policy. The Committee conducts in-depth evaluations of various remuneration components intended for the Board of Directors and the Board of Commissioners—including salary, honorarium, incentives, and other allowances. This effort is undertaken to ensure that the Company's remuneration policy remains fair, competitive within the industry, and aligned with the long-term interests of the Company and the principles of Good Corporate Governance.

Neneng Nurdjanah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 12 Oktober 2005. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1995. Memiliki pengalaman mendalam di bidang hukum korporasi, beliau senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui partisipasi aktif dalam berbagai seminar dan pelatihan relevan guna mendukung pelaksanaan tugas serta tanggung jawab di Perusahaan. Penunjukan beliau didasarkan pada kompetensi profesional dalam mengelola kepatuhan serta memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Neneng Nurdjanah has served as the Corporate Secretary since October 12, 2005. She graduated from the Faculty of Law at Krisnadwipayana University in 1995. Possessing extensive experience in corporate law, she continuously enhances her competencies through active participation in various relevant seminars and training programs to support the execution of her duties and responsibilities within the Company. Her appointment was based on her professional competence in managing compliance and strengthening the implementation of Good Corporate Governance.

| Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti serangkaian program pengembangan profesional yang mencakup bidang pasar modal, bisnis, serta pembaruan regulasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan institusi terkait lainnya.

| Education and Training

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively participated in a series of professional development programs covering capital markets, business, and regulatory updates organized by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia), and other relevant institutions.

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Exhibitors
Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional	16 Januari 2025	IDXCarbon, BEI
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	06 Februari 2025	OJK
Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 “Penguatan Sektor Jasa Keuangan Yang Stabil Dan Inklusif Untuk Mendukung Program Prioritas Nasional	11 Februari 2025	OJK
Socialization of the National Action Plan (RAN) for SDGs 2025-2030	18 Februari 2025	Bappenas, UN Global Compact Network Indonesia (ICGN)
Sosialisasi Annual Report Award 2024 “Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future	18 Maret 2025	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	14 Mei 2025	BEI
Economic Outlook 2025 - Trade War 2.0 And It's Impact On Indonesia And Industry Ecosystem	25 Juni 2025	PT Bukit Baiduri Energi Group (Mining Cluster), Creco Consulting
Risk and Governance Summit (RGS) 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	19 Agustus 2025	OJK
Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	29 Oktober 2025	BEI, IAI
ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop for Corporate Preparers	04 November 2025	OJK, ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan International Financial Reporting Standards (IFRS) Foundation
ACMF-ICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers	04 November 2025	OJK, ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan International Financial Reporting Standards (IFRS) Foundation
Seminar IDX-GRI-AEI : Human Rights Due Diligence	09 Desember 2025	AEI
Seminar Responsible Supply Chain, Kerja Sama IDX dan GRI	2025	BEI
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/ KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting	2025	PT Bukit Baiduri Energi Group (Mining Cluster), Creco Consulting

| Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Lingkup tugas yang dijalankan meliputi:

1. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi di bidang Pasar Modal.
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam implementasi tata kelola perusahaan, termasuk pemenuhan keterbukaan informasi, penyampaian laporan tepat waktu kepada OJK, penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris, serta pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, serta Pemangku Kepentingan lainnya.

| Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed her functions in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The scope of duties performed included:

1. Monitoring capital market developments, particularly regarding prevailing laws and regulations.
2. Providing advisory input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations.
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including the fulfillment of information disclosure, timely submission of reports to the Financial Services Authority, organizing the General Meeting of Shareholders, meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the implementation of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit



Unit Audit Internal merupakan komponen krusial dalam struktur organisasi Perusahaan yang berfungsi memastikan strategi berjalan sesuai tujuan serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Fungsi utama Audit Internal adalah membantu Presiden Direktur dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas penerapan kebijakan serta prosedur secara objektif dan transparan, demi pencapaian kinerja operasional yang optimal dan berkelanjutan.

Internal Audit Unit is a crucial component within the Company's organizational structure, functioning to ensure that strategies are executed according to objectives and aligned with the principles of Good Corporate Governance. Internal Audit reports directly to the President Director.

The primary function of Internal Audit is to assist the President Director in monitoring and evaluating the effectiveness of policy and procedure implementation objectively and transparently, for the achievement of optimal and sustainable operational performance.

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Theresia Eliani (lahir di Jakarta, 12 Juli 1991). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 010/SK-DIR/IPP/CS/I/2024 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 009/SP KOM/IPP/CS/I/2024 tertanggal 23 Januari 2024. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memulai karier di Bakertilly Indonesia (KAP Johan Malonda & Rekan) sebagai Group Head (2013-2019) dan menjabat sebagai Accounting Supervisor di PT Panen Lestari Basuki (2020-2023).

The Head of Internal Audit Unit is held by Theresia Eliani (born in Jakarta, July 12, 1991). She was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number 010/SK-DIR/IPP/CS/I/2024 and the Letter of Approval from the Board of Commissioners Number 009/SP KOM/IPP/CS/I/2024 dated January 23, 2024. She earned a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University, Jakarta. Prior to joining the Company, she began her career at Bakertilly Indonesia (Public Accounting Firm Johan Malonda and Partners) as Group Head (2013–2019) and served as Accounting Supervisor at PT Panen Lestari Basuki (2020–2023).

| Pelatihan

Pada tahun 2025, Audit Internal tetap berfokus pada peningkatan kinerja dan pengelolaan sumber daya guna mendukung pengembangan kemampuan yang adaptif dengan tuntutan operasional dengan mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan sebagai berikut:

| Training

In 2025, Internal Audit continued to focus on enhancing performance and resource management to support the development of capabilities that are adaptive to operational demands by participating in the following training activities:

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Exhibitors
Unboxing PMK No 131 Tahun 2024: PPN Tetap 11%? Atau Menjadi 12%?	02 Januari 2025	Ortax
Unboxing PER 01/2025: Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak Era Coretax	06 Januari 2025	Ortax
Perhitungan PPH 21 Akhir Tahun 2024	10 Januari 2025	Fast Consult Indonesia
Update Coretax: Regulasi dan Teknis Coretax	14 Februari 2025	Ortax
Implementasi PER-11/2025 dalam e-Faktur dan SPT PPN Era Coretax	04 Juli 2025	Ortax
Online Seminar: Critical Issues and Risk Mitigation of Coretax Implementation	01 Agustus 2025	Ortax

Jenis Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Exhibitors
"UNBOXING Aplikasi Simulator Coretax - SPT Tahunan PPh Orang Pribadi"	20 November 2025	Ortax
Economic Outlook 2025 - Trade War 2.0 And It's Impact On Indonesia And Industry Ecosystem	25 Juni 2025	PT Bukit Baiduri Energi Group (Mining Cluster), Creco Consulting

| Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal berkedudukan langsung di bawah Presiden Direktur untuk menjaga objektivitas pengawasan. Selain itu, Audit Internal memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memastikan koordinasi yang efektif dalam pemantauan kinerja sesuai standar yang ditetapkan. Struktur ini dirancang untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengawasan internal.

| Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal menjalankan fungsi strategis melalui pemeriksaan, evaluasi, dan pelaporan yang mencakup:

1. Penilaian atas implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
2. Evaluasi efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, serta teknologi informasi.
3. Pemberian saran perbaikan dan informasi objektif kepada seluruh tingkatan manajemen.
4. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Pemantauan dan pelaporan progres tindak lanjut hasil audit.
6. Penyusunan program evaluasi kualitas kegiatan audit internal.
7. Penelaahan sistem prosedur operasional Perusahaan.
8. Pelaksanaan pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan.

| Piagam Audit Internal

Operasional Audit Internal berlandaskan pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan melalui SK Direksi No. 084/SK-DIR/IPP/CS/IX/2022, yang mengatur wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup kerja secara profesional.

| Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Audit Internal secara konsisten memastikan seluruh unit bisnis menjalankan aktivitas operasional secara optimal sesuai dengan standar tata kelola Perusahaan.

| Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka memperkuat pengawasan, Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk menjamin kelancaran operasional dan akuntabilitas keuangan. Hal ini merupakan wujud komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk mengelola risiko Perusahaan. Keberhasilan ini didukung oleh peran Audit Internal yang intensif dalam memantau kepatuhan terhadap regulasi serta melakukan kajian menyeluruh terhadap peraturan yang relevan dalam setiap perencanaan audit.

| Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan telah memberikan ruang evaluasi yang memadai melalui fungsi audit. Hasil tinjauan audit tersebut menjadi acuan penting bagi manajemen dalam menyempurnakan strategi bisnis serta sistem operasional Perusahaan secara berkesinambungan.

| Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit is positioned directly under the President Director to maintain the objectivity of supervision. Furthermore, Internal Audit maintains a direct communication line with the Board of Commissioners through the Audit Committee to ensure effective coordination in performance monitoring according to established standards. This structure is designed to strengthen transparency and accountability in internal oversight.

| Duties and Responsibilities

Internal Audit carries out strategic functions through examination, evaluation, and reporting, which include:

1. Assessment of the implementation of internal controls and the risk management system.
2. Evaluation of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
3. Providing recommendations for improvement and objective information to all levels of management.
4. Preparation and submission of audit result reports to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitoring and reporting on the progress of follow-up actions regarding audit findings.
6. Preparation of quality evaluation programs for internal audit activities.
7. Review of the Company's standard operating procedure systems.
8. Execution of special examinations as required.

| Internal Audit Charter

Internal Audit operations are based on the Internal Audit Charter established through the Decree of the Board of Directors Number 084/SK-DIR/IPP/CS/IX/2022, which governs authority, responsibility, and the scope of work professionally.

| Execution of Internal Audit Unit Duties

Internal Audit consistently ensures that all business units execute operational activities optimally in accordance with the Company's governance standards.

| Internal Control System

In order to strengthen oversight, the Company implements an Internal Control System to ensure operational smoothness and financial accountability. This is a manifestation of the Company's commitment to Good Corporate Governance.

Throughout the year 2025, the Board of Directors stated that the Internal Control System has been effectively designed and implemented to manage corporate risks. This success is supported by the intensive role of Internal Audit in monitoring compliance with regulations and conducting comprehensive reviews of relevant regulations in every audit planning.

| Effectiveness of the Internal Control System

The implemented Internal Control System has provided adequate space for evaluation through the audit function. The results of these audit reviews serve as an important reference for management in continuously improving the Company's business strategies and operational systems.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

| Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan tambahan modal disetor, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali, komponen ekuitas lainnya, saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

| Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

1. Manajemen risiko mata uang asing
Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena Perusahaan memiliki transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Eksposur risiko mata uang asing ini diperkirakan tidak signifikan.
2. Manajemen risiko tingkat bunga
Deposito berjangka dan utang bank jangka panjang Perusahaan terekspos pada risiko perubahan nilai wajar karena perubahan dari suku bunga. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan rugi periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 129.376.142 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 (2024: Rp 235.736.111). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

3. Manajemen risiko kredit
Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Eksposur maksimum Perusahaan dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Perusahaan jika jaminan tersebut ditarik.

4. Manajemen risiko likuiditas
Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Perusahaan memelihara kecukupan dana melalui dukungan finansial dari pemegang saham utama Perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

| Capital Risk Management

The Company manages its capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing returns to shareholders through the optimization of debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity, which includes issued capital and additional paid-in capital, differences arising from equity transactions with non-controlling interests, other equity components, retained earnings, and non-controlling interests.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and the related risks.

| Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for operations and business development, as well as to manage foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Company operates under guidelines established by the Board of Directors.

1. Foreign Exchange Risk Management
The Company is exposed to the effects of foreign currency exchange rate fluctuations primarily because it conducts transactions in U.S. Dollars. This foreign exchange risk exposure is considered not significant.
2. Interest Rate Risk Management
The Company's time deposits and long-term bank loans are exposed to fair value risk due to changes in interest rates. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming that the amount of liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding throughout the year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the loss for the period would increase/decrease by Rp 129,376,142 for the period ended December 31, 2025 (2024: Rp 235,736,111). This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

3. Credit Risk Management
The carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements, net of allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's maximum exposure in this regard is the maximum amount it would have to pay if the guarantees are called upon.

4. Liquidity Risk Management
Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for managing the Company's short-, medium-, and long-term funding and liquidity requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and loan facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Company maintains sufficient funds through financial support from its major shareholders to finance its ongoing working capital requirements.

| Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memiliki tingkat bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang dapat diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

| Fair Value Measurement

Management believes that the carrying amounts of current financial assets and short-term financial liabilities measured at amortized cost approximate their fair values due to their short-term nature or prevailing market interest rates.

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined with reference to market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques, where the present value of estimated future cash flows is discounted using yield curves derived from quoted interest rates, maximizing the use of observable market data.
- The fair value of other financial assets and financial liabilities (other than those described above) is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Ethics

Implementasi Kode Etik di lingkungan Perusahaan merupakan instrumen strategis untuk memperkokoh nilai integritas serta memastikan standar profesionalisme tinggi di setiap lini organisasi. Kode Etik ini mengintegrasikan prinsip-prinsip utama seperti akuntabilitas, transparansi, serta kepatuhan penuh terhadap regulasi. Selain itu, kebijakan ini mengatur secara tegas larangan terhadap tindakan yang mencederai integritas, termasuk praktik gratifikasi dan benturan kepentingan. Dengan mengedepankan perlindungan kerahasiaan informasi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, Perusahaan berkomitmen menjaga reputasi positif di hadapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selama tahun 2025, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh manajemen dan karyawan melalui dua kanal utama:

- Distribusi Elektronik: Pengiriman surel massal secara berkala guna memastikan setiap individu memiliki akses referensi yang cepat dan komprehensif terkait standar etika.
- Integrasi Kontrak Kerja: Penyertaan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dalam dokumen perjanjian kerja, sehingga kepatuhan terhadap prinsip etika menjadi kewajiban sejak hari pertama bergabung.

Perusahaan juga menyediakan saluran pelaporan yang transparan dan aman bagi karyawan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran. Setiap laporan yang didukung bukti memadai akan ditindaklanjuti secara serius sesuai prosedur internal. Seluruh data pelaporan diadministrasikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yang menjunjung tinggi asas keadilan. Kode Etik ini menjadi standar perilaku bagi seluruh elemen Perusahaan, mulai dari karyawan hingga Direksi, dalam mengemban amanah organisasi.

The implementation of the Code of Ethics within the Company environment is a strategic instrument to strengthen the values of integrity and ensure high standards of professionalism across all levels of the organization. This Code of Ethics integrates core principles such as accountability, transparency, and full compliance with regulations. Furthermore, this policy strictly regulates the prohibition of actions that compromise integrity, including practices of gratification and conflicts of interest. By prioritizing the protection of information confidentiality and responsibility in the execution of duties, the Company is committed to maintaining a positive reputation before shareholders and the broader stakeholders.

During 2025, the Company consistently socialized the Code of Ethics to all management and employees through two primary channels:

- Electronic Distribution: Periodic mass email broadcasts to ensure every individual has fast and comprehensive access to references regarding ethical standards.
- Employment Contract Integration: The inclusion of the Code of Ethics as an inseparable part of employment agreement documents, ensuring that compliance with ethical principles becomes a contractual obligation from the first day of joining.

The Company also provides transparent and secure reporting channels for employees to report suspected violations. Every report supported by sufficient evidence will be followed up seriously in accordance with internal procedures. All reporting data is administered through a whistleblowing system that upholds the principles of justice. This Code of Ethics serves as the standard of conduct for all elements of the Company, from employees to the Board of Directors, in carrying out the mandate of the organization.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perusahaan telah menetapkan prosedur formal terkait mekanisme pelaporan pelanggaran guna memitigasi risiko serta meningkatkan akuntabilitas. Berikut adalah tahapan dalam mekanisme tersebut:

1. Penyampaian dan Identifikasi Laporan

Pelapor dapat mengirimkan dokumen dengan tanda "Whistleblower" yang ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal dengan alamat: Jl. Jend. Sudirman Kav. 34, Jakarta Pusat 10220, Indonesia.

The Company has established formal procedures regarding the whistleblowing mechanism to mitigate risks and enhance accountability. The following are the stages within the mechanism:

1. Submission and Identification of Reports

The reporter may submit documents marked "Whistleblower" addressed to the Head of the Internal Audit Unit at the following address: Jalan Jenderal Sudirman Kavling 34, Jakarta Pusat 10220, Indonesia.

2. Konfirmasi Penerimaan

Penerima laporan akan memberikan konfirmasi tertulis kepada pelapor dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima.

3. Eskalasi kepada Direksi

Laporan akan diteruskan kepada Presiden Direktur dalam periode maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah tahap konfirmasi.

4. Penunjukan Pihak Berwenang (Authorized Person)

Presiden Direktur menunjuk Authorized Person yang bersifat independen dari fungsi laporan keuangan untuk melakukan penilaian awal dan investigasi lebih lanjut.

5. Rekomendasi dan Penegakan Disiplin

Berdasarkan hasil pemeriksaan, Authorized Person memberikan rekomendasi tindakan disiplin kepada Presiden Direktur. Selanjutnya, Presiden Direktur akan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengeksekusi tindakan disiplin tersebut.

Perusahaan menjamin keamanan posisi serta kerahasiaan identitas pelapor guna menciptakan iklim kerja yang sehat dan bebas dari intimidasi.

| Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima adanya laporan pengaduan pelanggaran. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh elemen organisasi telah menginternalisasi Kode Etik serta peraturan internal dengan baik, yang mencerminkan kedewasaan budaya kepatuhan di dalam Perusahaan.

2. Confirmation of Receipt

The recipient of the report will provide written confirmation to the reporter within a maximum period of 7 (seven) working days after the report is received.

3. Escalation to the Board of Directors

The report will be forwarded to the President Director within a maximum period of 7 (seven) working days following the confirmation stage.

4. Appointment of Authorized Person

The President Director appoints an Authorized Person who is independent of the financial reporting function to conduct an initial assessment and further investigation.

5. Recommendation and Disciplinary Enforcement

Based on the results of the examination, the Authorized Person provides recommendations for disciplinary action to the President Director. Subsequently, the President Director will seek approval from the Board of Commissioners before executing the disciplinary action.

The Company guarantees the security of position and the confidentiality of the reporter's identity to create a healthy working climate free from intimidation.

| Results of Violation Complaints 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any violation complaint reports. This indicates that all elements of the organization have well-internalized the Code of Ethics and internal regulations, reflecting the maturity of the compliance culture within the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Di tahun buku 2025, Perusahaan berhasil menjalankan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan koridor regulasi yang berlaku. Perusahaan tidak menerima sanksi administratif baik dari Otoritas Pasar Modal maupun instansi pemerintah lainnya. Hal ini merupakan wujud dedikasi Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.

In the 2025 fiscal year, the Company successfully conducted all operational activities within the prevailing regulatory corridors. The Company did not receive any administrative sanctions from the Capital Market Authority or other government agencies. This is a testament to the Company's dedication to implementing Good Corporate Governance sustainably.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Employee Stock Ownership Program

Program kepemilikan saham oleh karyawan yang diinisiasi sejak tahun 2016 terus menjadi bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan rasa memiliki dan motivasi karyawan. Hingga saat ini, sebanyak 141.500 saham telah didistribusikan kepada 283 karyawan yang memenuhi kriteria kualifikasi. Program ini diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan karyawan dengan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

The employee stock ownership program initiated since 2016 continues to be part of the Company's strategy in increasing the sense of belonging and employee motivation. To date, a total of 141,500 shares have been distributed to 283 employees who meet the qualification criteria. This program is expected to align employee interests with the long-term growth of the Company.

LITIGASI

Litigation

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum atau litigasi yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan operasional maupun stabilitas kinerja keuangan. Kondisi hukum yang kondusif ini memperkuat fundamental Perusahaan dalam mencapai target-target bisnis di masa depan.

In 2025, the Company did not face any legal cases or litigation that significantly impacted operational continuity or the stability of financial performance. This conducive legal condition strengthens the Company's fundamentals in achieving future business targets.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

Corporate Governance Principles And Recommendations

HUBUNGAN PERUSAHAAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM THE RELATIONSHIPS BETWEEN THE COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

MEMPERKUAT NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) INCREASED THE VALUE OF SHAREHOLDERS GENERAL MEETING (SGM) IMPLEMENTATION.

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.

COMPLY

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.

COMPLY

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.

COMPLY

MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR IMPROVED THE QUALITY OF COMPANY COMMUNICATIONS WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS.

MEMINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) INCREASED THE VALUE OF SHAREHOLDERS GENERAL MEETING (SGM) IMPLEMENTATION.

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor
The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.

COMPLY

Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web
The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.

COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOC

MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS STRENGTHENED THE MEMBERSHIP AND COMPOSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.
Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.

COMPLY

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.

COMPLY

MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS IMPROVED THE QUALITY OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.

COMPLY

Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.
Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.

COMPLY

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

COMPLY

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.

COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

STRENGTHENED MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS.

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.

COMPLY

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.

COMPLY

Anggota Direksi yang mem bawah bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi.
Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting

COMPLY

MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI IMPROVED THE QUALITY OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS.

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.

COMPLY

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.

COMPLY

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting

COMPLY

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN / PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN INCREASED ASPECTS OF CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION.

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
The Company had a policy to prevent insider trading.

COMPLY

Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.

COMPLY

Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.

COMPLY

Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.

COMPLY

Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
The Company had a policy of whistleblowing systems.

COMPLY

Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.

COMPLY

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI IMPROVED THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION DISCLOSURE

Rekomendasi/ Recommendation

Keterangan/ Description

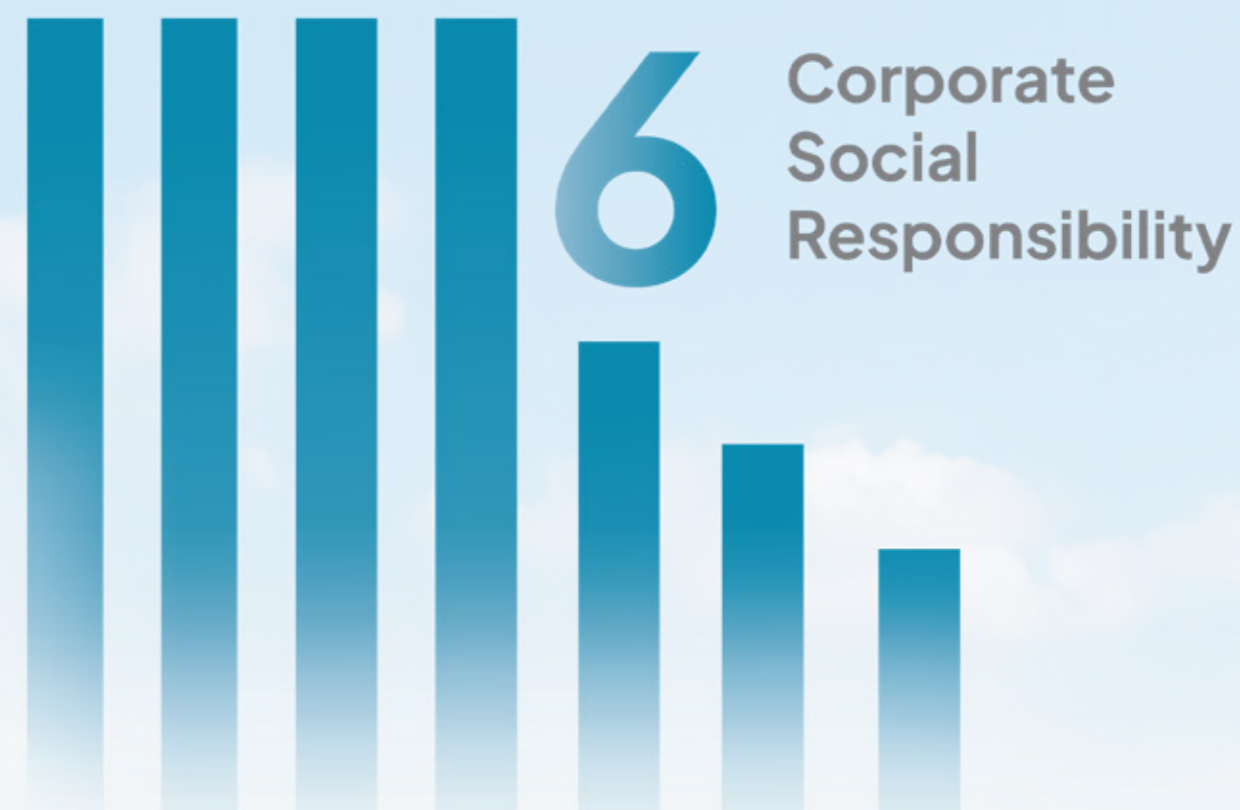
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.

COMPLY

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller

COMPLY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komitmen Perusahaan sepanjang tahun 2025 tercermin melalui pelaksanaan berkelanjutan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang untuk menyeimbangkan kepentingan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan. Beragam inisiatif tersebut tetap dijalankan secara konsisten meskipun kondisi ekonomi mengalami perubahan, dengan tujuan memberikan dampak yang konstruktif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ruang lingkup pelaksanaan TJSL mencakup berbagai aspek utama yang saling terintegrasi, yaitu:

- aspek lingkungan hidup;
- pengembangan sosial dan kemasyarakatan;
- tanggung jawab atas produk dan jasa; serta
- praktik ketenagakerjaan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.

Perusahaan memastikan bahwa setiap program yang dijalankan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

| Aspek Lingkungan Hidup

Berbagai langkah strategis telah diimplementasikan oleh Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari operasional sehari-hari. Pengelolaan ruang terbuka hijau dilakukan secara berkesinambungan, seiring dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya seperti energi listrik, air, dan tisu, serta pengurangan konsumsi kertas. Selain itu, optimalisasi sistem tata udara dalam gedung dan pengoperasian mesin pendingin (chiller) terus disempurnakan guna menekan dampak lingkungan. Seluruh upaya tersebut dirancang secara terpadu agar tidak hanya menjaga kualitas lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dalam jangka panjang.

| Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengarahkan berbagai inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memperkuat keterlibatan sosial sekaligus mendorong terciptanya lingkungan yang lebih aman dan kondusif. Program-program tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar serta kontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi landasan dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan berupaya menghadirkan manfaat nyata yang relevan dengan dinamika sosial yang berkembang.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah penyaluran kambing qurban oleh entitas anak perusahaan dalam rangka Hari Raya Idul Adha pada tanggal 6 Juni 2025 dan 11 Juli 2025. Inisiatif ini difokuskan untuk mendukung kegiatan keagamaan sekaligus membantu masyarakat yang membutuhkan melalui distribusi daging qurban.

Partisipasi dalam kegiatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia juga menjadi bagian dari kontribusi sosial Perusahaan, yang diwujudkan melalui pemberian bantuan konsumsi pada tanggal 14 Agustus 2025.

Upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi situasi darurat dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan CPR (Cardiopulmonary Resuscitation) dan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) pada tanggal 29 Agustus 2025. Pelatihan ini diikuti oleh anggota tim operasional apartemen yang memperoleh keterampilan dasar penanganan kondisi darurat.

Throughout 2025, the Company's commitment was reflected in the sustained implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs designed to balance business interests, community welfare, and environmental sustainability. These initiatives continued to be carried out consistently despite changing economic conditions, with the aim of delivering constructive impact for all stakeholders.

The scope of TJSL implementation covers several integrated key aspects, namely:

- environmental aspects;
- social and community development;
- responsibility for products and services; and
- employment practices, including occupational health and safety.

The Company ensures that each program delivers sustainable added value while strengthening relationships with stakeholders.

| Environmental Aspect

A range of strategic measures has been implemented to support environmental sustainability as part of daily operations. Green open space management is carried out on an ongoing basis, alongside improved efficiency in the use of resources such as electricity, water, and tissue, as well as reduced paper consumption. In addition, optimization of building air systems and the operation of cooling machines (chillers) continues to be refined to minimize environmental impact. These efforts are designed in an integrated manner to maintain environmental quality while enhancing long-term operational efficiency.

| Social and Community Development Aspects

Throughout 2025, the Company directed various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives to strengthen social engagement while fostering a safer and more conducive environment. These programs were designed with consideration for the needs of surrounding communities and alignment with sustainable development objectives. The linkage to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) serves as a foundation for each activity. Through this approach, the Company seeks to deliver tangible benefits that remain relevant to evolving social dynamics.

One of the activities carried out was the distribution of qurban goats by subsidiary entities in commemoration of Eid al-Adha on June 6, 2025 and July 11, 2025. This initiative was aimed at supporting religious observances while assisting communities in need through the distribution of sacrificial meat.

Participation in Indonesia's Independence Day celebrations also formed part of the Company's social contribution, realized through the provision of refreshments on August 14, 2025.

Efforts to enhance human resource capacity in responding to emergency situations were undertaken through the organization of CPR (Cardiopulmonary Resuscitation) and First Aid (P3K) training on August 29, 2025. The training involved members of the apartment operational team, equipping them with basic emergency response skills.



Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan melalui PT Graha Hexindo dan PT Angkasa Interland menyalurkan bantuan makanan kepada masyarakat di area publik serta kelompok pekerja tertentu. Bantuan dari PT Graha Hexindo menjangkau sekitar 70 hingga 100 penerima manfaat, sementara PT Angkasa Interland memberikan dukungan kepada pekerja TPU dengan cakupan sekitar 60 hingga 90 penerima manfaat.

Kegiatan sosial lainnya diwujudkan melalui pemberian santunan kepada anak yatim piatu pada tanggal 11 Juli 2025. Selain memberikan bantuan material, kegiatan ini juga menghadirkan dukungan emosional bagi kelompok yang membutuhkan perhatian khusus.

Rangkaian kegiatan CSR yang dijalankan sepanjang tahun tersebut mencerminkan konsistensi Perusahaan dalam membangun hubungan yang konstruktif dengan masyarakat. Berbagai program yang telah dilaksanakan berhasil menjangkau ratusan penerima manfaat dari beragam latar belakang. Ke depan, pelaksanaan kegiatan serupa diharapkan terus memberikan dampak yang berkesinambungan serta mendukung terciptanya masyarakat yang lebih inklusif dan sejahtera.

| Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memastikan bahwa aspek keselamatan menjadi fondasi utama yang tidak dapat ditawar. Hal ini diwujudkan melalui penerapan standar operasional yang ketat, termasuk kesiapan dalam menghadapi situasi darurat seperti kebakaran. Setiap prosedur dirancang untuk meminimalkan risiko serta memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas Perusahaan.

Pada lini usaha perhotelan, penerapan standar layanan dilakukan secara menyeluruh dengan menekankan pada keamanan, kebersihan, dan kualitas produk yang disajikan. Pengelolaan mutu makanan dan layanan dilakukan secara konsisten untuk menjaga kepuasan pelanggan, tanpa mengabaikan aspek keselamatan tamu. Dengan pendekatan ini, Perusahaan berupaya memastikan pengalaman pelanggan yang aman, nyaman, dan berkualitas tinggi dalam setiap layanan yang diberikan.

In October 2025, the Company, through PT Graha Hexindo and PT Angkasa Interland, distributed food assistance to communities in public areas and specific worker groups. Assistance from PT Graha Hexindo reached approximately 70 to 100 beneficiaries, while PT Angkasa Interland supported cemetery workers with around 60 to 90 beneficiaries.

Other social initiatives included providing financial assistance to orphans on July 11, 2025. Beyond material support, this activity also provided emotional encouragement to those requiring special attention.

The series of CSR activities conducted throughout the year reflects the Company's consistency in building constructive relationships with the community. These programs have successfully reached hundreds of beneficiaries from diverse backgrounds. Going forward, similar initiatives are expected to continue delivering sustainable impact and contribute to the development of a more inclusive and prosperous society.

| Product and Service Responsibility Aspect

In conducting its operations, the Company ensures that safety remains a fundamental and non-negotiable principle. This is implemented through strict operational standards, including preparedness for emergency situations such as fires. Each procedure is designed to minimize risk while providing optimal protection for all parties involved in the Company's activities.

In the hospitality business line, service standards are applied comprehensively with a focus on safety, cleanliness, and product quality. The management of food quality and service delivery is carried out consistently to maintain customer satisfaction, while ensuring guest safety remains a priority. Through this approach, the Company aims to provide a safe, comfortable, and high-quality experience across all services delivered.

| Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Pengelolaan sumber daya manusia pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan sistem yang mampu mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan. Penyempurnaan dilakukan melalui pengembangan mekanisme yang lebih terstruktur, termasuk optimalisasi sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana penyampaian aspirasi dan penanganan isu ketenagakerjaan. Dengan fondasi manajemen yang terus diperbaiki, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel serta kondusif bagi seluruh karyawan.

Seiring dengan upaya tersebut, prinsip kesetaraan kesempatan kerja diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses rekrutmen. Setiap kandidat dinilai berdasarkan kompetensi dan kualifikasi tanpa membedakan latar belakang, sehingga proses seleksi berlangsung secara objektif dan transparan sepanjang tahun 2025. Pendekatan ini mendukung terciptanya tenaga kerja yang beragam sekaligus profesional sesuai kebutuhan Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan daya saing di tengah dinamika ekonomi, Perusahaan mendorong pengembangan kapasitas karyawan melalui partisipasi aktif dalam berbagai program pelatihan. Kegiatan ini mencakup pelatihan internal maupun eksternal yang dirancang untuk memperkuat kompetensi dan kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Investasi pada pengembangan ini dipandang sebagai langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan kinerja organisasi.

Perhatian terhadap aspek keselamatan serta kesehatan kerja tetap dijaga melalui pengawasan berkelanjutan atas penerapan prosedur di lapangan dan penyediaan perlengkapan sesuai standar. Rendahnya tingkat kecelakaan kerja selama tahun 2025 mencerminkan efektivitas langkah-langkah tersebut. Di sisi lain, Perusahaan juga mendorong pola hidup sehat melalui edukasi mengenai istirahat, pola makan seimbang, serta aktivitas fisik, yang didukung dengan penyelenggaraan kegiatan olahraga secara rutin guna menjaga kebugaran karyawan.

| Employment Practices, Occupational Health, and Safety Aspect

Human resource management in 2025 focused on strengthening systems that support sustainable organizational performance. Improvements were made through the development of more structured mechanisms, including the optimization of a whistleblowing system as a channel for conveying concerns and addressing employment-related issues. With a continuously refined management foundation, the Company strives to create an accountable and conducive work environment for all employees.

In line with these efforts, the principle of equal employment opportunity was consistently applied across all recruitment processes. Candidates were assessed based on competence and qualifications without regard to background, ensuring an objective and transparent selection process throughout 2025. This approach supports the development of a diverse and professional workforce aligned with the Company's needs.

To enhance competitiveness amid economic dynamics, the Company encourages employee capacity building through active participation in various training programs. These include both internal and external training designed to strengthen competencies and readiness to face future challenges. Such investment in development is viewed as a strategic step to sustain organizational performance.

Attention to occupational safety and health continues to be maintained through ongoing monitoring of procedural implementation in the field and the provision of standard-compliant equipment. The low rate of workplace accidents throughout 2025 reflects the effectiveness of these measures. At the same time, the Company promotes a healthy lifestyle through education on rest, balanced nutrition, and physical activity, supported by regular sports activities to maintain employee fitness.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT INDONESIA PRIMA PROPERTY Tbk**

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR 2025 ANNUAL REPORT OF PT INDONESIA PRIMA PROPERTY Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Prima Property Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby state that all information in the 2025 Annual Report of PT Indonesia Prima Property Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026

Jakarta, 27 April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



HUSNI ALI
Presiden Komisaris
President Commissioner

SYAHRUL EFFENDI
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



LUTFI DAHLAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RIS SUTARTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



GATOT SUBROTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



CHIU MAN SING
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



MARCELLO THEODORE TAUFIK
Presiden Direktur
President Director



SRIYANTO
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



LAURA RAHARDJA
Direktur
Director



NJUDARSONO YUSETIJO
Direktur
Director



SYAMSUDDIN LOLOGAU
Direktur
Director



CHANDRAJA HARITA
Direktur
Director